

**BENTUK PENGALAMAN SURVIVOR  
PADA KOMUNITAS RAWAN BENCANA  
DI LERENG SELATAN GUNUNG MERAPI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun oleh:

**SABRAN**  
**08710022**

Dosen Pembimbing :

**M. Johan Nasrul Huda, M.Si**  
**197912282009011012**

**PROGAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2013**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SABRAN

NIM : 08710022

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan pengaji.

Yogyakarta, 22 September 2013

yang menyatakan



## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : SABRAN  
NIM : 08710022  
Prodi : Psikologi  
Judul : Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatang Gunung Merapi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya, semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013  
Pembimbing

  
M. Johan Narsul Huda, M.Si

NIP 197912282009011012



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 1093 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **BENTUK PENGALAMAN SURVIVOR PADA KOMUNITAS RAWAN BENCANA DI LERENG SELATAN MERAPI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sabran

NIM : 08710022

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, tanggal: 10 Oktober 2013  
dengan nilai : 82.66/B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

M Johan Nasrul Huda, M.Si  
NIP. 19791228 200901 1 012

Penguji I

Retno Pandan Arum K, M.Si  
NIP.19731229 200801 2 005

Penguji II

R. Rachmy Diana, MA  
NIP. 19750910 200501 2 003

Yogyakarta, 4 November .2013  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010

## MOTTO

بِأَنفُسِهِمْ مَا يُعِيرُوا حَتَّىٰ بَقُومٌ مَا يُعِيرُ لِإِلَهٍ إِنَّ  
surat Ar-Ra'd ayat 11.  
artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu  
kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada  
diri mereka".

"PERJALANAN PANJANG UNTUK SEBUAH PENGALAMAN YANG  
SANGAT BERHARGA KEKUATAN SEMULA DIRASAKAN  
TERBATAS DITAMBAH KEINGINAN RASA SEGAN ATAU  
BAHKAN PAKSAAN MENUMBUHKAN SEMUA POTENSI YANG  
ADA SEBESAR APA YANG DILAKUKAN MAKAS SEBESAR  
ITULAH YANG AKAN DIDAPATKAN SETIAP TETES KERINGAT  
ADALAH KEBANGGAAN JIKA TERASA BERAT ITU KARENA  
KITA BELUM MELEWATINYA"

(MAPALASKA YOGYAKARTA 30 SEPTEMBER 2013)

**HALAMAN PERSEMPAHAN**

*Karya ini kupersembahkan untuk:*

*Kedua orang Tua ku Bapak Apandi dan  
ibu Unimah*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*

*Program Studi Psikologi*

*Mahasiswa Pecinta Alam Sunan*

*Kalijaga Yogyakarta (MAPALASKA)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Bentuk Pengalaman Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi, khususnya Desa Kinah Rejo. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berusaha dengan segala keterbatasan yang ada agar bisa lebih baik ke depannya, dan juga peneliti sadar bahwasanya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zidni M.Si, selaku ketua prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak M. Johan Nasrul H., M.Si, selaku pembimbing skripsi, yang telah berkenan memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal skripsi ini sampai akhir skripsi ini.

5. Kedua orang tuaku, Bapak Apandi dan Ibu Unimah, yang selalu mendoakan anaknya sukses, dan kakak-kakakku, Aurian Ganafi, S.T Riza Martin, S.E, Nogi Jansah, S.TNIF, serta adikku Desti Anggun Ratna Sari, terima kasih telah memberiku semangat.
6. Keluarga besar Mahasiswa Pecinta Alam Sunan Kalijaga (MAPALASKA), yang telah memberikan pengalaman tak terhingga, terutama Basic Camping 23, Maulana Unan, Irham Widaperwira, Miftahul Arifin, Syahri Ramdani dan Sri Agustina, yang selalu membuatku tertawa.
7. Temen2 seperjuangan Basic Camping Mapalaska 22, 24, dan 25, terimakasih telah membantu baik moral maupun materil, terutama Rostik Utari (Bar-bar) BC 25, terimakasih pinjeman Laptopnya.
8. Tidak lupa juga saya ucapkan banyak terima kasih kepada warga Desa Kinah Rejo, Pak DT, Pak SP dan Pak SM, atas bantuan wawancaranya.
9. Teman-teman seangkatan Psikologi 2008 yang telah membantu baik moril maupun materil, ingat kawan perjuangan kita baru dimulai.
10. Serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penelitian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat-Nya, amin.

Yogyakarta, 30 September 2013

Peneliti  
  
SABRAN  
NIM. 08710022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>NOTA DINAS.....</b>	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>INTISARI .....</b>	xii
<b>ABSTRACT .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penelitian Sebelumnya .....	10
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian .....	14
1. Manfaat Teoritis .....	14
2. Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	15
A. Pengertian Survival .....	15
a. Survival.....	15
b. Aspek-aspek Survival .....	18
c. Langkah-langkah Survival .....	20
B. Pertanyaan Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	27
A. Jenis Penelitian .....	27

1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Fokus Penelitian .....	28
3. Metode Pengumpulan Data.....	29
4. Metode Analisis Data.....	31
B. Prosedur Penelitian.....	33
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Persiapan Penelitian .....	35
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	36
C. Hasil Penelitian .....	39
A. Informan Penelitian .....	40
a. Profil DT.....	40
b. Profil SP .....	45
c. Profil SM .....	48
B. Pengalaman Survivor Komunitas Rawan Bencana Desa Kinahrejo..	50
a. Pengalaman Pak DT .....	50
b. Pengalaman Pak SP .....	58
c. Pengalaman Pak SM.....	66
C. Dinamika Pengalaman Survivor.....	71
a. Pak DT .....	71
b. Pak SP .....	76
c. Pak SM .....	80
D. Pembahasan.....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.01 Pelaksanaan pengumpulan data DT .....	37
Tabel 1.02 Pelaksanaan pengumpulan data SP .....	38
Tabel 1.03 Pelaksanaan pengumpulan data SM.....	39
Tabel 1.04 Kesimpulan pengalaman survivor.....	83
Pedoman Wawancara .....	96
Bagan Pengalaman Survivor .....	99
Verbatim Wawancara.....	100
Verbatim Wawancara DT (pertama).....	100
Reduksi Data DT (pertama) .....	118
Verbatim Wawancara DT (kedua) .....	121
Reduksi Data DT (kedua).....	139
Kategorisasi Data DT .....	143
Display Data DT .....	145
Catatan Observasi DT .....	147
Verbatim Wawancara SP (pertama).....	148
Reduksi Data SP (pertama) .....	166
Verbatim Wawancara SP (kedua) .....	170
Reduksi Data SP (kedua) .....	181
Kategorisasi Data SP .....	182
Display Data SP .....	187
Catatan Observasi SP .....	190
Verbatim Wawancara SM (pertama) .....	191
Reduksi Data SM (pertama).....	203
Verbatim Wawancara SM (kedua) .....	206
Reduksi Data SM (kedua) .....	215
Kategorisasi Data SM .....	217
Display Data SM .....	218
Catatan Observasi SM.....	220

**BENTUK PENGALAMAN SURVIVOR  
PADA KOMUNITAS RAWAN BENCANA  
DI LERENG SELATAN GUNUNG MERAPI**

SABRAN  
NIM . 08710022

**INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Bentuk Pengalaman Survival masyarakat Desa Kinah Rejo Cangkringan Sleman Yogyakarta. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah tiga orang warga Kinah Rejo yang tinggal di lereng selatan gunung merapi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah studi deskriptif. Pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif ini digunakan untuk mengkaji serta menjawab permasalahan dan memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang model Pengalaman Survival pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi, khususnya Desa Kinah Rejo.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bentuk Survival yang dilakukan. Diantaranya muncul : Masih mempercayai hal-hal yang bersifat mimpi-mimpi/ hal yang berbau mistis dan belajar dari pengalaman masa lalu (pengalaman conventional), selalu waspada serta melihat keadaan.

*Kata kunci : Erupsi Merapi*

## **ABSTRACT**

### **FROM EXPERIENCE ON SURVIVOR DISASTER PRONE COMMUNITIES IN SOUTH MOUNTAIN MERAPI**

SABRAN

NIM . 08710022

The purpose of this study was to describe the experience of the villagers Kinah rejo Cangkringan Sleman Yogyakarta. The subjects in this study were three residents Kinahrejo living on the southern slopes of Mount Merapi

This study used a qualitative approach , whereas the method used was a descriptive study . Approach with a qualitative descriptive study method is used to assess and address concerns and obtain a more in-depth information about the model Survival Experience in Disaster-Prone Communities in the South Slope of Mount Merapi , particularly Kinah Rejo village.

Results obtained from this study are conducted forms Survival . Among emerging presence of : Still believe in things that are the dreams / mystical things and learn from past experience (experience conventional), always vigilant and look at the situation.

.

*Keywords : Merapi Eruption*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Berbicara mengenai potensi bencana yang ada, Indonesia merupakan negara dengan potensi bencana (*hazard potency*) yang sangat tinggi. Beberapa potensi bencana yang ada antara lain adalah bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, banjir, tanah longsor, dan lain-lain. Potensi bencana yang adadi Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu potensi bahaya utama (*main hazard*) dan potensi bahaya ikutan (*collateral hazard*). Potensi bahaya utama (*main hazard potency*) ini dapat dilihat antara lain pada peta potensi bencana gempa di Indonesia yang menunjukkan bahwa Indonesia adalah wilayah dengan zona-zona gempa yang rawan, peta potensi bencana tanah longsor, peta potensi bencana letusan gunung api, peta potensi bencana tsunami, peta potensi bencana banjir, dan lain-lain. Dari indikator-indikator diatas dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi bahaya utama (*main hazard potency*) yang tinggi. Hal ini tentunya sangat tidak menguntungkan bagi negara Indonesia. (Bakornas PBP 2002).

Secara Geografis Indonesia juga terletak diantara dua Benua, yakni Benua Australia dan Benua Asia, yang menyebabkan Indonesia terletak sebagai Ring Of Fire (Cincin Api Pasifik atau Lingkaran Api Pasifik bahasa Inggris: *Ring of Fire*) adalah daerah yang sering mengalami gempa bumi dan letusan gunung berapi yang mengelilingi cekungan Samudra Pasifik. Daerah ini berbentuk seperti tapal

kuda dan mencakup wilayah sepanjang 40.000 km. Daerah ini juga sering disebut sebagai *sabuk gempa Pasifik.*, (<http://id.wikipedia.org>) .

Sekitar abad 9-11 M, bedasarkan cacatan Van Bemmelen dalam bukunya The Geology of Indonesian (1949) terjadi letusan dasyat yang mengakibatkan sebagian besar puncak Merapi lenyap. Terjadi pergeseran lapisan tanah kearah Barat Daya sehingga terjadi lipatan yang antara lain membentuk Gunung Gendol. Namun peryataan Van Bemmelen ini masih banyak yang menentang. (Berita dan Informasi TNGM 2012)

Tahun 1672, letusan hebat konon terjadi pada tahun ini, hal ini didasarkan pada naskah klasik Babad Tanah Jawi. Akibat letusan itu, langit diatas kerajan Mataram (Islam) dikabarkan gelap gulita dalam 24 jam. Peristiwa tersebut terjadi pada 4 Agustus 1672, ketika kapal Marken milik Belanda sedang berlayar di Samudra Indonesia di sebelah selatan Kedu. Letusan Merapi memakan korban 3.000 orang belum termasuk sawah, ladang dan harta benda lainnya. Tahun 1822-1823, terjadi letusan kembali, letusan kuba lava dan sangat merusak. Terbentuk kawah bulat ukuranya 600 meter, imbasnya delapan kampung hancur diterjang awan panas dan material vulkanik. Tahun 1832-1836, digambarkan sebagai letusan hebat tak terduga dan sangat tiba-tiba, dalam cacatan disebutkan tanpa gejala yang besar. Terjadi longsoran kuba dengan volume besar. Tahun 1846-1848, terjadi letusan besar menghancurkan kawah elips berukuran 200 x 150 meter, awan panas meyapu kali Woro dan kali Gendol. Banyak korban jiwa, namun tidak tercatat jumlahnya. (Berita dan Informasi TNGM 2012).

Tahun 1849, terjadi 18 rentetan letusan, kawah berbentuk sepatu kuda berukuran 400 x 250 meter, korban jiwa diperkirakan banyak namun tidak tercatat. Tahun 1872-1873, dianggap sebagai letusan terakhir dan terbesar pada abad XIX. Menghasilkan kawah “Mesjid dan lama” dengan diameter 480-600 meter. Rentetan letusan berlangsung selama 5 hari, letusan terdengar sampai Karawang, Madura dan Bawean. Awan panas menyapu melalui hampir semua hulu sungai yang ada dipuncak ,Merapi, yakni sungai Apu, Trising, Senowo Blongkeng, Batang, Woro dan Gendol. Awan panas dan material meluluhlantahkan desa-desa yang berada di atas elevasi 1000. (Berita dan Informasi TNGM 2012)

Tahun 1930-1931, letusan cukup besar terjadi semburan lava yang merusak kuba, awan panas dan lava menuju kali Sewono, Batang dan Blongkeng. Serangkaian longsoran material mencapai radius 12 km, kawah berbentuk sepatu kuda, jumlah korban mencapai 1.369 orang. Tahun 2010, dinilai sebagai letusan terbesar dalam 100 tahun terakhir. Letusan pertama terjadi pada 26 Oktober 2010 dan terus menerus hingga puncaknya pada tanggal 4 November 2010. Hampir 30 orang meninggal, ribuan rumah rusak dan puluhan dusun hancur. Dampak erupsi Gunung Merapi tahun 2010 menyebabkan tutupan lahan yang ada didalam kawasan Taman Nasional Gunung Merapi berubah cukup drastis. Beberapa kawasan mengalami kerusakan parah, terutama yang berada di lereng Barat, di beberapa lokasi tampak masih utuh dan tidak terkena dampak erupsi, terutama di lereng Timur. Berdasarkan analisis awal dengan menggunakan citra Satelit ASTER perekamam pasca erupsi Merapi tahun 2010 yang diikuti dengan cek

lapangan, diperoleh informasi bahwa kawasan TNGM yang mengalami kerusakan (kerusakan berat dan rusak sedang) adalah seluas +/- 2450 atau hampir 30% kawasan TNGM yang seluas 6410 Ha. (Berita dan Informasi TNGM 2012).

Secara umum, berdasarkan hasil observasi dilapangan, para korban Erupsi Merapi umumnya mengalami kondisi psikologis. Diantaranya, dampak emosional ditandai dengan perilaku terkejut, marah, sedih, mati rasa, duka yang mendalam, over sensitivitas, disaosiasi, mengalami kerterpakuan dengan bencana sehingga seringkali merasa tidak berdaya dengan peristiwa tersebut. Mereka harus berpisah dengan segala apa yang mereka cintai (*lost of love object*), baik itu nyawa keluarga, saudara maupun tetangga, serta harta yang dikumpulkan dengan susah payah. Tidak sekedar sampai disini, cita-cita, harapan, kebahagian, asa serta sejuta kenangan kehidupan pun mesti mereka tinggalkan. Dampak fisik, meliputi kondisi fisik yang cedera ataupun terluka akibat erupsi yang terjadi, patah tulang, kulit terbakar terkena terjangan awan panas, kelelahan fisik, sulit tidur, turunnya sistem kekebalan tubuh sehingga korban cenderung rentan terhadap penyakit. Kondisi ini diperparah dengan ketidaksediaan sarana dan prasarana kesehatan yang sangat terbatas. Kondisi kognitif, berupa kesulitan konsentrasi, sulit mengambil keputusan dan gangguan fungsi memori. Kondisi psikologis yang kurang sehat, ditambah dengan tidak terpenuhinya kebutuhan kehidupan mereka, memang cenderung membuat para korban erupsi kehilangan kemampuan berpikir terbaiknya dan berdampak trauma bagi mereka, selain dari dampak-dampak yang sudah disebutkan diatas, ada satu lagi dampak yang sangat berpengaruh bagi sebagian besar masyarakat pasca erupsi Merapi yakni: “Dampak Sosial dan

Material”, berupa terbatasnya relasi dengan orang lain, dan potensi konflik antar warga sangat mungkin terjadi, ini disebabkan oleh keadaan serba kekurangan, makanan yang menipis, air minum yang terbatas serta harta yang terkuras. (Masykur, 2006)

Secara terminologi, korban adalah manusia/orang, dan sebagainya menderita, mati, dan sebagainya akibat suatu kejadian dan sebagainya (Salim & Salim, 1991). Sementara *survivor* (korban selamat), adalah orang yang terluput dari bencana, orang yang selamat. (Diana, 2012). Bencana banyak menyisakan trauma dan rasa takut yang mendalam bagi masyarakat yang ikut merasakan bencana tersebut. Trauma dan rasa takut yang berkepanjangan merupakan stres yang terjadi pada masyarakat akibat reaksi manusia dalam merespon suatu kejadian bencana yang lekang dalam pikiran manusia. (Diana, 2012). Kemauan dan kemampuan tetap bertahan hidup dalam lingkungan sebenarnya merupakan naluri yang manusiawi, ini yang akan membuat sebagian besar korban dari bencana untuk menatap masa depan yang lebih cerah dan melupakan hal yang sudah terjadi, belajar dari pengalaman untuk hidup lebih survive ke depannya. Untuk survive, haruslah ditopang dengan pengetahuan dan pengalaman mengenai ini, salah satunya dengan memahami konsep dasar dari *survive*, yakni *survival*.

Kata *survival*, dalam arti leksikalnya, berarti bertahan hidup. Yang dimaksud dengan *survival* di sini adalah kemampuan seseorang untuk bertahan hidup dalam keadaan yang kurang menguntungkan di sekelilingnya. Keadaan ini antara lainya, seperti menghadapi bencana. (Adiyuwono, 2009).

Salah satu korban yang survive dari bencana erupsi Merapi tahun 2010 yakni Bapak SN 43 tahun, beliau paham apa yang harus dilakukan pada saat erupsi terjadi, dikarenakan bapak sukitan mengerti bagaimana *survive / survival* dari sebuah bencana. Berikut adalah hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2013 (S:1 W:1 jm 15.00-17.00 wib ). Pengalaman yang sudah dituliskan/didokumentasi oleh salah satu korban dari bencana erupsi Merapi yang selamat, yakni Bapak SN, beliau menuturkan:

*“Mengungsi, diungsikan, pengungsian, dan pengungsi terlepas dari obyek, subyek predikatnya sebagai pengungsi, tetapi masing-masing wilayah dan tempatnya pastilah banyak perbedaan. berikut kami ceritakan sedikit tentang perjalanan pengungsi Swadaya di 2 RW yang terbagi dari 5 Rt terdiri dari 521 jiwa dari 157 KK. Bermula dari peningkatan status Gunung Api Merapi dari waspada, siaga hingga awas.*

*Mulai tanggal 25 Oktober yang seharusnya sudah meninggalkan Kampung . Penduduk saat itu belum ada yang pergi lantaran tidak ada Armada yang mengevakuasinya. Kami hanya meronda dan hanya akan pergi jika keadaan memang sangat mengancam keselamatan jiwa manusia, yang kami lakukan menghitung berapa kecepatan Ancaman, berapa jumlah warga rentan dan berapa pula jumlah kendaraan yang dimiliki, dari perhitungan yang hanya sederhana itu sore itu tanggal 26 Okt 2010 jam 17.00, kami memulai mengevakuasi Warga rentan dimulai dari Kampung yang paling dekat dengan dengan Merapi, Jack (jenarto) yang saat itu mempunyai teman yang menyediakan Kendaraan. Menyiapkan armada untuk mengevakuasi warga Rentan tersebut.*

*Kita memustuskan tujuan titik kumpul SD SIDOREJO II tiba-tiba Merapi memulai Erupsi, kemudian karena situasi mendesak Guguran yang terus menerus hampir 15 menit. Kami memutuskan mengevakuasi seluruh warga, baru saja kami selesai menaikan Warga ke Truck. Kira-kira jam 18.00, merapi kembali Erupsi . Dengan sambil membunyikan aba-aba melalui radio dan Speaker yang kami miliki di Radio Komunitas Lintas Merapi, kita semua mengungsi ke SD Sidorejo, sesampai di SD sidorejo Kami di hadang Oleh petugas Kecamatan dan beberapa anggota ABRI dan Pak Camat Kami disarankan untuk langsung ke kecamatan Kemalang (tempat Pengungsian), walaupun dengan ketidak nyamanan kami, dan sempat bersitegang dengan petugas akhirnya kami mengungsi dengan kawalan Petugas ke Kecamatan kemalang.”*

Berdasarkan cerita yang sudah Bapak SN ungkapkan, terlihat bahwa sebagian besar warga sangatlah minim pengetahuan akan bagaimana menghadapi sebuah bencana (erupsi Merapi), dari sebagian besar warga hanya beberapa orang saja yang tahu akan berbuat apa, salah satunya adalah Bapak SN ini, beliaulah yang sudah berusaha kesana kemari demi menyelamatkan warganya, dikarenakan Bapak SN telah mengetahui/memiliki pengetahuan tentang ilmu *survival* ini seperti: semangat untuk tetap hidup yang tinggi, kepercayaan diri yang tinggi untuk menyelamatkan warganya, serta kemauan untuk selalu belajar dari pengalaman-pengalam yang sudah terlewati. Itu adalah beberapa dari aspek-aspek *survival* yang muncul pada saat Bapak SN sewaktu melakukan evakuasi. Bila dilihat dari faktor-faktor yang ada di *survival* maka, dari beberapa langkah yang ada sebagian besar sudah terlihat, semisal dalam hal mengkoordinasikan anggota, ini sudah dilakukan oleh Bapak SN pada saat Merapi mulai erupsi, kemudian melakukan pertolongan pertama ini juga sudah dilakukan, terbukti bagi warga yang termasuk dalam kategori warga rentan (orang tua, anak-anak, wanita hamil) ini didahului untuk diberi pertolongan.

Bapak SN juga menjelaskan ada beberapa warga dari lereng merapi yang tidak selamat pada saat erupsi terjadi. Berikut adalah hasil wawancara pada tanggal 19 juni 2013 (S:1 W:2 jm 13.00-13.15 wib). Beliau menuturkan:

*“Warga yang meninggal itu pertama, datangnya itu tidak dengan perhitungan jadi pada saat erupsi merapi tahun 2006 (orientasinya pada tahun tersebut), ternyata yang terjadi lebih besar dari itu. Kemudian warga yang terkena musibah (meninggal), rata-rata dari KRB (kawasan rawan bencana) 2 dan 1 bukan di KRB 3 padahal KRB 3 adalah kawasan yang paling dekat dengan puncak merapi dibandingkan dengan KRB 1 dan 2, pak sn menuturkan warga yang ada di kawasan KRB 1 dan 2 mengacu pada warga yang berada di KRB 3, kalau*

*warga dari krb 3 sudah mengungsi mereka akan ikut, dan warga di KRB 1 dan 2 tidak siap menghadapi erupsi tersebut, beda dengan warga yang berada di KRB 3, warganya sudah siap karena pernah simulasi, diajak belajar mau kesadarannya tinggi dan sebagainya, itu adalah salah satu penyebab utamanya kenapa banyak warga yang menjadi korban sewaktu erupsi kemarin, walaupun masih ada penyebab-penyebab yang lain seperti sirine (alat penanda adanya erupsi) rusak/tidak berbunyi di berbagai titik, rusaknya dikarenakan awan panas, tapi tidak adanya sosialisasi dari intansi terkait mengenai itu (misalnya, alatnya telah rusak) kepada warga sekitar”.*

Ungkapan dari bapak SN mengenai warga yang tidak selamat diatas, terlihat bahwa warga yang tidak selamat rata-rata warga yang berada di kawasan KRB 1 dan KRB 2, padahal wilayah tersebut merupakan wilayah yang cukup jauh dari puncak Merapi, ini memperlihatkan warga yang berada di kawasan tersebut tidak siap menghadapi datangnya bencana (erupsi Merapi). Sebagian besar dari warganya sangatlah minim pengetahuan tentang Merapi, kemudian kurangnya pelatihan-pelatihan tentang tanggap darurat bencana yang diberikan kepada warga, sehingga warga yang berada di kawasan KRB 1 dan 2 sering mengandalkan warga yang berada dikawasan KRB 3, apabila warga yang berada di atas telah melakukan suatu tindakan (mengungsi) maka warga yang berada di bawah akan ikut mengungsi. Seharusnya ini tidak terjadi apabila warga yang berada di KRB tersebut mempunya kemampuan dan pengetahuan yang sama dengan warga yang telah mendapatkanya terlebih dahulu. Bila dilihat dari aspek-aspek yang ada pada *survival*, sangat terlihat bahwa warga yang berada di kawasan KRB 1 dan 2 sangat minim pengetahuannya seperti: semangat untuk hidup yang renda, ini terbukti dengan warga KRB 1 dan 2 hanya mengandalkan warga yang berada di KRB 1, dan juga kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan warganya, dan yang lebih penting lagi, tidak adanya kemauan untuk belajar dari pengalaman-

pengalaman sebelumnya. Bila kita lihat dari langkah-langkah yang ada pada *Survival*, maka warga yang berada di KRB 1 dan 2 sama sekali tidak punya pemahaman tentang itu, ini juga yang menjadi penyebab kenapa lebih banyak warga yang berada di KRB 1 dan 2 yang meninggal pada saat erupsi Merapi terjadi.

Kedepannya sangatlah penting untuk memberikan pengetahuan mengenai *survival* sebagai bekal bagi warga untuk menghadapi bencana, dan juga pengetahuan ini haruslah merata disemua warga yang bernaung di bawah Gunung Merapi supaya tidak ada lagi saling mengandalkan antara warga satu dengan warga yang lainnya. Oleh sebab itu penelitian ini sangat berguna untuk menunjang pemahaman dan pengetahuan warga KinahRejo tentang bagaimana *survival* dari bencana, dan juga KinahRejo merupakan Desa terakhir/Desa yang paling atas dan paling mendekati puncak Gunung, bila terjadi erupsi lagi maka Desa inilah yang pertama terkena dampaknya secara langsung. Oleh sebab itu pengetahuan *survival* sangat dibutuhkan warga supaya kedepannya warga biasa bahu membahu dalam menghadapi bencana. Melihat dari hasil pemaparan atas, maka judul/tema yang peneliti ambil adalah “Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi” (Desa KinahRejo, Cangkringan Sleman).

## B. PENELITIAN SEBELUMNYA

Untuk menopang penelitian ini, maka diperlukan referensi/penelitian sebelumnya. Guna lebih menambah pengetahuan peneliti dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Ayriza, mengenai "*Pengembangan Modul Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Guru Bimbingan Konseling untuk Menghadapi Bencana*" (Jurnal Kepribadian V 39 no 2 November 2009), ada pun metode penelitian yang digunakan adalah: Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development*. Model pengembangan mengacu pada rancangan model dari Borg dan Gall (1983). Model ini dianggap sangat tepat dalam penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk tertentu, dalam penelitian ini produk yang dihasilkan adalah modul. Subjek penelitian adalah guru-guru bimbingan dan konseling di SMA DIY yang berjumlah 48. Hasil penelitian, menunjukkan adanya *need assesment*, dimana disimpulkan bahwa semua guru (100%) menganggap pentingnya materi kesiapan psikologis untuk menghadapi bencana alam sebagai media untuk mengadakan layanan bimbingan pribadi sosial. Alasan yang mendasari pendapat mereka adalah agar dapat memberikan layanan bimbingan pada siswanya untuk mendapatkan kesiapan secara psikomotorik (52,08%). Berdasar penemuan ini, maka penelitian ini didesain untuk tahun kedua dilakukan pelatihan aplikasi modul hingga diperoleh kesiapan psikologis siswa sampai pada taraf psikomotorik untuk menghadapi bencana alam.

Berdasarkan penelitian pertama yang sudah disebutkan, jelas terlihat bawasanya penelitian yang akan dilakukan peneliti, sangatlah berbeda dengan penelitian sebelumnya mulai dari judul, subjek penelitian hingga tempat berlangsungnya penelitian. Perbedaan dari penelitian yang pertama, penelitian ini lebih fokus ke pengembangan modul pribadi sosial bagi guru untuk menghadapi bencana, penelitian ini dilakukan di SMA di Yogyakarta. Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian besar guru menganggap penting untuk diadakannya pembentukan modul ini. Bila dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, fokus peneliti adalah bagaimanakah “Bentuk Pengalaman Survivor pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”, bila subjek dari penelitian terdahulu adalah para guru, maka subjek yang akan peneliti adalah warga yang menjadi korban dari bencana erupsi Merapi.

Penelitian yang lain berjudul “*Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau dari Tingkat Self Efficacy Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Bencana Gunung Kelud*” oleh Fima Herdwiyanti. (Jurnal Psikologi Pendidikan dan Sosial V 2 no 1 Februari 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kesigapan menghadapi bencana dari tingkat *self-efficacy* tinggi dan tingkat *self-efficacy* rendah, variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self-efficacy*, yang kemudian dibedakan menjadi *self-efficacy* tinggi dan rendah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI sekolah dasar yang berjumlah 102 siswa, tempat penelitian di daerah Gunung Kelud.

Hasil penelitian, menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kesiapsiagaan

menghadapi bencana ditinjau dari tingkat *self-efficacy* pada anak usia sekolah dasar di daerah dampak bencana.

Perbedaan dengan penelitian kedua, di penelitian kedua lebih menitik beratkan pada bagaimana kesiapsiagaan siswa sekolah dasar dalam menghadapi bencana ditinjau dari tingka *self-efficacy*, dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa ada perbedaan kesiapsiagaan menghadapi bencana ditinjau dari *self-efficacy* ini, sedangkan penelitian yang akan diteliti, terdapat perbedaan mulai dari subjek, lokasi, maupun teori yang mendukung.

*Dampak Psikologis Bencana Alam Gunung Merapi (studi kasus terhadap metode tiga korban erupsi merapi dalam mengatasi gangguan jiwa)*, “Skripsi, Muhammad Thoha, Fakultas Dakwah”, UIN SUKA 2012. Metode penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif (studi kasus) yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Subjek penelitian adalah tiga korban pasca erupsi Merapi di Yogyakarta.

Hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, gangguan psikologis yang dialami oleh subjek adalah khawatir, cemas, panik, stres, trauma dan depresi, pasca erupsi Gunung Merapi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Muhammad Thoha pada tahun 2012, penelitian ini lebih menitikberatkan pada tiga korban dari erupsi merapi ini

bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak psikologisnya setelah pasca erupsi, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, dampak psikologis yang dialami subjek adalah khawatir, cemas, panik, stres dan trauma. Bila dibandingkan dengan penelitian yang akan peneliti teliti, perbedaannya mulai dari subjek, lokasi, waktu penelitian, dan yang tidak kalah pentingnya hasil dari penelitian ini bagaimana warga merapi setelah erupsi merapi dapat *survive*, dan menatap masa depan yang lebih cerah.

### **C. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimana Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan  
Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi, Desa KinahRejo  
Cangkringan Sleman

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

Untuk mengetahui Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas  
Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi, Kinahrejo  
Cangkringan Sleman

## E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah bagi pengembangan konsep Dinamika *Survivor*, terutama untuk pengembangan pikologi bencana.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Masyarakat lainnya

Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat menambah wawasan mereka mengenai bagaimana mengaplikasikan/menerapkan ilmu *survival* ini, guna untuk kepentingan bersama, dan ke depannya diharapkan masyarakat mempunyai kemampuan yang merata dalam hal menghadapi bencana.

#### b. Bagi Pemerintah Provinsi DIY

Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah dapat memberikan pelatihan-pelatihan, terutama mengenai Mitigasi Bencana, dan penerapan dari ilmu survival, baik dari tingkatan masyarakat yang rawan bencana maupun yang bukan dikawasan rawan bencana, supaya masyarakat dapat memahami bawasannya sangatlah penting hal ini, supaya kedepannya masyarakat dapat mandiri dan cekatan untuk menghadapi bencana-bencana yang tidak tahu kapan akan terjadi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang bentuk *survival* pada komunitas rawan bencana di lereng selatan gunung merapi sebagai berikut

1. Bentuk pengalaman survivor yang didapat
  - a. Pengalaman dari mimpi (mistis)

Pengalaman-pengalaman dari masa lalu seperti cerita-cerita dari nenek moyang mengenai bagaimana cara bertahan dari ancaman merapi seperti erupsi dan lain sebagainya, dan masih dipercayainya tentang hal-hal yang bersifat mistis/aninisme kepercayaan pada roh-roh leluhur seperti adanya mimpi dan tanda-tanda alam (budaya jawa kejawen) sampai sekarang sebagian besar penduduk dari desa Kinahrejo masih mempercayai hal tersebut. Seperti halnya Pak DT mengenai mimpinya bila dikaitkan dengan teori psikologi maka yang terjadi adalah sebagai berikut. Dalam psikologi Jung, ketidaksadaran kolektif dapat terdiri atas komponen-komponen dasar kekuatan jiwa yang oleh Jung disebut sebagai archetype. Archetype merupakan konsep universal yang mengandung elemen mitos yang luas. Konsep archetype ini sangat penting dalam memahami simbol mimpi karena ia menjelaskan kenapa ada mimpi yang memiliki makna universal, sehingga bisa berlaku bagi semua orang. (Supratiknya, 1993)

b. Pengalaman pribadi/dari diri sendiri (pengalaman conventional)

Pengalaman pribadi ini banyak didapatkan dari kejadian-kejadian yang lalu, seperti erupsi pada tahun 1994, 1996, 2006 dan 2010 dari sekian banyak hal yang terjadi pada merapi membuat warga dapat bertahan, dari pengalaman pribadi ini membuat warga lebih waspada serta melihat situasi dan kondisi yang ada di atas. Seperti halnya Pak SP dan Pak SM belajar dari pengalaman dan pemahaman yang mereka mereka dapat selama ini, bila dikaji menggunakan teori psikologi maka teori yang cocok untuk untuk pak SP dan pak SM adalah teori tentang belajar, yang mana menurut Skinner hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku, tidaklah sesederhana yang dikemukakan oleh tokoh tokoh sebelumnya. Menurutnya respon yang diterima seseorang tidak sesederhana itu, karena stimulus-stimulus yang diberikan akan saling berinteraksi dan interaksi antar stimulus itu akan mempengaruhi respon yang dihasilkan. Respon yang diberikan ini memiliki konsekuensi-konsekuensi. (Slavin, 2000)

## B. SARAN

1. Bagi masyarakat yang berada di lereng selatan gunung merapi

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran kepada masyarakat yang bernaung di lereng selatan gunung merapi agar tetap mempertahankan budaya-budaya asli agar kearifan budaya lokal tetap terjaga, dan diharapkan dapat mengikuti perkembangan yang

berada di bawah (perkotaan) misalnya tentang arus informasi dan teknologi agar masyarakat yang bernaung di lereng selatan Gunung Merapi dapat memperoleh/mengakses informasi yang sama dengan masyarakat yang berada di perkotaan.

## 2. Bagi masyarakat Desa Kinahrejo

Masyarakat kinah rejo pada dasarnya sama seperti masyarakat yang bernaung di lereng selatan gunung merapi, tapi bedanya desa Kinahrejo adalah desa yang paling parah saat diterjang awan panas erupsi Merapi, tapi karena keuletan dan kemauan hidup yang tinggi membuat warga Kinahrejo tetep bertahan disana. Diharapkan warga Kinahrejo dapat memperoleh informasi-pengetahuan mengenai aktivitas dari Gunung Merapi dan dapat meningkatkan taraf pendidikannya yang lebih baik.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Suatu penelitian bukanlah hasil sempurna yang bisa menggambarkan suatu fenomena jika tidak didukung oleh penelitian-penelitian lainnya. Begitu juga dengan penelitian ini masih dikatakan jauh dari sempurna. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak tentang bentuk pengalaman survivor dengan metode lain seperti metode kuantitatif. Selain itu untuk memperkaya informasi dapat menggunakan informan dengan latar belakang agama dan budaya yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono. N. S. (2009), *Survival Teknik Bertahan Hidup di Alam Bebas*, Bandung: Angkasa.
- Ariza, Yulia. (2009), *Pengembangan Modul Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Guru Bimbingan Konseling untuk Menghadapi Bencana*.Yogyakarta: FIP, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, Saifudin. (2013), *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuranya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BAKORNAS PBP. (2002), *SEKRETARIAT BADAN KOORDINASI NASIONAL NANGGULANGAN BENCANA DAN PENANGANAN PENGUNGSI*. JAKARTA, 2002.
- Baron Donn Byrne, Robert A. (2003), *Psikologi Sosial* jilid 1, jakarta: Erlangga.
- BERITA dan INFORMASI TNGM. (2012), *Taman Nasional Gunung Merai*, Yogyakarta.
- Dayakisni Tri, Yunardi Salis. (2012) (*edisi revisi*) *Psikologi Lintas Budaya*, UMM Perss.
- Diana, Rachmy.(2012), *Teori dan Riset Psikologi Penyitas Bencana*,Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Herdwiyanti A, Fima. (2013), *Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau dari Tingkat Self Efficacy Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Bencana Gunung Kelud*.Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Ismawan, Indra. (1999), *Resiko Ekologi di Balik Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Jess feist, feist Gregory. J . (2010), *Teori keprebadian edisi 7*, Jakarta: Salamba Humanika.
- K. Dwi Susilo R. (2012), *Sosiologi Lingkungan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Koentjaraningrat. (1993), *Manusia Dan Kebudayaan di Indonesia*, jakarta: Djambatan.
- Mary Evelyn, Tucker & John A. Grim. (2003), *Agama, Filsafat dan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Kanisius.

- Masykur, Achmad M. (2006), *Potret Psikososial Korban Gempa Klaten 27 Mei 2006*. Semarang: FK, Universitas Diponegoro Semarang.
- Miftah. Haridl. (2007), *Lewati Musibah Raih Kebahagian*, Jakarta Selatan: Hikma.
- Moleong, J.L. (2011), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda. Karya.
- Partowisastro. Koestore. (1983), *Dinamika Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga.
- Schultz, Duane. (1991), Psikologi Pertumbuhan, Yogyakarta : Kanisius
- Sugiyono. (2010), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Supratiknya. A. (1993), Psikologi Keprabadian 1, Teori-teori Psikodinamik. Yogyakarta : Kanisius
- Wahli. (2004), *Belajar dari Praktisi Lokal*, Jakarta.
- Walhi, (1993), *Bumi Wahana*, Jakarta.
- Wisnu Arya, Wardhana. (1995), *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Thoha, Muhammad. (2012), *Dampak Psikologis Bencana Alam Gunung Merapi ( studi kasus terhadap metode tiga korban erupsi merapi dalam mengatasi gangguan jiwa)*.Yogyakarta: Fakultas Dakwa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pengetahua warga/penduduk Kinahrejo tentang bertahan hidup dari bencana ?
- 

### Membangun Rapport

Peneliti membangun rapport dengan memulainya bekenalan terlebih dahulu, mengucapkan salam, berjabat tangan, kemudia bertanya kepada subjek mengenai latar belakang subjek. Peneliti menganggap rapport yang dibangun berhasil jika suasana yang tegang dan kaku tidak dirasakan oleh subyek karena ancaman menjawab pertanyaan telah hilang, sehingga subyek dapat menjadi lebih tenang dengan menunjukkan sikap relaks saat berbicara, tertawa saat menjawab pertanyaan lalu cerita dan pertanyaan sudah mengalir.

### Pengetahuan tentang bertahan hidup?

1. Menurut pandangan Bapak/ibu sejauh mana pengetahuan warga/penduduk Kinahrejo tentang bertahan hidup dari bencana ?
2. Pada saat erupsi Merapi tahun 2010 yang lalu, apakah setiap warga/penduduk Kinahrejo sudah mengerti/memahami apa yang harus mereka lakukan ?
3. Apakah setiap warga/penduduk Kinahrejo masih memiliki semangat untuk tetap hidup setelah mereka kehilangan hartanya maupun sanak pamili yang meninggal akibat erupsi Merapi ? Bagaimana tanggapan Bapak/ibu?
4. Setelah erupsi terjadi, tentu akan menimbulkan trauma/rasa takut bagi masyarakat/penduduk, apakah warga/penduduk Kinahrejo setelah Erupsi terjadi masih memiliki kepercayaan diri untuk tetep tinggal didesanya.?
5. Bagaimanakah kondisi jiwa warga/penduduk Kinahrejo paasca erupsi terjadi. ?

6. Hal apa yang dilakukan oleh warga/penduduk Kinahrejo pada saat terjadi erupsi. ?
7. Setelah erupsi terjadi, pelajaran apa yang didapat oleh warga/penduduk Kinahrejo?
8. Apakah ada peran dari Pemerintah dalam memberikan pengetahuan atau pelatihan-pelatihan mengenai penyelamatan diri dari erupsi Merapi.?
9. Bila ada, sejauh mana peran Pemerintah tersebut. ?

Langkah-langkah yang biasanya dijalani pada saat melakukan Survival?

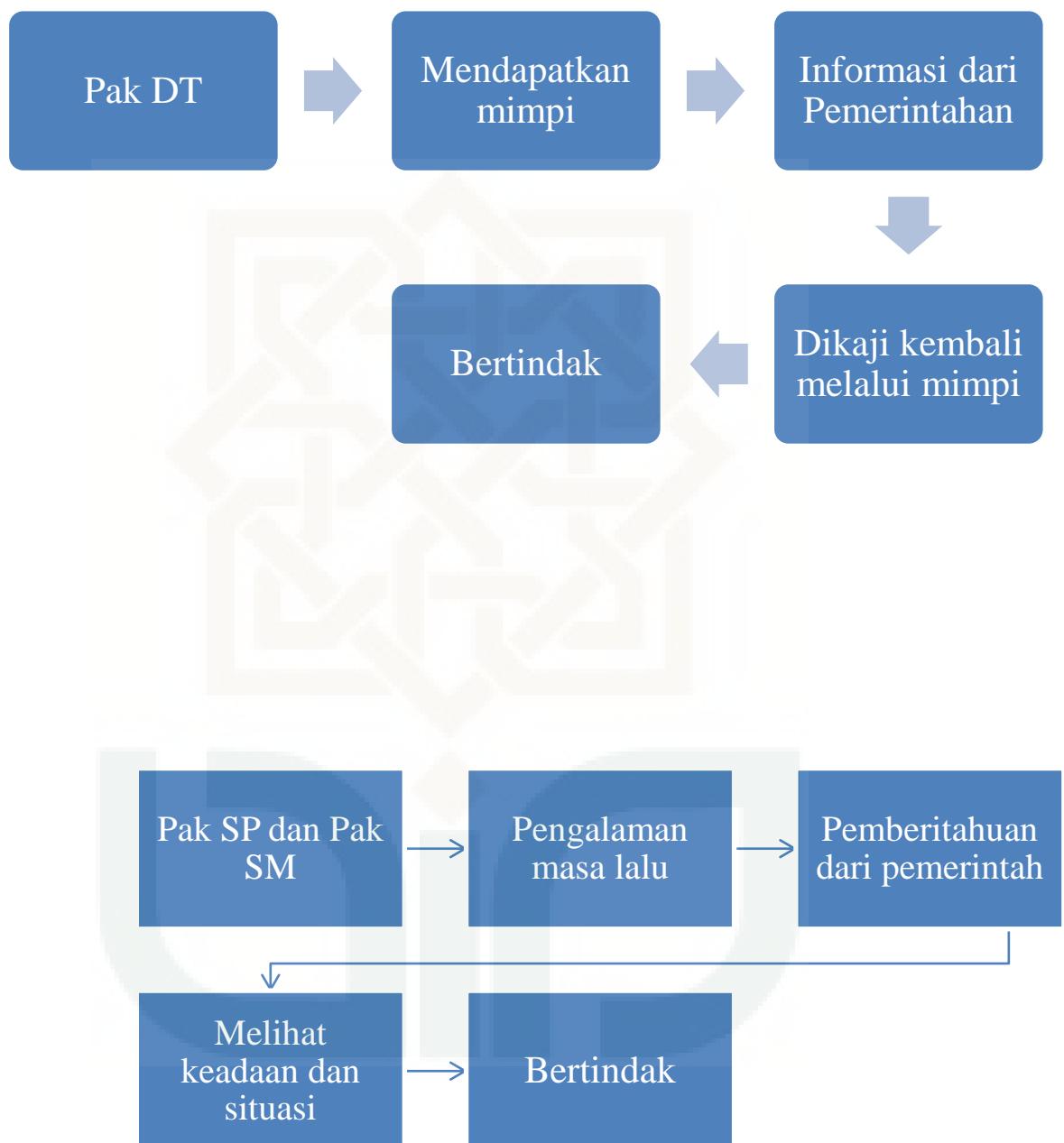
1. Bagaimana proses mengkoordinasikan warga/penduduk Kinahrejo pada saat erupsi.? Apakah ada kesulitan atau tidak. ?
2. Apabila diketahui ada korban, bagimana proses pemberian pertolongan kepada korban tersebut. ?
3. Apakah setiap warga/penduduk Kinahrejo memiliki kemampuan yang sama pada saat mengevakuasi warga/pendudunya. ?
4. Adakah pengaruh letak geografis terhadap proses evakuasi pada saat erupsi terjadi. ?
5. Pada saat erupsi Merapi terjadi, tentu warga/penduduk akan di tempatkan di balai-balai pengungsian, dan permasalahan yang sering terjadi di balai pengungsian adalah masalah logistik/makan, karena begitu banyak warga/penduduk yang membutukanya. Bila ini terjadi, bagaimanakah manajemen/pengelolahan logistik yang dilakukan warga/penduduk Kinahrejo untuk menghindari hal-hal yang tidak di inginkan. ?
6. Selama berada di balai pengungsian, apakah warga/penduduk Kinahrejo membuat suatu rencana kegiatan atau adanya pembagian tugas-tugas. ?. Kalau ada rencana dan pembagian tugas seperti apa. ?
7. Bagaimanakah komunikasi antara warga/penduduk Kinahrejo dengan Dunia luar, semisal warga yang berada di Perkotaan, Pemerintahan ataupun warga/penduduk yang tinggal di Lereng Selatan Merapi akan

tetapi mereka tidak terkena dampak dari erupsi ini. Bila ada, komunikasi seperti apa yang dijalini. ?

8. Apakah ada usaha-usaha tertentu dari warga/penduduk Kinahrejo untuk meminta bantuan pada saat erupsi terjadi. ? Bila ada usaha-usaha seperti apa yang dilakukan. ?

Pengetahuan warga akan bertahan hidup di Lereng Selatan Gunung Merapi..?

1. Bagaimana tingkat pendidikan warga Kinahrejo...?
2. Bagaimana warga Kinahrejo untuk menopang perekonomian mereka..?
3. Hubungan sesama warga apakah ada yang mengalami masalah atau tidak..?
4. Apakah setiap warga memahami siklus/aktifitas Merapi, dan apakah warga paham apa yang harus dilakukan apa bila Merapi kembali erupsi..?

**BAGAN PENGALAMAN SURVIVOR**

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

#### Subjek 1

Nama	: DT
Pekerjaan	: Petani
Umur	: 60 thn
Tanggal Wawancara	: 03 September 2013
Waktu Wawancara	: Pukul 11.00-11.54
Lokasi Wawancara	: Rumah Subjek
Tujuan Wawancara	: Menggali pengalaman-pengalama subjek pada saat Erupsi Merapi terjadi
Jenis Wawancara	: Semi terstruktur
Keterangan	: P (Peneliti)

#### Wawancara 1

No	Wawancara		Keterangan/Makna
1	<i>Bismillahiromanirohim,</i>		
2	<i>Assalamualakikum wr/wb</i>		
3	Waalaikumsalam wr/wb		
4	<i>Selamat pagi pak, gimana kabarnya</i>		
5	Kabar baik, disini ya sehat		
6	<i>Mohon maaf pak, ini dengan bapak siapa</i>		
7	Bapak Darto Purnomo		
8	<i>Umurnya berapa pak</i>		
9	Umur 60 an		
10	<i>Pekerjaan bapak</i>		
11	<u>Ya petanilah yang ada disini</u> , tapi	Pekerjaan bapak darto	Pekerjaan sehari-hari
12	belum bisa nanam apa-apa dikarenakan	seorang petani	
13	baru erupsi itu.		
14	<i>Tinggal disini udah berapa lama pak</i>		
15	<u>Wa itu dari kakek nenek dulu udah</u>	Pak darto sudah tinggal di	Sejara hidup
16	<u>tinggalnya disini</u> , itu <u>saya enggak bisa</u>	disini sudah dari kakek	tinggal di Kinah
17	<u>tahun berapa karena kakek nenek saya</u>	neneck moyang dulu	rejo
18	<u>sudah tinggal disini</u> .		
19			
20	<i>Emm ya, pak saya kan mahasiswa dari</i>		
21	<i>UIN Yogyakarta (Universitas Islam</i>		
22	<i>Negeri Sunan Kalijaga), ini mau</i>		
23	<i>mengadakan penelitian tentang</i>		
24	<i>Survival tentang bertahan hidup di</i>		

25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70	<p><i>daerah rawan bencana, gini pak darto waktu erupsi terjadi sepengingat bapak, yang bapak lakukan apa pak</i></p> <p>Ya kalau namnya itu sejarahnya panjang sekali, waktu erupsi merapi terjadi itu, saya searah langsung aja keadaan itu mendadak sekali, kejadian kurang lebih jam setengah enam sore itu almarhuma mbah Marijan baru pulang dari masjid ternyata sudah suara gemuruh yang lihat di timur laut sudah kebakaran semua itu bukanlah namanya sudah detikan bukan menitan itu seperti itu, langsung saya tahu, yang puya motor bisa lari ya lari motor itu kalau di muat orange empat lima ya enggak bisa kecuali kalau ada anak-anak kecil itu kalu yang besar-besar hanya dua orang tiga orang sama anak kecil gitu, <u>teryata dari timur laut itu saya baru sempat mengeluarkan atau mengunci pintu dua cklek ckelek lewat pintu belakang rumah melewati rumah dua ada didepan teryata sudah kebakaran ada korban satu orang waktu pertama kali keluar saya ada didepan motor saya itu sudah terbakar yaitu selbornya didepan eh teryata kepala saya ikat pakay sarung, kaos saya sudah bolong-bolong kena awan panas itu, alhamdulliah saya masih di selamatkan tuhan yang maha Esa</u></p> <p><i>Ee kalau untuk keluarga ada yang menjadi korban pak waktu kemaren.</i></p> <p>Kalau kelurga masih aman utuh tapi <u>keponakan sama besan saya sepuluh orang yang korban itu yang satu rumah itu baru selapanan bayi baru selesai itu selisih satu hari saja itu langsung kejadian selasa malam rabunya itu sudah kejadian itu lima orang korban semua keponakaan saya anaknya mbk saya.</u></p> <p><i>Berarti kemaren ada yang jadi korban pak</i></p> <p>Iya, terus besan saya dua, <u>keponakan</u></p>	<p>Sejarah langsung, keadaan sangat mendadak sekali, kejadian lebih kurang jam setengah enam sore, almarhuma mbh marijan baru pulang dari masjid ternyata sudah ada suarah gemuruh di timur laut sudah kebakaran, kejadian sangat cepat detikan</p> <p>Mihat awas panas dari timur, baru selesai mengunci pindu dua teryata disepan sudah kebakaran, saya keluar mengambil motor teryata motor saya selebornya ikut terbakar, kepala saya, saya ikat dengan sarung teryata kaos saya sudah pada bolong kena awan panas, alhamdillah saya masih selamat</p> <p>Yang menjadi korban besan saya sama keponakan saya, pas kejadia mala rabu itu lima orang korban semua</p> <p>Satu lagi keponakan mau</p>	<p>Pengalaman saat terjadi erupsi</p>
--	--	--	---

71	lagi akan mau yaitu namanya ngambil orang tuanya teryata terjebak di jalan bawa Jupiter Z baru satu minggu membawa pulang Jupiter Z itu teryata itu pas tanjakan terjebak awan panas dari atas	menyelamatkan orang tuanya di atas tapi malah terjebak awan panas dari atas.	terjadi erupsi
77	<i>Oh berarti dia ninggalnya telat informasi, telat menyelamatkan diri atau gimana pak</i>	Bukanlah telat informasi, kalau informasi hanya aginya itu dari pak dukuh kalau yang punya balita, orang tua/lansia harus didahulukan mengungsi kebawah	Pengalaman saat terjadi erupsi
80	Ya itu bukanlah namanya telat bukanlah telat informasi, kalau iformasinya hanya paginya itu dari pak dukuh itu sudah menginformasikan yang punya balita kalau yang punya usia lanjut itu teryata harus didahulukan untuk mengungsi dibalai desa gitu selain itu kalu yang sehat-sehat sama yang kuat ternyata harus menunggu dirumah karna menjaga keamanan kawasan sini.	Awas panas tidak bisa diperiksi kecepatanya itunamanya menitan bahkan detikan	Pengalaman saat terjadi erupsi
91	<i>Berarti saking cepatnya awan panas itu turun pak (yang meninggal pakai motor Jupiter Z)</i>	Bukanlah jam-jaman atau menitan tahu-tahu sudah ada disitu itu atau suara gemuruh atau apa karena lampu sudah gelap semuah, sini sudah kebakaran semua kayu-kayu yang paling besar itu dari huta dari kawasan hakmilik atau ditempat warga teryata sudah mulai habis itu	Pengalaman saat terjadi erupsi
107	<i>Jadi menurut pak Darto ini sejauh mana pak warga kinahrejo ini pengalamannya atau pengetahuannya tentang bertahan hidup daribencana ini pak</i>	Sekarang kawasan disini sedang relokasi mandiri di karang Kendal timurnya gondang, namaya huntap	Pengalaman setelah terjadi erupsi
112	Ya kalu sekarang yang saya lihat kawasan sini namaya relokasi mandiri dusun karang Kendal atau di sebelah timur gondang itu namaya relokasi tapi kalau tanah ya beli sendiri ya		

	<p>namanya huntep itu dapat bantuan dari pemerintah nilainya 30jt tapi 30jt itu sudah ditangani oleh koperasi-koperasi setiap kopersi membutuhkan hasil ya paling seberapa itu , biasanya gitu.</p> <p><b>Dari total warga kinarojo yang dahulu sampai sekarang yang masih bertahan disini ada berapa kira-kira pak</b></p> <p>Ya semuanya itu yang namanya bertahan enggak ada, ya ada satu dua itu ada kalau namanya satu perempuan di sebelah barat namnya mbok sudi, kalu saya sendiri ada disini eh untuk kadang-kadang kalau anak-anak ada kegiatan dari kampus, kampus dari mana saja anak-anak pencinta alam dari mapala-mapala itu biasnya dari dulu kegiatanya disini diksar pelantikan makrab ada disini campnya dulu disini itu mendirikan pondok yang besar namanya pondok mirmong ukuran 8x12 panjangnya itu ini empat rumah sudah habis lima sama kandang sapi, yaitu harta benda apapun sudah tidak bisa diambil lagi teryata sudah hilang semua, keadan baru prihatin sekali saya sekarang</p> <p><b>Terus pak sewaktu erupsi terjadi pak, kira-kira warga kinarejo ini sudah paham istilahnya mengerti apa yang harus dilakukan setelah ada pembritahan dari pemerintah atau dari pak dukuh itu</b></p> <p>Itu yang ditanyakan mulai sekarang atau yang dulu.</p> <p><b>Waktu kemaren itu</b></p> <p>Oh kalau waktu kemaren itu ya memahami seperti yang saya bilang tadi, keadan informasi dari pak dukuh tadi usia lanjut sama yang punya anak balita tadi itu yang diutamakan, kalau sekarang keadaan yang namanya kejadian ini hak milik akan adanya dari mbh-mbh dulu tempat tinggalnya ya ada disini, yaitu kan tempatnya sempit sekali yaitu tempat relokasi</p>		
--	---	--	--

163	<p><u>mandiri itu gersang ukuran 6x6 itu</u>  <u>kalau disana seperti namanya perumnas</u>  <u>itu gersang karena sampingnya</u>  <u>perbatasan hanya dinding depanya jalan</u>  <u>enggak ada halaman enggak ada</u>  <u>lapangan apalagi tani apalagi ternak itu</u>  <u>enggk ada lapangan kerja, dulu</u>  <u>kebanyakan warga sini ternaknya itu</u>  <u>kebanyakan lembu perah, teryata sapi</u>  <u>perah itu sudah hilang semua sewaktu</u>  <u>erupsi itu teryata ada bantua dari</u>  <u>pemerintah ditunggu-tunggu sampai</u>  <u>sekarag pun, kandang sudah dibuatkan</u>  <u>sudah jadi sejak lama teryata sapinya</u>  <u>ditunggu sampai sekarang enggak</u>  <u>datang-datang atau enggak atau belum</u>  <u>dibantu, karna liat kk dulu, kata</u>  <u>pemerinta dapat satu lembu atau sapi itu</u>  <u>teryata ditunggu sampai sekarang</u>  <u>belum kunjung datang.</u></p>	<p>seperti perumnas  sampingnya perbatasan rumah langsung dinding tidak ada halaman tidak ada lapangan buat tani tidak bisa apalagi ternaktidak ada lapangan pekerjaan, dulu warga sini kebanyakan tenak sapi</p>	
183	<p><i>Ee gini kan pak warga-warga kinah  rejo ini kan banyak yang kehilangan  harta benda keluarga sanak pamili  nah menurut bapak apakah warga  disini masih memiliki semangat untuk  tetap tinggal disini.</i></p>		
189	<p><u>Ya karena gimaa lagi upamanya ada</u>  <u>dibawah enggak ada kerjaan apa-apa</u>  <u>umpanya tani seperti yang saya</u>  <u>katakana tadi punya kebun enggak</u>  <u>punya kebun dibawah itu kalu disini</u>  <u>hak milik kalu bisa tani lagi pasti tani,</u>  <u>kalu bisa ternak ya ternak lagi disini,</u>  <u>kebanyakan gitu.</u></p>	<p>Mau bagaimana lagi dibawah tidak ada kerjaan umpanya seperti saya ini kalau bisa tani ya tani lagi kalu bisa ternak pasti ternak lagi</p>	Pengalaman di tempat relokasi
197	<p><i>Tapi intinya masih tetap semangat pak</i>  <p><u>Ya gimana umpamanya enggak</u>  <u>semangat gimana lagi masa depanya</u>  <u>gimana ya nanti tinggal tunggu dari</u>  <p>pemerintah itu sekarang itu gimana  sekarang itu hanya iming imingi dari  warga atau termaksud nanti bisa  membangkitkan selaku perjalanan dari  warga, ya itu</p> <p><i>Setelah erupsi istilahnya banyak</i>  <i>warga-warga ataupun lansia atau</i>  <i>anak-anak masih takut atau trauma di</i></p> </p></p>	<p>Bagaimana lagi umpanya tidak semangat lagi masa depanya gimana nanti</p>	Semangat hidup di tempat relokasi

209	<i>daerah sini, apakah masih percaya diri untuk hidup disini</i>		
210	<u>Kalau namanya keadaan, keadaan itu merapi dari mbh-mbh dulu sudah pernah bilang keadaan itu yang pernah diingat eyang dulu itu tahun 1018 itu terpendamnya kawasan candi-candi di yogyakara itu sampai sana,</u> terus terjadinya gunung anyarin itu berapa ratus tahun saya lupa itu, <u>kejadia lagi naik ke tahun 2006 yaitu terpendamnya banker itu tapi ya enggak mengorbankan warga tapi dari anak dari relawan karena ada didalam banker maunya mengamankan diri.</u>	Kalau namanya keadaan dari cerita mbh-mbh dulu tahu1028 terpendamnya kawasan candi-candi di jogja	Pengetahuan tentang sejarah erupsi merapi
211		Tahun 2006 terpendamnya banker mengorbankan relawan yang mau mengamankan diri	Pengetahuan tentang sejarah erupsi merapi
212			
213			
214			
215			
216			
217			
218			
219			
220			
221			
222			
223			
224	<i>Jadi intinya dari sekian lama sejarah dari merapi ini meletus atau erupsi itu, warga disini tetap kensisten tinggal disini</i>		
225			
226			
227			
228	<u>Ya namanya saya itu tetap semangat walaupun hidup sederhana apalagi sekarang baru perihatin seperti ini nanam belum bisa ternak belum bisa kerjaan lain-lain enggak ada, bukanlah tidak ada tapi belum ada.</u>	Ya namanya saya tetap semangat walaupun hidup sederhana apalagi sekarnng baru perihatin ternak belum bisa, kerjaan belum ada	Semangat hidup setelah terjadi erupsi
229			
230			
231			
232			
233			
234	<i>Tapi intinya tetap percaya diri</i>		
235	<u>Percaya diri karna apa dari mbh-mbh dulu hak miliknya sini tempatnya sini mau gimana lagi walaupun tempatnya seadanya seperti itu.</u>	Percaya diri karena dari mbh dulu hakmilknya disini walaupun tempatnya sederhana	
236			
237			
238			
239	<i>Pernah tidak pak warga kinah rejo ngumpul ngomong bareng. Nah kalu dilihat dari omonganya wajah-wajahnya perasaan meraka ini setelah erupsi terjadi seperti apa pak, seperti bapak sendiri lah perasaan atau yang bapak rasakan seperti apa</i>		
240			
241			
242			
243			
244			
245			
246	<u>Sesudahnya atau sebelumnya</u>		
247	<i>Sesudahnya ini</i>		
248	<u>Sesudahnya perihatin sekali karna seperti yang saya bilang tadi, warga sini sempat ngumpul bersamaan keadaan sekarang apalagi nanti kerja tani apalagi kerja apa saja belum bisa apalgi bangkit, ini warga sini pantang menyerah walaupun hidup sederhana</u>	Sangat perihatin sekalai seperti yang saya bilang tadi, warga sini pernah ngumpul bersamamemirkanka kerjaan untuk bangkit warga sini tidak pantang	Kondisi kehidupan setelah terjadi erupsi merapi
249			
250			
251			
252			
253			
254			

	<p>255 <u>tidak pantang menyerah itu</u> yang saya      256 bilang <u>kebanyakan warga sini itu</u>      257 <u>terutama ternak yang diutamakan lembu</u>      258 <u>perah atau sapi peres ya itu, itu</u>      259 <u>diutamakan warga sini</u> karena rumput-      260 rumput tanama-tanaman dulu sudah      261 mulai tumbuh lagi hijau lagi tanaman      262 lain sudah lumayan hijau apalagi orang      263 sini sesudah erupsi kawasan sini apalagi      264 burung enggak ada, sekarang sudah      265 banyak lagi karena warga sini ya beli      266 burung dari pasar nanti dilepas disini      267 mulanya burung sini kawasan sini      268 burung itu ya dilindungi masyarakat      269 karena enggak semua oarng bisa      270 pegang burung disini untuk kawasan      271 hak milik daerah kinah rejo ini  <b>272 Berarti waktu disini sebelum ada</b>  <b>273 tanam-tanaman warga disini masih</b>  <b>274 mengeluh ya pak</b></p> <p>275 <u>Ya kalau mengeluhnya ya sampai</u>      276 <u>sekarang masih mengeluh karena apa</u>      277 <u>ya seperti saya katakana tadi</u>      278 <u>mengelunya bukanlah apa-apa namnya</u>      279 <u>harta benda sudah hilang ya sudah tapi</u>      280 <u>memikrkan anak cucu, anak cucu itu</u>      281 <u>kebangkitanya besok itu gimana</u>      282 <u>caranya</u></p> <p>283 <b>Tapi pak kalu diperhatikan sekarang</b>      284 <b>lahan-lahan sudah mulai hijau, terus</b>      285 <b>bangun-bangunan sudah agak mantap</b>      286 <b>gunung-gunungnya sudah tidak gundul</b>      287 <b>lagi, jadi harapan-harapn itu adalah</b>      288 <b>ya pak</b></p> <p>289 Ya ada</p> <p>290 <b>Untuk memulai hidup yang baru</b>      291 <b>mencari pekerjaan membuat</b>      292 <b>bangunan seperti ini, walaupun hujan</b>      293 <b>belum turun</b></p> <p>294 Ya namanya kalau bangun aja sedikit      295 sedik nanti umpanya ya bisa beli semen      296 satu tingal dipasang tinggal cari lagi      297 kalau dapat dipasang lagi makin sedikin      298 makin sedikit ya itu cara      299 mempertahankan <u>hidup seperti itu</u>      300 apalagi besok yaitu orang itu seperti</p>	<p>menyerah walau hidup      sederhana      Kebanyakan warga sini      berternak lembu perah/sapi      perah</p> <p>Mengeluh ya sampai      sekarang ini masih tapi      bukanlah apa memikirkn      kebangkitan anak cucu      besok itu bagaimana      caranya</p>	<p>Pengalaman      setelah terjadi      erupsi</p> <p>Hidup ini seperti roda yang      berputar</p>
--	---	--	---

301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346	<p>roda itu berputar, walaupun orang pejabatpun bisa memikirkan itukan banyak sekali mas, seperti ini bisa lihat sendiri bukanlah rekayasa bukanlah itu bohong keadaan mengatakan orang kinah rejo sini apaadanya yang dikatakan seperti itu</p> <p><i>Waktu erupsi terjadi itu yang dilakukan warga kinah roejo ini apa pak, pas pertama kali erupsi itu seperti apa pak terus waktu masuk ke November kan yang paling gede itu pak, pas oktoberya yang dilakukan warga apa pak</i></p> <p>Oktobernya yang dilakukan warga sudah mengungsi mas kebanyakan sudah lari di bawah-bawah sana lari-lari itu banyak yang bisa menyelamatkan teryata dibarak pengungsian itu banyak yang menyelamatkan terutama dari relawan terutama yang menyelamatkan kebanyakannya dari relawan bukanlah dari pemerintah, pemerintah itu saya katakan ya yang namanya polisi itu kalu dengar suarah gemuruh lari kencang malah lari bukanlah menolong orang atau masyarakat itu bukan itu yang saya lihat itu saya lihat sendiri itu bukanlah saya mengatakan mengada ada waktu kejadian dibalai desa itu ngungsi, sekitar tiga hari kejadian malam sabtunya itu kejadian lari kebalai desa wukirsari ada di sd nya wukirsari siangnya sekitar jm tiga itu mengeluarkan lagi, terus dipindak ke pondok alqodir namanya nduyu, itu besar sekali kejadia November lima November ya itu saya lari sama anak saya, anak saya itu hidungnya keluar darah terus seperti mimisan nggak berhenti-berhenti sudah gelap namanya awan panas itu untungnya saja itu sama hujan waktu kejadian itu tapi melihat di sebelah timurnya itu sudah mencrot clorot melewati sungai gendol jurusan</p>	<p>orang-orang kinah rejo hidup apa adanya</p>	<p>Pengalaman saat mengungsi dan evakuasi</p> <p>Yang dilakukan oleh warga sudah mengungsi kebanyakan lari menyelamatkan diri Yang menyelamatkan kebanyakan dari relawan bukan dari pemerintah</p> <p>Tiga hari kejadian ngungsi lagi ke wulir sinanya mengeluarkan lagi ngungsi kembali ke pondok alqodir nah pas novembernya saya lari sama anak saya anak saya mimisan hidungnya mengeluarkan darah terus, sudah gelap untungnya pas hujan, saya melihat sebelah timur sudah mencrot awan panas</p>
--	--	--	--

347 348	<u>kali adem dibawah daerah cangkringan itu sudah kena, seperti itu</u>		
349 350 351 352 353 354 355 356 357 358	<i>Berarti sebelum November itu pas bulan sepuluh warga-warga disini sudah mengungsi dikarnakan sudah ada informasi dari pihak pemerintah dan pak dukuh juga sudah ngasi tahu, alhamdullilah ada yang selamat ada yang tidak, nah waktu yang November di barak pengungsian itu disiruh mengungsi lagi turun lagi, nah itu bagai mana pak keadaanya.</i>		
359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 394	<p><u>Itu enggak disuruh turun kalu sudah mendengar melihat suarah gemuruh itu semua sudah melarikan diri karena besar itu, itu kejadia empat kali nek kalau tanggalnya saya lupa yang paling duluhan 10 oktober, harinya itu seloso phaing malam rebu pon itu jowo kalau malam sabtunya itu kejadian lagi lari kebali desa wukirsari itu terus dipindah ke sd wukirsari langsung ada di sd itu kurang lebih jam empat langsung mengelurka lagi terus dipindakan ke pondok alqodir kejadinan yang gede itu lampa sudah mati gemuruh semua rumah yang ada dipondok alqodir itu sudah gedek gedek-gedek suranya diatas ya seperti suaranya sepur namanya itu sepuluh di hidupkan semua seperti itu suara gemuruhnya itu kejadinya seperti itu bukan namanya pak dukuh menyuruh, pemerintah menyuruh tidak itu sudah melarikan diri waktun kejadia di pondok alqodir itu sayangnya satu kalau namanya dari <u>pemerintahan</u> <u>ataupun dari kepolisian apa nanti di</u> <u>TNI itu menunggu mobil evakuasi baru</u> <u>selesai, baru datang mobilnya itu truk</u> <u>ada empat tapi itu engak muat semua</u> <u>orang warga situ turun ketempat yaitu</u> <u>meguo/maguo.</u></u></p> <p><i>Jadi intinya begini pak waktu erupsi bulan sepuluh warga sudah turun karena ada informasi dari pak dukuh dan ditariksemua.</i></p>	Itu tidak disuruh lari mas, kalau sudah mendengar suara gemuruh sudah melarikan diri semua, malam sabtu kejadian lari ke wukirsari kemudian mengelurkan lagi pindah ke alqodir itu	Pengalaman sebelum erupsi saat mengungsi
	Kejadian itu semua warga sudah lari semua bukan atas perintah dari pak dukuh atau pemerintah	Pengalaman saat mengungsi	
	Mobil evakuasi telat datang walaupun ada tapi tidak mencukupi	Pengalaman saat di evakuasi	

395	Bukan gitu mas waktu 2010 bulan	Pas waktu 2010 bulan	Pengalaman
396	<u>sepuluh yang di informasikan yang</u>	10yang di informasikan	sebelum erupsi
397	<u>punya anak balita, usia lanjut,</u> yang	yang punya anak balita	merapi
398	masih kuat-kuat disini menunggu disini	sama usia lanjut	
399	menjaga keamanan ini ternyata <u>jam</u>	Pas kejadian jam setengah	Pengalaman saat
400	<u>setengah enam sore kejadian itu besar</u>	enam sore ada korban	akan dievakuasi
401	<u>mengorbankan warga yang masih ada</u>	warga yang masih dirumah	
402	<u>di rumah sini karena enggak ada mobil</u>	karena tidak ada mobil	
403	<u>evakuasi satu pun engak ada mobil</u>	evakuasi	
404	<u>evakuasi</u>		
405	<b><i>Oh jadi terkendalanya gara-gara tidak ada kendaraan/alat untuk evakuasi</i></b>		
406	Ya seperti yang saya bilang tadi, yang		
407	namanya motor kalau dimuat-muatkan		
408	lima orang empat orang tiga orang		
409	enggak bisa, kecuali anak kecil-kecil		
410	yang besar dua itu baru bisa, yang		
411	<u>namanya warga sini 39 orang yang jadi</u>		
412	<u>korban termasuk mbh marijan dan</u>		
413	<u>yang mau menyelamatkan mabh</u>		
414	<u>marijan itu, sejarahnya itu</u>		
415			
416	<b><i>Berrarti yang didahulukan pas evakuasi itu kaum rentan pak, seperti anak kecil ibu hamil dan orang yang sudah lanjut usia.</i></b>		
417	Ya iya...		
418	<b><i>Erupsi ini pak kan sudah berjalan tiga tahun nah pelajaran apa atau hikma apa yang di dapat warga kinah rejo khussunya yang terkena erupsi tahun 2010</i></b>		
419			
420	Pelajaran yang gimana		
421	<b><i>Apakah sama seperti cerita-cerita nenekmoyang dahulu atau ada hal yang baru di dapatkan</i></b>		
422			
423	<u>Ya ada namanya kan, sebetulnya gini</u>		
424	<u>sebagian warga sini itu membawa yang</u>		
425	<u>namanya peleng, peleng itu bukanlah</u>		
426	<u>namanya musrik ya dari yang</u>		
427	<u>menunggu merapi atau hargo merapi</u>		
428	kebanyakan warga sini sok		
429	menjalankan ritualnya atau perihatin,		
430	namanya perihatin. <u>saya sebetulnya</u>		
431	<u>2010 terus 2006 sama almarhuma mbh</u>		
432	<u>marijan itu sering kali saya kalau ada</u>		
433	<u>mimpi atau bisik 2006 itu saya bilang</u>		
434			
435			
436			
437			
438			
439			
440			

<p>441 kan atau saya koordinasikan ke  442 <u>almarhuma mbh marijan teryata kejadia</u>  443 <u>2006 itu tertimbunya banker itu, tapi</u>  444 <u>2010 ya ada lagi itu ya namanya dari</u>  445 <u>atas itu perkembangan dari orang tidak</u>  446 <u>namanya mimpi tadi itu ada batu besar</u>  447 <u>yaitu berjumblah dua itu jatuhnya itu di</u>  448 <u>atas situ ternyata mengeluarkan yang</u>  449 <u>paling besar itu</u></p> <p><i>Oo berarti pak pelajaran yang didapat itu masih menunjung tinggi tradisi jawa</i></p> <p><u>Ya betul kalau disini itu masih tidak dilupakan karena apa, sini itu masih menjalankan tradisi-tradisi jawa namanya satunya perihatin, ya memang betul orang sini bodoh-bodoh bodnya karena tidak belajar tidak pendidikan apalagi sampai ditingkat pelajar itu satu dua ada tapi kebanyakan orang sini itu kerjaanya tani</u></p> <p><i>Tapi pak walaupun tani nilai-nilai budaya peninggalan nenek moyang tetap dijalankan</i></p> <p><u>Dijalankan sampai sekarang walaupun tradisi ya walaupun di huntap (hunian tetap) saja itu yang namanya tradisi kebudayaan disini tidak ditinggalkan masih dijalankan</u></p> <p><i>Jadi kemaren itu ada kecolongan sekarang lebih ditingkatkan</i></p> <p><u>Ya sebetulnya gitu tapi kadang kadang orang sini ya seperti yang ditanyakan mas tadi banyak yang trauma karena kajadian itu tidak sedikitlah korbanya sangat cepat, walaupun seperti itu semua warga itu memikirkan, memikirnya itu seperti ini kalau hidup yang namanya dihuntap itu kuatnya berapa puluh tahun tani tidak bisa halaman tidak ada didepan sudah jalan samping sudah dinding tanahnya itu beli sendiri dapatnya Cuma 100m sudah ditempati untuk dapur sama rumah itu pokony ngepres, tapi yang saya bilangkan tadi</u></p>	<p>2010 ada lagi mimpi ada 2 batu gede jatuh dari atas teryata meletus yang paling gede ini</p>	<p>2010</p>
	<p>Ya betul warga sini masih menjalankan tradisi-tradisi jawa salah satunya prihatin</p>	<p>Pengetahuan tentang tradisi-tradisi</p>
	<p>Masih dijalankan walaupun dihantap masih tetap dijalankan tidak di tinggalkan</p>	<p>Pengetahuan tentang tradisi dan kebudayaan</p>
	<p>Ya betul begitu</p>	
	<p>Warga memikirkan kuat hidup di huntap sampai berapa puluh tahun, halaman tidak ada didepan sudah jalan samping sudah dinding</p>	<p>Kondisi di huntap</p>
		<p>Optimis tetap optimis saya</p>

487	<b>Tetap optimis pak</b>	itu pokonya pantang menyerah walaupun seperti ini saya tidak takut, dan perihatin saya itu ditingkatkan karena apa itu perlu	
488	<u>Optimis tetap optimis saya itu pokonya</u>		
489	<u>gak pantang menyerah ya saya lihat</u>		
490	<u>keadaan tapi saya lihat keadaan diatas</u>		
491	<u>itu bukanlah saya takut</u> , tidak. <u>Harus</u>		
492	<u>semangat dan perihatin saya itu di</u>		
493	<u>tingkatkan karna apa perihatin itu perlu</u>		
494	kalau anak-anak sekarang perihatinya		
495	itu kurang kadang-kadang gak mau		
496	menjalankan kalau perihatin seperti		
497	saya, kalau bulan puasa ada yang		
498	setengah hari ada yang sehari itu		
499	dilanggar sesuai hukumnya, tapi kalau		
500	perihati seperti saya tidak		
501	<b>Sesuai dengan nenek moyang dulu ya pak</b>		
502	Iya itu kalau yang saya katakana seperti		
503	itu, nanti semampuya kan saya sama		
504	mbh marijan itu sudah titip-titip bahasa		
505	nasionalnya komunikasi kalau bahsa		
506	jawanya omong-omong sama saya,		
507	<u>potong rambutpun itu kalau tidak sama</u>		
508	<u>saya gak mau itu, karena orang tua saya</u>		
509	<u>itu jadi satu rumah dengan mbh marijan</u>		
510	<u>itu tapi bapak saya mendirikan rumah</u>		
511	<u>disini keluarga mbh marijan tetap</u>		
512	<u>disitu, nah itu</u>		
513			
514	<b>Bapak tadi sering ngomong masalah pemerintah dari pemerintahan sendiri</b>	Mbh marijan kalau mau	Pengalaman dengan alm. Mbah marijan
515	<b>pak sering tidak pak memberikan pelatihan-pelatihan tentang bagaimana cara penyelamat diri dari erupsi, ada tidak pak dari pemerintahan</b>	potong rambut kalau tidak sama saya gak mau, karna orang tua saya dulu satu rumah dengan orangtua mbh marijan	
516			
517			
518			
519			
520			
521	<b>Ada, ada apa itu namanya</b>	Ada..	
522	<b>Tapi ada pak</b>		
523	<b>Ada</b>		
524	<b>Itu diberikan kapan pak, setelah erupsi apa jauh sebelum erupsi</b>	Setelahnya dulu ada pembentukan relawan namanya pasak merapi	Pengetahuan pelatihan dari pemerintah
525			
526	<b>Setelahnya dulu itu sudah ada pembentukan namanya pasak merapi</b>		
527			
528	dari sini pasak merapi itu relawan yang		
529	paling dahuluan yang dilatih		
530	<b>Tapi pelatihan itu diberikan sebelum erupsi apa sesudahnya</b>	Sebelumnya 2006 sudah ada pasak merapi	Pengetahuan tentang pelatihan bencana
531			
532	Yang mana pasak merapi, kalau pasak		

	<p>533 merapi malah sebelumnya, 2006 aja itu      534 <u>sudah</u> ada namanya pasak merapi      535 <b>Tapi kalau pemerintahan pusatnya</b>      536 <b>seperti apa pak peranya kewarga</b>      537 Nah itu yang saya bilang orang <u>itu</u>      538 <u>Cuma bilang-bilang tok, hanya sekali</u>      539 <u>bilang</u> kalau tidak bisa menjalankan      540 <u>sama saja mas</u>, yang saya harapkan itu      541 bilang itu harus dijalankan oleh      542 pemerintah, harus lihat dari      543 masyarakatnya menjaga ketentraman      544 masyarakatnya itu yang saya bilang dari      545 pemerintah      546 <b>Berarti yang sering mengadakan</b>      547 <b>pelatihan-pelatihan dari LSM pak</b>      548 Iya betul-betul      549 <b>Bukan dari pemerintahnya langsung</b>      550 Iya <u>kebanyakan dari LSM itu yang</u>      551 <u>mendidik</u> selain itu namanya disini      552 anak-anak pencinta alam diklatsar      553 sering kali disini, saya melihat itu.      554 <b>Kalau gini pak balik lagi ke erupsi</b>      555 <b>kemaren, waktu erupsi terjadi itu,</b>      556 <b>pengumpulan</b> atau      557 <b>mengkoordinasikan warga itu ada</b>      558 <b>mengalami kesulitan atau tidak pak</b>      559 Oh kalau itu banyak sekali itu mas      560 <u>namanay kesulitan itu kesulitan tapi</u>      561 <u>walaupun kesulitan itu kan keadaan ya</u>      562 mas, keadaan kejadian yang tidak      563 diinginkan seperti kemaren <u>kajadian</u>      564 <u>erupsi itu ada korban itu yang namanya</u>      565 <u>alat evakuasi yang kurang</u>      566 <b>Ini pak waktu terjadinya erupsi kan</b>      567 <b>ada korban, waktu ada korban itu</b>      568 <b>pemberian pertolongan kepada korban</b>      569 <b>itu bagaimana pak</b>      570 Itu anak-anak relawan kebanyakan      571 <u>orang-orang sini KLM (komunitas</u>      572 <u>lintas merapi)</u> ada itu selain itu ada,      573 waktu kejadian yang paling panas –      574 panas yang paling menggumpal apalagi      575 api masih meluap terbakar pohon-      576 pohon harta benda, saya jam lima      577 kurang seperempat sudah disini saya      578 melihat namanya <u>korba bukan hanya</u></p>	<p>Kalau dari pemerintaha langsung tidak ada hanya bilang-bilang tok</p> <p>Kebanyakan dari LSM yang mendidik</p> <p>Banyak sekali kesulitan, namnya juga keadaan kejadian yang tidak dinginkan pas erupsi itu alat evakuasi yang masih kurang</p> <p>Relawan kebanyakan dari orang sini KLM (komunitas lintas merapi)</p> <p>Korban bukan hanya hewan saja selain itu orang-orang tergeletak,</p>	<p>Pengetahuan tentang peran pemerintah</p> <p>Pengetahuan tentang peran LSM</p> <p>Pengalaman hidup setelah tejadi erupsi</p> <p>Pengetahuan tentang evakuasi korban erupsi</p> <p>Pengetahuan</p>
--	---	--	---

579	hewan saja itu selain hewan orang saja	terpendam masih didalam rumah	tentang korban-korban erupsi
580	<u>itu ya sudah tergeletak terpendam</u>		
581	<u>masih ada dirumah masih ada dijalan</u>		
582	<u>tergeletak, orang itu hanya bisa ngerok</u>		
583	dan nangis harta benda sudah habis mau		
584	gimana lagi ya itu langsung walaupun		
585	menagis ya harus menolong seperti		
586	anak saya langsung mengajak temen-		
587	temenya dilihat ternyata ada orangnya		
588	itu.		
589	<b><i>Kalau ada korban, proses pertolongan langsung dijalankan</i></b>	Iya pas paginya karena pas malam masih gelap merapi masih menggumpal	Pengalaman saat terjadi erupsi
590	<u>Iya tapi sudah paginya itu, karena kalu malam itu hanya sebagian kecil karena tempatnya gelap merapi menggumpal</u>		
591	meluap yaitu terbakarnya dari atas itu		
592	<b><i>Terus ini pak menurut bapak apakah setiap warga kinah rejo ini kemampuanya sama pak, dalam artian kalau mau menjalankan evakuasi</i></b>	Kemempuan tidak sama, masih ada yang trauma	Pengetahuan tentang evakuasi
593	<u>Ya itu namanya kemampuan itu tidak sama kebanyakan yang saya katakan tadi masih ada yang trauma karena apa</u>	Masih ada dua orang yang belum diketemukan sampai sekarang	
594	yang korban itu tidak sedikit mas <u>yang tidak diketemukan saja sampai sekarang ada dua orang</u>		
595	<b><i>Yang tidak ditemukan dua orang berarti ada pengaruh dari letak geografisnya ini</i></b>		
596	Apanya		
597	<b><i>Istlahnya gini kan waktu sebelum erupsi tempat ini kan masih asri kan pak masih banyak pohon yang besar-besar, setelah erupsi kan berbeda</i></b>		
598	Ya sudah habis		
599	<b><i>Itu berpengaruh tidak pak dalam pencarian korban itu</i></b>	Ya berpengaruh sampai sekarang terlempar keman tidak tahu	Pengalaman setelah terjadi erupsi
600	<u>Ya berpengaruh namanya pencarian korban sampai sekarang tidak bisa diketemukan terlempar kemanya tidak</u>	Saya dengan anak saya baru selesai menanam pohon karena yang saya khawatirkan mata air di bawah itu bagai mana	
601	<u>tahu apalagi sekarang lihat tumbuhan</u>		
602	sudah hijau <u>saya sama anak saya baru selesai menanam pohon 10 hektar di</u>		
603	<u>tugaskan dari dinas kehutanan UGM itu</u>		
604	<u>sudah saya jalankan itu, perjuangan</u>		
605	<u>saya karna apanamanya saya walaupun</u>		

	<p>hidup seperti ini yang saya khawatirkan  <u>itu namanya mata air dibawah itu</u>, kan  kalau disini tidak ada tanaman yg  paling rimbun apalagi itu tanaman yang  paling kuat, <u>perjuangan saya sama anak</u>  <u>saya itu tidak bisa dilupakan walaupun</u>  <u>penghidupan sangat perihati sekali</u>  <u>Waktu ini pak waktu dibarak</u>  <u>pegungsia itu ada di maguo pak</u>  Nah itu di alqodir  <i>Itukan bantuan-bantuan dari LSM</i>  <i>dari orang-orang jogja itu kan selalu</i>  <i>masuk pak itu terkoordinasi dibagian</i>  <i>logistic, kan ada bagian loistik, nah itu</i>  <i>pengelolahan atau manajemennya pas</i>  <i>di barak pengungsian sudah baik atau</i>  <i>belum menurut bapak</i>  <u>Kalau namanya dipondok alqodir</u>  <u>semuanya kabur malah disitu dicuri</u>  <u>orang semua ada di pondok itu bantua</u>  <u>dari donator dari pemerintah ada, tapi</u>  <u>itu semua di curi orang sebanya itu kan</u>  <u>dinggal waktu ngungsi di maguo,</u>  kalau pengelolaan warga sini untuk  makan ya cukup lah, waktu sesudah  erupsi itu dibarak pengungsian itu  mencukupi, tinggal bagaimana  pemerintah itu memkirkkan kebangkitan  sekarang  <i>Nah gini pak waktu pengungsian</i>  <i>dimaguo itu kan yang terakhir pak</i>  Bukan terakhir kalu saya soalnya <u>masih</u>  <u>pindah lagi</u> di paten sleman dekat gor  <i>Pindah ke paten sleman, itu semua</i>  <i>warga kinah rejo ikut semua</i>  <u>Semuanya ikut kalau ada yang kabur</u>  <u>tesebar dimana itu dicari sampai</u>  <u>ketemu dikumpulkan di paten sleman</u>  itu sebelah barat gor koni  <i>Waktu dibarak pengungsian pak</i>  <i>apakah warga kinah rejo ini membuat</i>  <i>suatu rencana istlahnya apakan</i>  <i>mencari bantuan apa, kan dibarak</i>  <i>pengungsian di bagi juga tugas tugas</i>  <i>oleh pak dukuh atau seperti apa pak</i>  Nah kalau namana pak dukuh itu masih </p>	Perjuangan yang tidak bisa dilupakan walaupun kehidupan masih perihatin  Kalau di pondok alqodir it, logistic banyak di curi orang karena ditinggal ngungsi ke maguo itu  Masih pindah lagi  Semuanya ikut kalu ada yang tersebar dicari sampai ketemu kemudian dikupulkan di sleman  Pas kejadian erupsi pak dukuh masih baru menjabat yang	Pengalaman saat di pengungsian  Pengalaman di pengungsian  Pengalaman di pengungsian  Pengalaman di
--	---	--	--

<p>671 bingung mas dasarnya pas kejadian itu,  672 itu dukuh baru saya kan sebagai orang  673 tua anak-nak dulunya kan sering  674 campnya dirumah anak-nak itu mencari  675 kemana-kemana itu membawa bantuan  676 untuk makan sewarga kinah rejo itu  677 kalau ada lagi saya tempatkan, tarokan  678 ke posko ada yang <u>menerima barang-</u>  679 <u>barang dikelola bareng-bareng sama</u>  680 <u>warga kinah rejo itu kalau masak ya</u>  681 <u>masak bareng-bareng kalau mau</u>  682 <u>makan ya bareng-bareng</u>, ya itu  683 <b>Tapi pak warga kinah rejo membuat</b>  684 <b>suatu rencana tidak, seperti yang</b>  685 <b>bapak bilang tadi itu mencari donator</b>  686 <b>buat warga kinah rejo</b>  687 <u>Kalau saya tidak mencari, tapi mereka</u>  688 <u>yang mencari saya semisal ada yang</u>  689 <u>mencari pak darto mana oh itu didalam,</u>  690 <u>membawa bantuan itu saya serahkan ke</u>  691 <u>posko sesudah diserahkan di posko</u>  692 <u>nanti itu di tandatangani/catat bantuan</u>  693 <u>dari mana, yang di bantu berupa apa</u>  694 <u>saja nanati dicatat</u>, itu kejadia waktu  695 ngungsi yang terakhir  696 <b>Terus pak kalau untuk pembagian</b>  697 <b>tugas untuk warga itu gimana pak</b>  698 Tugasnya gini namanya warga anak  699 saya ini relawan, yang ada di  700 ngepringan juga relawan itu masih  701 bingung semua, nanti kalau ada bantuan  702 diempatkan diposko semua, nanti kalau  703 butuh apa saja, makan pakayan apa  704 gimana nanti ngambilnya disitu  705 <b>Pembagian tugas ada ya pak</b>  706 <u>Ada, pengelolaan seperti itu waktu ada</u>  707 <u>di pengungsian</u> kalau sesudah ini sini  708 itu dibentuk namanya ketua paguyuhan  709 itu, kalu saya bilang itu tidak bisa  710 bilang.  712 <b>Ini pak, apakah komunikasi, tadi kan</b>  713 <b>bapak bilang komunikasi itu sangat</b>  714 <b>penting, kalau untuk desa kinah rejo</b>  715 <b>ini ada tidak pak bentuk</b>  716 <b>komunikansinya dengan pihak luar</b>  717 <b>missal didaerah perkotaan kedaerah</b></p>	<p>memberikan bantuan anak-anak yang dulu sering campnya dirumah</p> <p>Menerima barang dikelola bareng-bareng, masak makan ya bareng-bareng</p> <p>Saya tidak mencari bantuan, tapi ada yang mencari saya kemudian member bantuan diserahkan ke posko dicatat apa saja bantuanya.</p> <p>Ada pengelolanya waktu dipengungsia</p>	<p>pengungsian</p> <p>Pengalaman pengungsian di</p> <p>Pengalaman pengungsian di</p> <p>Pengalaman pengungsian di</p> <p>Pengalaman pengungsian di</p>
--	---	--

718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 340 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763	<p><b><i>yang tidak terkena bencana, kalau ada seperti ap pak</i></b></p> <p><u>Kalau itu belum ada mas belum ada komunikasi, ya itu kecuali kalau orang itu tahu disini pernah campnya disini biasanya itu mencari itu untuk solusinya terutama untuk penghidupanlah untuk makan itu nanti kalau ada bantuan ya diserahkan kalau tidak ya hanya tilek atau mencari teryata orang tua saya di atas itu masih hidup apa tidak, ya gitu</u></p> <p><b><i>Komunikasinya ke dunia luar itu hanya sebatas orang yang pernah kesini pernah kenal seperti itu pak</i></b></p> <p>iya</p> <p><b><i>tapi komunikasi seperti alat elektronik itu belum ada ya pak</i></b></p> <p><u>belum ada hp, anak saya aja itu masih kesulitan bukanlah maslah sinyal, tapi yang punya hanya beberapa orang saja,</u></p> <p>tapi sekarang sudah merata itu apalagi komunikasi yang namanya HT yang perlu di informasika ke bawah sampaimana saja bisa</p> <p><b><i>Balik lagi ke pengungsia tadi pak, usaha-usaha yang paling menonjol/yang paling terlihat dari warga kinah rejo untuk meminta bantuan itu apa pak waktu di pengungsian pak</i></b></p> <p><u>itu namanya kan posko sudah menyediakan itu namanya nanti buat proposal-proposal untuk bisa membantu keadaan seperti ini nanti bisa kesitu ambil proposal itu ada bantun yang tidak keluar dari proposal itu banyak sekali, kalu itu dimanfaatkan sama orang saya tidak tahu</u></p> <p><b><i>Tapi usaha-usaha itu ada seperti bikin proposal dari warga.</i></b></p> <p><u>Itu proposal dari posko seperti yang saya bilang tadi yang ngasih bantuan siapa bantuanya berupa apa, itu tertata semua</u></p> <p><b><i>Mungkin pak wawancaranya disudahi</i></b></p>	<p>Kalau itu belum ada, kecualai dulu yang pernah campnya disi biasanya it yang mencari solusi mencarkan bantuan</p>	<p>Pengalaman pengungsian di</p> <p>Posko sudah menyedian kan proposal-proposal untuk meminta bantuan</p> <p>Proposal berasal dari posko</p> <p>Pengalaman pengungsian di</p>
--	---	--	---

764	<i>dulu, entar kalau saya masih butuh informasi saya wawancara pak darto lagi, sebelumnya saya terimakasi pak sudah meluangkan waktunya untuk di wawancara, karena tadi bapak masih kerja</i>		
770	Ah biasa itu.. kalau ini ya baru mengunggu masnya tadi		
772	<b>Pokonya pak saya terimakasih, saya akhiri wasalammu laikum wr/wb</b>		
774	Waalaikuksalam.....		

## Reduksi DT (Wawancara 1)

REDUKSI	SUMBER
Pekerjaan bapak darto seorang petani	DT : B 12 : W1
Pak darto sudah tinggal di disi sudah dari kakek nenek moyang dulu	DT : B 16-19 : W1
Sejarah langsung, keadan sangat mendadak sekali, kejadian lebih kurang jam setengah enam sore, almarhum mbh marijan baru pulang dari masjid teryata sudah ada suarah gemuruh di timur laut sudah kebakaran, kejadian sangat cepat dedikan	DT : B 28-38 : W1
Melihat awas panas dari timur, baru selesai mengngunci pindu dua teryata disepan sudah kebakaran, saya keluar mengambil motor teryata motor saya selebornya ikut terbakar, kepala saya, saya ikat dengan sarung teryata kaos saya sudah pada bolong kena awan panas, alhamdillah saya masih selamat	DT : B 43-56 : W1
Yang menjadi korban besan saya sama keponakan saya, pas kejadia mala rabu itu lima orang korban semua	DT : B 59-67 : W1
Satu lagi keponakan mau menyelamatkan prang tuanya di atas tapi malah terjebak awan panas dari atas.	DT : B 70-76 : W1
Bukanlah telat informasi, kalau informasi hanya aginya itu dari pak dukuh kalau yang punya balita, orang tua/lansia harus didahulukan mengungsi kebawah	DT : B 80-86 : W1
Awas panas tidak bisa diperiksi kecepatanya itu namanya menitan bahkan detikan	DT : B 95-97 : W1
Bukanlah jam-jaman atau menitan tahu-tahu sudah ada disitu disini sudah gelap mati lampu kayu-kayu sudah terbakar semua.	DT : B 99-103 : W1
Sekarang kawasan disini sedang relokasi mandiri di karang Kendal timurnya gondang, namaya huntap	DT : B 112-117 : W1
Yang bertahan itu tidak ada, ada satu dua disebelah barat ada satu perempuan namanya mbok sudi kalau saya disini.	DT : B 125-129 : W1
Kalau ada kegiatan dari anak-anak kampus seperti mapaladiklatsar pelantikan makrab itu campnya disini, sya dulu mendirikan pondok namanya pondo mirmong.	DT : B 130-137 : W1
Keadaan baru prihatin sekali sekarang	DT : B 142-143 : W1
Kalau kemaren itu memahami seperti yang saya bilang tadi informasi dari pak dukuh yang puny balita sama lansia harus diutamaka	DT : B 153-157 : W1
Tempat tinggal yang sekarang sangatlah sempit seperti perumnas sampingnya perbatasan rumah langsung dinding tidak ada halaman tidak ada lapangan buat tani tidak bisa apalagi ternak tidak ada lapangan pekerjaan, dulu warga sini kebanyakan tenak sapi	DT : B 161-173 : W1
Mau bagaimana lagi dibawah tidak ada kerjaan umpayanya seperti saya ini kalau bisa tani ya tani lagi kalu bisa ternak pasti ternak lagi	DT : B 189-195 : W1
Bagaimana lagi umpanya tidak semangat lagi masa depanya gimana nanti	DT : B 198-200 : W1
Kalau namanya keadaan dari cerita mbh-mbh dulu tahu1028 terpendamnya kawasan candi-candi di jogja	DT : B 211-216 : W1

Tahun 2006 terpendamnya banker mengorbankan relawan yang mau mengamankan diri	DT : B 218-223 : W1
Ya namanya saya tetap semangat walaupun hidup sederhana apalagi sekarnya baru perihatin ternak belum bisa, kerjaan belum ada	DT : B 228-233 : W1
Percaya diri karena dari mbh dulu hakmilknya disini walaupun tempatnya sederhana	DT : B 235-238 : W1
Sangat perihatin sekala seperti yang saya bilang tadi, warga sini pernah ngumpul bersama memikirkannya kerjaan untuk bangkit warga sini tidak pantang menyerah walau hidup sederhana	DT : B 248-255: W1
Kebanyakan warga sini berternak lembu perah/sapi perah	DT : B 256-259 : W1
Mengeluh ya sampai sekarang ini masih tapi bukanlah apa memikirkan kebangkitan anak cucu besok itu bagaimana caranya	DT : B 275-282 : W1
Hidup ini seperti roda yang berputar	DT : B 299-301 : W1
orang-orang kinah rejo hidup apa adanya	DT : B 304-307 : W1
Yang dilakukan oleh warga sudah mengungsi kebanyakan lari menyelamatkan diri	DT : B 315-320 : W1
Yang menelamatkan kebanakan dari relawan bukan dari pemerintah	DT : B 320-324 : W1
Tiga hari kejadian ngungsi lagi ke wulir siangya mengeluarkan lagi ngensi kembali ke pondok alqodir nah pas novembernya saya lari sama anak saya anak saya mimisan hidungnya mengelurkan darah terus, sudah gelap untungnya pas hujan, saya melihat sebelah timur sudah mencrot awan anas	DT : B 332-348 : W1
Itu tidak disuruh lari mas, kalu sudah mendengar suara gemuruh sudah mlarikan diri semua, malam sabtu kejadian lari ke wukirsari kemudian mengelurkan lagi pindah ke alqodir itu	DT : B 359-371 : W1
Kejadian itu semua warga sudah lari semua bukan atas perintah dari pak dukuh atau pemerintah	DT : B 378-381 : W1
Mobil evakuasi telat datang walaupun ada tapi tidak mencukupi	DT : B 382-389 : W1
Pas waktu 2010 bulan 10 yang di informasikan yang punya anak balita sama usia lanjut	DT : B 395-397 : W1
Pas kejadian jam setengah enam sore ada korban warga yang masih dirumah karena tidak ada mobil evakuasi	DT : B 399-404 : W1
Warga sini yang menjadi korban ada 39 orang termasuk mbh marijan dan yang mau menyelamatkan mbh marijan itu	DT : B 412-415 : W1
Warga sini sebagian dari mereka membawa pileng itu bukanlah musrik dari yang menunggu merapi atau hargo merapi	DT : B 430-434 : W1
Saya sebetulnya selalu koordinasi dengan almarhumah mbh marija kalau ada mimpi pas 2006 itu tertimbunya banker, pas 2010 ada lagi mimpi ada 2 batu gede jatuh dari atas teryata melutus yang paling gede ini	DT : B 437-449 : W1
Ya betul warga sini masih menjalankan tradisi-tradi jawa salah satunya perihatin	DT : B 453-456 : W1
Masih dijalankan walaupun dihantap masih tetap dijalankan tidak di tinggal kan	DT : B 465-469 : W1
Warga memikirkan kuat hidup di hantap sampai berapa puluh tahun, halaman tidak ada didepan sudah jalan samping sudah dinding	DT : B 476-482 : W1

Optimis tetap optimis saya itu pokonya pantang menyerah walaupun seperti ini saya tidak takut, dan perihatin saya itu ditingkatkan karna apa itu perlu	DT : B 488-493 : W1
Mbh marijan kalau mau potong rambut kalau tidak sama saya gak mau, karna orang tua saya dulu satu rumah dengan orangtua mbh marijan	DT : B 508-513 : W1
Setelahnya dulu ada pembentukan relawan namanya pasak merapi	DT : B 526-527 : W1
Sebelumnya 2006 sudah ada pasak merapi	DT : B 532-534 : W1
Kalau dari pemerintaha langsung tidak ada hanya bilang-bilang tok	DT : B 537-540 : W1
Kebanyakan dari LSM yang mendidik	DT : B 550 : W1
Banyak sekali kesulitan, namnya juga keadaan kejadian yang tidak dinginkan pas erupsi itu alat evakuasi yang masih kurang	DT : B 559-565 : W1
Relawan kebanyakan dari orang sini KLM (komunitas lintas merapi)	DT : B 570-572 : W1
Korban bukan hanya hewan saja selain itu orang-orang tergeletak, terpendam masih didalam rumah	DT : B 578-582: W1
Iya pas paginya karena pas malam masih gelap merapi masih menggumpal	DT : B 591-593 : W1
Kemampuan tidak sama, masih ada yang trauma	DT : B 599-601 : W1
Masih ada dua orang yang belum diketemukan sampai sekarang	DT : B 602-604: W1
Ya berpengaruh sampai sekarang terlempar keman tidak tahu	DT : B 616-619 : W1
Saya dengan anak saya baru selesai menanam pohon karena yang saya khawatirkan mata air di bawah itu bagai mana	DT : B 620-626 : W1
Perjuangan yang tidak bisa dilupakan walaupun kehidupan masih perihatin	DT : B 629-631 : W1
Kalau di pondok alqodir itu, logistic banyak di curi orang karena ditinggal ngungsi ke maguo itu	DT : B 642-647: W1
Semuanya ikut kalu ada yang tersebar dicari sampai ketemu kemudian dikupulkan di sleman	DT : B 660-662 : W1
Pas kejadian erupsi pak dukuh masih baru menjabat yang memberikan bantua anak-anak yang dulu sering campnya dirumah	DT : B 670-674 : W1
Menerima barang dikelola bareng-bareng, masak makan ya bareng-bareng	DT : B 678-682 : W1
Saya tidak mencari bantuan, tapi ada yang mencari saya kemudian member bantuan diserahkan ke posko dicatet apa saja bantuanya.	DT : B 687-694 : W1
Ada pengelolanya waktu dipengungsia	DT : B 706-707 : W1
Kalau itu belum ada, kecualai dulu yang pernah campnya disi biasanya it yang mencari solusi mencarkan bantuan	DT : B 720-726 : W1
Belum ada, bukanlah kesulitan sinyal tapi yang punya hanya beberapa orang saja	DT : B 736-738 : W1
Posko sudah menyedian kan proposal-proposal untuk meminta bantuan	DT : B 749-751 : W1
Proposal berasal dari posko	DT : B 759 : W1

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 1

Nama : DT  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 60 thn  
 Tanggal Wawancara : 08 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 19.12-20.00  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Pengetahuan subjek bertahan hidup di merapi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

Wawancara 2

No	Wawancara	Keterangan/Makna
1	<b><i>Bismillahiromahnirohim</i></b>	
2	<b><i>assalamualaikum wr/wb</i></b>	
3	Waalaikumsalam wr/wb	
4	<b><i>Gimaman kabarnya pk</i></b>	
5	Iya baik-baik lagi flu	
6	<b><i>Hahahah, ini pak saya masih ingin wawancara lagi masalah yang kemaren itu, sebelumnya pak darto ini pernah sekolah gak pak</i></b>	
10	Iya <u>pernah kalau dulu itu kelas dua</u>	
11	<u>kelas tiga itu termasuk sama saja</u>	
12	<u>sekarang itu tidak sekolah</u>	Iya pernah kelas dua, sama Saja tidak sekolah itu
13	<b><i>Jadi sampai kelas berapa dulu pk</i></b>	Riwayat pendidikan
14	<b><i>Ya kelas dua SD</i></b>	
15	<b><i>Itu gak lanjut lagi gara-gara apa pak</i></b>	
16	<u>Gara-gara kalau dulu itu apalagi kalau</u>	
17	<u>cari ekonomi itu susah sekolah itu apa</u>	
18	<u>ya jauh tempatnya bukanlah namanya</u>	
19	<u>tempat sekolah itu masih rumah biasa</u>	
20	<u>itu tiangnya maih kayu bukanlah</u>	
21	<u>sekarang sekarang sudah namanya</u>	
22	<u>rumah itu tempat pendidikan sudah</u>	
23	<u>bangunan semua kalau jaman dulu</u>	
24	<u>tidak tiangnya kayu rumah biasa</u>	
25	<u>pokoknya limasan atau itu sinom</u>	
26	<b><i>Berarti itu karena</i></b>	

27	Ya gak ada, ekonominya kurang itu	Ekonominya kurang	
28	<i>Selesai sekolah ada yang ngajarin lagi gak pak</i>		
29	Gak ada		
30	<b>Berarti belajarnya gimana bapak dulu</b>		
31	Ya itu ya belajarnya itu <u>saya belajar namanya bahasa nasional campuran</u>	Belajar bahasa nasional campuran	Pengetahuan tentang bahasa
32	seperti ini kadang-kadang ya ngoko		
33	kadang-kadang ya banyak sekali		
34	pokonya <u>campur-campur</u> malah		
35	<u>kebanyakan orang lain itu atau anak dari mana saja itu saling memahami</u>	Campur-campur dari mana saja saling memahami	
36	kata-kata saya itu karna tempat saya		
37	waktu dikenah rejo itu <u>tempatnya it</u>		
38	<u>tempat base camp itu anak-anak</u>		
39	<u>kegiatan pendidikan dari mana saja</u>		
40	<u>walaupun dari kampus-kampus ada,</u>		
41	<u>saya itu bukanlah belajar dengar ya</u>		
42	<u>bahasanya masih sama saja campuran</u>		
43	seperti ini, kadang-kadang jawa		
44	kadang-kadang ngoko kadang-kadang		
45	bahasa nasional		
46	<b>Berarti gak ada yang ngajarin mbh</b>		
47	Gak ada <u>belajar sendiri</u>	Belajar sendiri	
48	<i>Kalau untuk pelajaran-pelajaran lain pak, contohnya ee dulu orang sekolah itu belajar mate-matika ilmu pengetahuan alam seperti bahasa Indonesia</i>		
49	<u>Ya kalau itu waktu masih sekolah kelas dua SD itu, itu ada walaupun, kalau pendidikan jaman dahulu itu dari papan</u>		
50	<u>pendidikan itu diulang-ulang terus</u> gak		
51	seperti sekarang satu hari itu namanya		
52	apa ya bergantian beberapa kali kalau		
53	sekarang ya umpamanya ya mate-		
54	matika bahasa Indonesia umpamanya		
55	nanti itu IPA kalau itu,kalau dulu itu		
56	namanya buku IPS ya kalau dulu		
57	namanya kewarganegara jaman dulu		
58	itu		
59	<b>Jadi setelah gak sekolah lagi yang pk darto lakukan apa pak</b>		
60	Ya namanya tani ya kerja apa adanya	Tani kerja apa adanya	Pekerjaan sehari-hari
61	<b>Itu tani ikut siapa pak</b>		
62	Ya <u>ikut orang tua, sesudahnya</u>	Ikut orang tua, sudah	

	<p>73 berkeluarga sampai sekarang ya itu      74 <u>sama keluarga</u> apalagi sekarang sudah      75 mempunyai anak cucu banyak yaitu      76 cucu 4 banyak anak lima itu ya banyak      77 hidup sederhana tapi gk namanya      78 pendidikan apalagi <u>melanjutkan</u> apalagi      79 <u>melanjutkan</u> saya itu gak sempat-      80 sempat lagi umpamanya yang ngajari      81 saya itu gak sempat karna kerjaan itu      82 udah banyak pokonya yang diharapkan      83 <b><i>Kalau masalah tani tadi pk ada yang      84 ngajarin gk pak</i></b>      85 <u>Kalau tani aja itu gak ada</u> tapi kalau      86 orang tua dulu misalnya mau      87 mencangkul akan tanamin apa sayur itu      88 namanya buncis apa kapri dan lain-lain      89 apa nanti jagung itu kan <u>bisa dilihat</u> itu      90 <u>kan ya lama-lama</u> itu walaupun anak      91 kecil kan gak diajarin kan ikut kekebun      92 aja itu sudah tau prinsipnya      93 mencangkul apa nanti cara mencangkul      94 itu paling baik itu gimana pertanian itu      95 yang paling baik itu gimana dari orang      96 tua itu seperti itu namanya apalgi      97 pemupukan, pemupuan itu kalau nanti      98 namanya sayur mayor buncis kapri apa      99 kentang itu nanti di pacul namanya      100 pacul kayu, kalau jaman dulu tidak      101 mau tanamin jagung dipacul rata itu      102 karn gak diganggu sama hewan      103 namanya ternak ayam, ayam itu kalu      104 ada di tempat warga itu diliarkan bukan      105 karna nanti dikurung atau nanti di ada      106 dirumah itu tidak seperti sekarang saja      107 saya ya masih ada diatas itu sudah      108 memelihara saya liarkan nanti kalau      109 tidur ya sudah ditempat tidurnya itu      110 tempatnya dimana ya dikandang ayam      111 sudah menempatin sendiri      112 <b><i>Tapi pk intilahnnya itu gak ada yang      113 mengajarkan tapi belajar sendiri</i></b>      114 Iya <u>belajar sendiri</u> mulanya waktu saya      115 <u>sebelumnya erupsi</u> namanya saya itu      116 bukanlah tani aja saya tanam-tanaman      117 namanya tanaman hias sejenis anggrek      118 itu pokonya ciri khas tempat saya dulu</p>	<p>berkeluarga ya sama keluarga      Mempunyai anak cucu 4, anak 5, hidup sederhana      Tidak sempat melanjutkan pendidikan</p> <p>Kalau tani dulu tidak ada</p> <p>Itu bisa dilihat-lihat lama-lama walupun tidak diajarin ikut kekebun aja itu sudah tau prinsipnya bagaimana pertanian itu</p>	<p>Pengetahuan tentang bertani</p> <p>Pengetahuan tentang bertani</p> <p>Kegiatan selain bertani sebelum terjadi erupsi</p>
--	--	--	---

	<p>119 dari kakek-nenek saya pandcolor dan      120 lain-lain banyak sekali dulu itu saya itu      121 yang waktu kejadian erupsi saya      122 korbanya anggrek itu kalau dinilai ya      123 lebih dua ratusan juta karna saya, <u>saya</u>      124 <u>kembangkan tidak saya jual karna itu</u>      125 <u>akan saya kembangkan satunya saya</u>      126 <u>bisa mendidik anak cucu</u> ternak      127 anggrek atau nanti ya tanaman hias itu      128 jarang namanya pengobatan atau      129 pemupukan itu kalau pendapat saya itu      130 orang <u>petani seperti saya itu gak usah</u>      131 <u>memakay namanya pemupuan dari</u>      132 <u>organik dari apa itu dari kimia itu gak</u>      133 <u>ada pokonya dari organik atau nanti ya</u>      134 <u>kalau pengobatan itu ya buat sendiri</u>      135 <u>pengobatanya supaya nanti gak</u>      136 <u>diterjang hama apa pun</u></p> <p><i>Nah itu pemahaman seperti itu pak darto dapat dari mana</i></p> <p>139 Itu kan <u>misalnya saya sendiri karna</u>      140 <u>saya mencoba kalau ini dibuat obat</u>      141 <u>teryata baik itu namanya gak saya</u>      142 <u>bilangkan siapa saja</u> karena saya      143 bilangkan nanti dari apa ya ee yang      144 membuat dari apa itu dari atas atau      145 nanti dari pasar-pasar itu yang dari      146 pabrik itu nanti gk berlaku itu kalau      147 namanya pengobatan seperti itu      148 pengobatan dari ee menernakan      149 anggrek supaya subur tidak terganggu      150 hamanya itu <u>nanti saya bilangkan ke</u>      151 <u>semua orang tur itu nanti semua nanti</u>      152 <u>mengembangkan terus ah saya hanya</u>      153 <u>bilang saja saya gak ada hasilnya</u> apa-      154 apa ah itu, kalau bisa itu besok it saya      155 bisa aa cari lagi itu mengembangkan      156 nanti untuk pengobatan aa nanti Sama      157 pemupukan saya kembangkan lagi</p> <p><i>Pemahaman seperti itu bapak darto dapat dari diri sendiri</i></p> <p>160 <u>Diri sendiri karna sudah bukanlah</u>      161 <u>coba-coba</u> kalau menyoba itu namanya      162 kalau di tempat haknya miliknya sendiri      163 kalau dicoba nanti mati atau subur apa      164 lanas apa nanti seperti lanas itu seperti</p>	<p>Dikembangkan tidak dijual dikembangkan saya bisa mendidik anak cucu</p> <p>Petani seperti saya tidak memakai pupuk kimia tapi organic, kalu pengobatan nanti bikin sendiri biar tidak terkena hama</p> <p>Saya sendiri kan saya mencoba kalau membuat obat teryata baik itu tidak saya bilangkan ke siapa saja</p> <p>Nanti kalau saya bilangkan nanti semua orang mengembangkan terus saya gak ada hasilnya</p> <p>Diri sendiri bukanlah coba-coba</p>	<p>Kegiatan selain bertani sbelum terjadi erupsi</p> <p>Pengetahuan tentang pupuk pertanian</p> <p>Pengetahuan tentang pertanian</p> <p>Pengetahuan tentang pertanian</p> <p>Pengetahuan tentang pertanian</p>
--	--	--	--

	<p>165 terbakar itu namanya lanas itu sampai      166 daunya sampai akarnya sampainya      167 nanti batangnya itu nanti apalagi      168 bunganya itu nanti lanas itu berarti gak      169 cocok atau itu gak baik untuk      170 dilakukan itu tapi turun nanti dicoba      171 pengobatan pemupukan seperti ini      172 teryata ini bagus subur hijaunya <u>itu</u>  <u>pokonya berkembang eepaling baik</u>  <u>yaitu yang saya lakukan</u></p> <p><i>Kalau ini pak hubungan sesama masyarakat kinah ini gimana pak, misalnya antar sesama warga itu baik seperti dalam berkerja itu bagaimana.</i></p> <p>Itu <u>namanya kerjaan bareng-bareng</u>  <u>umpamanya ya iya betul itu satu kring</u>  <u>kan kalau namanya akan mengajak ya</u>  <u>semua orang itu nek mau kalau gak</u>  <u>mau umpamanya maunya itu ada</u>  <u>dihuntap ada dirumah itu nanti</u>  <u>nganggur dirumah ya itu kalau</u>  <u>mengajak itu kan <u>namanya diatas</u></u>  <u><u>kerjanya itu kerjanya itu kerja keras</u></u>  <u><u>mas semua kerjaan dari jaman simbh-</u></u>  <u><u>mbh dulu sampai sekarang pun</u></u>  <u><u>namanya kalau orang bisa hidup itu</u></u>  <u><u>kerja keras sampai sekarang masnya</u></u>  <u>tau sendiri toh diatas siapa kalau yang</u>  <u>akan mau punya namanya apa hasil itu</u>  <u>kerjanya keras semua kan mas sampai</u>  <u>sekarng pun itu ada selisihnya kalau</u>  <u>sekarang itu carinya cari uang kalau</u>  <u>dulu ya bisa ada yang tani bisa ada</u>  <u>yang ternak bisa ada yang makarian</u>  <u>atau kerja diamana itu hasilnya</u>  <u>walaupun nilainya besar kecilnya itu gk</u>  <u>bisa dinilai itu semua dijalankan</u></p> <p><i>Tapi hubungan sesama masyarakat itu baik kan pak</i></p> <p>Ya <u>baik itu namanya yang saya katan</u>  <u>kan tadi</u> kalau namanya orang yang      mengajaknya kan seperti diatas ya gitu      pokonya ada yang kerja sana kerja sana      ya gk perlu ya nanti langsung ajak-ajak      tetangganya temenya ya nek semua      orang itu butuh oh itu kerjanya kerja</p>	<p>Pokonya berkembang paling baik itu punya saya</p> <p>Itu kerjaan bareng-bareng betul satu kring, kalau mau mengajak semua orang iya kalau mau nek tidak mau</p> <p>Namanya diatas kerjaan itu kerja keras semua kerjaan dari jaman si mbh-mbh dulu sampai sekarang orang bisa hidup itu kerja keras</p> <p>Sekarang itu cari uang kalau dulu ya bisa tani ternak, walaupun besar kecilnya nilainya itu semua dijalankan</p> <p>Iya baik seperti yang saya katakana tadi</p>	
--	---	--	--

211	keras kerja berat ya semua orang itu		
212	mampu apa enggak nah kalau gk		
213	mampu seperti itu		
214	<b>Kalau ini pak darto ee seperti musim-</b>		
215	<b>musim itu paham gak pak</b>		
216	Musim apa		
217	<b>Misalnya ini sudah masuk musim</b>		
218	<b>panas ini sudah masuk musim hujan</b>		
219	Ya <u>sedikit-sdik</u> itu ya saya paham	Sedikit-sedikit saya paham	
220	<b>Pahamnay seperti apa pak</b>		
221	Ya kalau namanya seperti bulan		
222	namanya nasional itu <u>bulan juni mulai</u>		
223	<u>juni itu</u> biasanya kalau dari dulu itu		
224	<u>sudah kemarau</u> , kemarau itu panas		
225	<u>kalau nasional kemarau jarene lah nek</u>		
226	<u>kalau namanya jowo wes mulai panas</u>		
227	<u>ketigo e</u> kalau bulanya <u>itu bulan</u>		
228	<u>desember</u> biasanya mulai penghujan		
229	<u>musim penghujan</u> , kalau mongso		
230	<u>mangsa</u> <u>itu jawo mulai mongso anem</u>		
231	<u>itu sudah mulai gerimis</u> atau hujan		
232	namanya mangso kepitu itu hujan ngiyis		
233	gerimis terus gak deras gak tapi ya itu		
234	gak ada berhenti-berhentinya biasanya		
235	seperti itu kalau mongsongya itu		
236	mongso kesongo lek jowone kesongo		
237	atau mongso kesembilan itu biasanya		
238	sampai <u>mongsongya sepuluh biasanya</u>		
239	<u>itu petir besar-besar</u> namanya kalau		
240	<u>corogne ee</u> itu loh petir tarung itu		
241	<u>mangsanya seperti itu</u>		
242	<b>Ah itu pak darto paham itu dari mana</b>		
243	<b>pak</b>		
244	Ya <u>dari mbh-mbh</u> dulu dari orang-	Dari mbh-mbh dulu,	
245	<u>orang tua</u> dulu itu kn tersebut walaupun	itukan tersebut	
246	<u>sekarang umpamanya</u> ada terbaliknya	Sekarang terbalik	
247	<u>mala mangsanya</u> apa itu tidak bisa	mangsanya tidak bisa	
248	<u>diprediksikan</u> secara utuh secara nalar	diprediksikan	
249	lah itu saya gak bisa mengatakan		
250	seperti itu <u>kan itu yang namany alam</u>		
251	<b>Itu kan pak darto taunya dari orang</b>	Itu kan namanya alam	
252	<b>tua dulu, kalau pak darto sendiri</b>		
253	<b>mencari tau gak</b>		
254	Mencari tau apa		
255	<b>Misalnya naya-naya masalah itu gk</b>		
256	Biasanya kalau sejarah dari orang tua	Sejarah dari orang tua dulu	

257	<u>dulu itu biasa komplit mas</u>	komplit	
258	<b><i>Bearti taunya dari orag tua ya</i></b>		
259	<u>Orang tua</u> , misalnya saya itu punya	Orang tua	
260	anak umpamanya sekarang anak-anak		
261	kecil itu main aja kalau disuruh kerja		
262	aja gak mau biasanya apalagi nanti		
263	kalau sudah sekolah itu disuruh kerja		
264	kebanyakan anak itu gak didik orang		
265	tua sampai kecil biasanya malas kerja		
266	itu malas kalau sudah belajar ya sudah		
267	kalau pedoman dari pemerintahpun		
268	seperti itu kalau udah namanya sekolah		
269	itu sudah apalagi nanti kalau nanti		
270	belajar ya belajar gitu toh, neng kalau		
271	dulu itu gak ya sesudahnya sekolah		
272	sebelum sekolah aja itu sudah kerja		
273	mas <u>pendidikanya dari orang tua itu</u>		
274	<u>seperti itu mulanya orang dulu itu kerja</u>		
275	<u>kalau orang dulu itu namanya sekolah</u>		
276	<u>itu namanya bukanlah malas bukanlah</u>		
277	<u>apa itu harus kuat mentalnya karna</u>		
278	<u>dapat pendidikan dari orang tua dapat</u>		
279	<u>pendidikan dari bapak ibu guru</u>		
280	sesudahnya pulang sekolah atau dari		
281	pendidikan sekolahannya itu kerja lagi		
282	sampai sore apalagi nanti sinau, sinau		
283	itu gak sempat mas <u>kadang-kadang</u>		
284	<u>diberi PR aja kadang-kadang ada</u>		
285	<u>dijalan akan mau berangkat ke sekolah</u>		
286	seperti itu		
287	<b><i>Kalau ke merapi siklus merapi atau</i></b>		
288	<b><i>tanda-tanda merapi itu pak darto tau</i></b>		
289	<b><i>gak</i></b>		
290	Ya kalau <u>namanya tanda-tanda</u>		
291	<u>sebetulnya dari dulu itu walaupun besar</u>		
292	<u>kecilnya besarnya itu ada</u> neng kalau		
293	nanti memprediksikan secara nanti itu		
294	agak mau besar itu hanya kecil itu		
295	kalau orang biasa aja gak bisa jangan		
296	mengatakan seperti itu karna itu dari		
297	alam <u>neng kalau tanda-tanda akan</u>		
298	<u>mengeluarkan itu ada</u>		
299	<b><i>Seperti apa pak</i></b>		
291	Ya kan umpamanya ya kan akalau akan		
292	mengeluarkan agak besar tandanya ada		
293	kalau orang <u>namanya orang jawa itu</u>		

294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339	<p>biasanya melewati orang yang namanya perihatin itu namanya melewati mimpi orang tidur sudah lewat diwayah atau melewati batas kalau, namanya apa itu orang tirakat, oaring tirakat itu kalau tidur ya itu sesudahnya palaing tidak sesudahnya jam duabelas malem itu baru mau berangkat tidur itu, itu gak kemana-mana gak maen-maen itu orang tirakat itu kalau maen-maen sama saja maen sama temenya sama orang tuanya itu sama saja itu namanya orang prihatin <b>Tapi contohnya seperti apa mbh tau gejala-gejala itu</b></p> <p>Ee gejalanya itu biasanya itu ada namanya mimpi, mimpi itu aka nada apa dari atas umpamanya nanti ada batu turun apa nant ada namanya banjir besar itu melewati sungai atau nanati melewati daerah situ nanti berhentinya dimana itu biasanya ada itu</p> <p><b>Kalau sudah tau seperti itu mbh yang dilakukan apa</b></p> <p>Kan itu saya katakana tadi kalau namanya besar kecilnya itu kan titah sewantah orang biasa tidak bisa memprediksikan orak iso metek mas, orak iso ngandake neng nek ngandake ko ndek ngedisie seng kuoso itu loh kui seng bakune sok ngomong-ngomong karo sedulur konco-konco <u>neng bocah saiki do orak percoyo karo ngelmu tuo kayo ngeneiki</u> seng taune gelem prehaten buto seng taune wong jowo wong kejawen nek saiki di unekke wong musyrik di musyrike sedulur okeh kalu bocah saiki ngono kui</p> <p><b>Tapi ee pemahaman itu yang ngajarin siapa pak</b></p> <p><u>Kalau itu yang mengajarkan, mbh-mbh dulu sudah pernah kata wes tau ngomong sudah tau ngendiko pernag ngendiko, ngndikone woten lek anak putuku ndisuk jadi wong ki mbok seneng prihatin putowo seneng arialat</u></p>	<p>perihatin melewati mimpi orang tidur lewat diwayah atau melewati batas</p> <p>Orang tirakat, kalau tidur sesudah jan 12 malam</p> <p>Gejalanya biasanya ada mimpi-mimpi umpamanya da batu besar, banjir melewati sungai apa daerah situ berhentinya dimana, biasanya ada</p> <p>Titah sewanta orang biasa tidak dapat memprediksikan</p> <p>Anak sekarang tidak percaya sama ilmu tua seperti ini</p> <p>Yang mengajarkan si mbh-mbh dahulu, sudah pernah ngomong, anak cucu ku besok harus seneng prihatin</p>	<p>tentang tanda-tanda merapi lewat mimpi</p> <p>Pengalaman tentang gejala lewat mimpi</p>
--	---	--	--

	<p>340 prihate kui jenenge perihatine      341 direwangi ngeleh direwangi melek      342 direwangi e minwun ono ngarjane seng      343 kuoso itu jenenge wong prihaten nek      344 arep opo taune melek neng orak tau      345 gelem prihaten teksiwo wong ngeleh      346 itu berarti wong rak tau prihatin nek      347 koe taune rono-rono opomeneh coro      348 sakiki opomo gambarane sakiki <b>bocah</b>      349 <u>nom-noman minum-minuman keras itu</u>      350 <u>rak kanggo perihatine wes rak kanggo</u>      351 <u>mas kan kui kotor kan mas orak bersih</u>      352 <u>bersih lahir batine</u> perihatine bersih      353 lahir batine apa yang diharapkan apa      354 yang dijangkau diminta sama tuhan      355 yang maha esa biasaya kalau namanya      356 ada apa pun itu kebanyakan ada      357 namanya wisek iki delewati melalui      358 mimpi wisek kertase seng kuoso      359 <i>Seadainya mbh mendapatkan mimpi</i>      360 <i>ada batu-batu krikil-krikil nah itu</i>      361 <i>kalau ditapsirkan gak terlalu bahaya</i>      362 Ya <u>seperti kejadian kemaren itu</u>      363 <u>namanya dari atas ada batu besar-besar</u>      364 <u>dua teryata selisih satu hari saja terjadi</u>      365 <u>besar neng</u> kalau anak sekarang gak      366 percaya mimpi seperti itu ya teryata ya      367 jadi, <u>taun 2006 yaitu almarhum mbh</u>      368 <u>Marijan ada diatas memperbaiki jalan</u>      369 <u>itu mimpi, mimpi itu disuruh orang tua</u>      370 <u>supaya segera turun kan mau untuk</u>      371 <u>lewat teryata itu ya terjadi tertimbunya</u>      372 <u>bangker itu</u> kejadianya anak dari      373 relawan artagraha anak green palm      374 yang terjebak di banker itu kalau      375 sekarang gak bisa saya panjang      376 lebarkan dari mana saja karna      377 umpamanya saya bantah dari anak      378 sekarang yang tidak percaya nanti bisa      379 umpamanya mengatakan begini-begini      380 <u>kebanyakan anak sekarang itu kuno itu</u>      381 <u>nek kuno itu gak, kalau saya yaitu</u>      382 <u>kalau berhenti diam apalagi kalau saya</u>      383 <u>itu mengajarin anak saya sendiri atau</u>      384 <u>tititas saya sendiri atau anak cucu saya</u>      385 <u>itu saya pasti saya ajarin seperti itu</u></p>	<p>Anak-anak sekarang minum-minuman keras itu tidak bisa prihatin karena tidak bersih lahir batinya</p>	<p>Seperti kejadian kemaren itu dari atas ada batu besar, selisih satu hari saja terjadi besar, 2006 almrhum mbh</p> <p>Marijan mimpi disuruh turun sama orang tua, teryata tertimbunya banker itu</p> <p>Anak-anak sekarang tidak percaya dikatakan itu kuno Saya mangajarkan anak saya sendiri atau anak cucu saya pasti saya ajarin</p>
--	---	---	--

	<p>387 bukanlah saya mengajarin tapi ini tidak    388 diajarkan saja sudah turun anak saya    389 itu bisa Tanya ini anak saya ada    390 disamping saya  <b>391 Terus ini mbh ee itu kan dai turun</b>  <b>392 temurun dari si mbh-mbh dulu nek</b>  <b>394 kalau dari pemerintah kan ngasi</b>  <b>395 informasinya seperti apa mbh</b></p> <p>396 Ya kalau <u>namanya dari pemerintah itu</u>    397 <u>dia itu umpamanya</u> saya gambarkan    398 <u>dari taun 1994, 1994</u> dari pmerintah    399 <u>namanya dari vulkanologi atau dokter</u>    400 <u>gunung itu aja itu ya gak cocok, gak</u>    401 <u>cocok, ini ada cocoknya yaitu kemaren</u>    402 <u>itu tahun 2010 itu ada cocoknya tapi</u>    403 <u>sebelumnya neng kalau ada cocoknya</u>    404 <u>kok kena apa masyarakat masih terjadi</u>    405 <u>kebanyakan yang meninggal</u> nah itu    406 karna biasaya kalau pemerintah itu    407 menyuruh mobil evakuasi ada di    408 kawasan situ sebelumnya sudah    409 disiapkan jangan sampai keluarga situ    410 ada kejadian atau meninggal biasanya    411 gitu teryata tidak hanya    412 memprediksikan seperti itu ya udah    413 cocok sekali aja itu bangga itu seperti    414 itu</p> <p>415 <b><i>Bearti gini mbh ee seperti sebelum</i></b>    416 <b><i>2010 itu nah bearti kan masih siaga</i></b>    417 <b><i>nah itu pemerintah sudah ngasi tau</i></b>    418 <b><i>merapi seperti ini, kemudian naik</i></b>    419 <b><i>lagi, terus merapi seperti ini, seaerti</i></b>    420 <b><i>itu ada yang ngasih tau pemerintah</i></b></p> <p>421 Nah kalau itu sekarang <u>seperti hari</u>    422 <u>puasa kemaren itu akan mengeluarkan</u>    423 <u>abu sedikit walaupun sedikit itu</u>    424 <u>sampai jogja ya mas tapi dari</u>    425 <u>vulkanologi atau ada saksinya dari</u>    426 <u>relawan atau dari sar-sar itu atau</u>    427 <u>relawan sini itu keyataan</u>    428 <u>menginformasikan diatas dikinah rejo</u>    429 <u>sama pak juru kunci atau pak Asih itu</u>    430 <u>gak berbahaya atau gak menaikan apa</u>    431 <u>namanya ya itu posisi diatas itu gak</u>    432 <u>menaikan kalau nanti sekarang</u>    433 <u>umpamanya menaikan status itu nanti</u></p>		<p>Namanya pemerintah dari tahun 1994 dari vulkanologi tau dokter gunung itu tida cocok, ada cocoknya tahun 2010 tapi kenpa masyarakat masih banyak yang meningal</p> <p>Seperti hari puasa kemarin itu mengeluarkan abu sedik tapi sampai jogja</p> <p>Menginformasikan diatas sama pak juru kunci pak Asih itu tidak berbahaya</p> <p>Menaikan status harus Pengalaman saat</p> <p>Pengalaman yang diberikan pemerintah tentang merapi</p>
--	---	--	--

	<p>434 harus ditimbangkan sama masyarakat          435 atau sebelumnya itu harus          436 ditimbangkan jangan tergesa-gesa atau          437 menaikan status di puncak merapi atau          438 di pegunungan lain-lain karna nanti          439 bisa dibilang daerah seperti lain-lain          440 kalau nanti umapamanya statusnya itu          441 stabil atau hanya mengeluarkan          442 kotoran saja itu langsung dinaikan          443 status nanti ya itu dokterya gunung          444 atau vulkanologi itu bisa ditanya          445 warga, karna apa kok bisa menanya          446 seperti itu itu yang kewajiban itu          447 dokter gunung itu loh tapi kan          448 namanya <u>kerjaan orang petani itu</u>          449 <u>kebanyakan diatas bukanlah ada</u>          450 <u>dirumah saja kalau dirumah saja nanti</u>          451 <u>gak cukup keluarga</u> ya itu kan nanti          452 seperti itu kan nanti ndak tau dulu          453 apalagi nanti kalau gak diberitahu          454 langsung itu langsung umpamanya          455 menaikan status kan diatas gak berani          456 kerja teryata itu aman ah it nanti bisa          457 ditanya orang banyak atau masyarakat          458 itu selingkar merapi bukanlah hanya          459 dimuka merapi ditanya orang banyak          460 <i>Pak darto seadanya dapat mimpi</i>          461 <i>terus juga itu hanya perediksi aja</i>          462 <i>teryata aman yang dilakukan warga</i>          463 <i>itu masih tetap aktivitas seperti biasa</i></p> <p>464 Ya <u>biasa terus itu kalau anak sekarang</u>          465 <u>kebanyakan yang namanya waspada</u>          466 <u>bisa lihat suasana yang kalau orang</u>          467 <u>mati atau meninggal atau orang sakit</u>          468 <u>atau orng lain-lain itu yang</u>          469 <u>menentukan itu Tuhan yang Maha Esa</u>          470 <u>tapi kalau seorang usaha bisa berusaha</u>          471 <u>atau melihat suasana melihat diatas</u>          472 <u>keadaan-kedeanan</u> kalau gak tau namanya          473 seperti tadi kalau bilangkan saya          474 katakana tadi lo namanya orang          475 sekarang nanti katakanlah macam-          476 macam seperti tadi yaitu biar lihat          477 sendiri keadaan diatas wong kejadia itu          478 seperti kemaren yang dilalaui itu Tahun          479 2010 kenyatan ya korban tidak sedikit</p>	<p>ditimbangkan sama          masyarakat</p> <p>Kerjaan petani kebanyakan          diatas bukan dirumah,          kalau dirumah tidak cukup          untuk keluarga</p> <p>Ya biasa terus namanya          waspada lihat suasana          Orang meninggal orang          sakit itu yang menentukan          Tuhan yang Maha Esa          Berusaha melihat keadaan          diatas</p>	<p>sebelum erupsi</p> <p>Kegiatan bertani          sebelum terjadi          erupsi</p>
--	--	---	--

480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525	<p><i>Ini aja mbh setelah tau itu yang pak darto lakukan apa</i></p> <p>Tau sebab apa itu</p> <p><i>Misalnya ee merapi seperti mimpi tadi</i></p> <p>Itukan biasanya saya kan itu biasanya nanti <u>kan semua warga itu gak bisa ngumpul jadi satu, nanti ada tar sore ada dipos ronda apa ya nanti sama istirahat itu berkumpul-kumpul aja dipinggir jalan itu biasanya saya cerita itu</u> kalau kemaren itu saya mimpi seperti ini muda-mudahan gak ada halangan apapun yang tidak diinginkan neng <u>mimpi saya itu agak kuatir itu biasanya saya bilang gitu tapi ya saya katakan tadi kan kebanyakan orang sekarang itu ya kebanyakan yang percaya itu yang agak tua ituloh biasane yang tua-tua itu ya percaya nek kalau <u>yang muda-muda sekarang kuno itu kue iso musyrik</u></u></p> <p><i>Itu yang percaya itu yang dilakukan apa pak</i></p> <p><u>Kalau yang percaya yang tua-tua itu, itu biasane yang dilakukan ya harus waspada diatas</u> teryata berapa hari atau berapa bulan itu ada <u>kejadian apa itu dilihat saja diatas</u> tau umpamane gak terjai dari gunung mungkin dari gempa gak terjadi dari gempa, ada halangan disekitarnya, pasti biasanya seperti itu</p> <p><i>Berarti itu dapatnya pemahaman seperti itu dapatnya dari turun-temurun itu tadi mbh</i></p> <p>Iya namanya <u>bukan turun-temurun tapi orang yang saya katakana tadi kalau mau tau</u>, umpamanya masya mau tau mau pintar ya pasti sekolah neng kalau mau tau itu biasanya <u>sekolahnya itu harus perihatin, perihatinya itu</u> bukanlah hanya sewaktu-waktu bisa perihatin itu tdak, kalau jaman dulu itu ya itu pokonya nanti bisa Tanya-tanya orang tua ndak nanti saya mendahului</p> <p><i>Eh pak darto itukan yang berdasarkan yang perihatin tadi dari</i></p>	<p>Semua warga itu gak biasa ngumpul jadi satu, nanti sore diposronda pinggir jalan sama istirahat saya ceritakan itu kalau saya bermimpi seperti ini</p> <p>Mimpi saya agak khawatir, kebanyakan yang percaya yang tua-tua itu</p> <p>Yang muda-muda tidak</p> <p>Yang dilakukan harus waspada diatas Kejadian apa itu dilihat saja diatas</p> <p>Bukan turun temurun tapi orang yang mau tau</p> <p>Sekolahnya itu harus perihatin</p>	Pengalaman tafsir mimpi
--	---	--	-------------------------

	<p>526 <b>pemerintah juga ada informasi</b>  527 <b>misalnya mbh lebih condong kemana</b>  528 Kalau gimana-imana itu  529 <b>Lebih condong ke yng mana</b>  530 Percaya gitu, dari pemerintah sama  531 yang saya pegang itu  532 <b>Ah iya</b>  533 Nek <u>kalau semuanya itu saya percaya</u>  534 kalau saya percaya saya sendiri atau  535 <u>saya gak percaya sama pemerintah saya</u>  536 <u>dikelirukan</u> ya toh neng kalau saya  537 percaya sama pemerintah, pemerintah  538 itu nanti bisa betul apa enggak nah itu  539 teryata kejadian itu, mulanya semua ya  540 harus percaya itu kalau seperti ini  541 terjadinya apa  542 <b>Berarti istiahnya gini mbh pak darto</b>  543 <b>kalau merapi, siklusnya merapi itu</b>  544 <b>taunya dari mimpi-mimpi itu</b>  545 Ya itukan <u>jaman orang tua dulu itu kan</u>  546 <u>dari dulu seperti itu yang dijalankan</u>,  547 sebelumnya apalagi jaman dulu itu <u>gak</u>  548 <u>ada namanya dokter gunung dokterya</u>  549 itu ya orang itu <u>dokterya orang jawa itu</u>  550 misalnya perihatin minwun supaya itu  551 gak ada halangan apapun yang  552 diakukan walaupun hidup sederhana  553 jaman dulu ya mangan aja itu kurang  554 opomeneh ge nyandang  555 <b>Tapi ngene mbh istilahne kalau</b>  556 <b>mimpi itu tidak berbahaya warga yo</b>  557 <b>biasa-biasa saja kalau sudah bahaya</b>  558 <b>yang dilakukan siaga</b>  559 <u>Dan itu harus waspada atau melihat</u>  560 <u>Susana</u>  561 <b>Kalau seperti 2010 kemaren ya lari</b>  562 Seperti <u>kemaren ya gini</u> saya sudah  563 <u>ngungsi</u> waktu kejadia terakhir lo itu  564 sampai kejadian samapai di meguo itu  565 saya sudah ngunginya dipondok  566 alqodir itu tapi semuanya itu rumah  567 sudah hentak huruk suara gemuruh luar  568 biasa dari utara sama barat itu yang  569 namanya tatip sama lidah itu sleder-  570 sleder liwat ditimurnya deket itu  571 namanya bltok sama anak saya</p>	<p>Semuanya saya percaya  Kalau tidak percaya  pemerintah saya  dikelirukan</p> <p>Jaman orang ta dulu  seperti it yang dijalankan,  apalagi dulu tidak ada  dokter gunung  Dokternya ya orang jawa  itu</p> <p>Harus waspada dan  melihat suasana</p> <p>Kemarin saya sudah  ngungsi</p> <p>Saya sama anak saya tidak</p>	<p>Pengetahuan  tentang merapi  dari orang tua  jaman dahulu</p> <p>Pengalaman  mengungsi</p> <p>Pengalaman saat</p>
--	---	--	--

	<p>572 namanya murianti jalan kaki saya jalan,      573 <u>gak ada yang nolongi saya</u> sudah gelap      574 gulita sejarahnya itu panjang saya      575 perihatin saya itu itu pokonya melas      576 mas kalau rupa saya itu seperti a itu lo      577 seperti munyuk, tau munyuk ya seperti      578 munyuk karna sudah putuh semua itu      579 perihatin saya seperti itu, namanya ada      580 <u>namanya dari pihak kepolisian aja itu</u>      581 <u>disuruh segera atau mengambilkan</u>      582 <u>kendaraan untuk evakuasi supaya</u>      583 <u>mobil itu segera kesitu, teryata itu apa</u>      584 <u>itu teryata menunggu, menunggu</u>      585 <u>sampai selesai kejadian itu, itu baru</u>      586 <u>diambil itu mobil</u> truk namnaya yang      587 buat membawa pulisi atau tentara itu      588 batilion-batalion itu lo, ada <u>lima itu</u>      589 <u>kurang mobilya lima aja mabbilnya</u> itu      590 ada disamping pondok alqodir itu      591 teryata seperti itu saya mulanya saya      592 bisa sejarah seperti ini ya itu sama mbh      593 Marso itu saya hanya ngiup ada      594 dingelitian atau nggon teras lah      595 ngonowae itu disamping sebelah      596 timurnya pondok alqodir itu      597 <i>Untuk gejala-gejala merapi itu pak</i>      598 <i>darto paham tau tapi berdasarkan</i>      599 <i>pirasat dan mimpi terus yang</i>      600 <i>sependapat yang tua-tua dulu kalau</i>      601 <i>yang muda-muda wes kuno kae yo</i></p> <p>602 Itu kalau saya digunakan <u>saya masih</u>      603 <u>menjalankan</u> walaupun saya      604 <u>dimusyrikan</u> orang dipunakn orang      605 <u>saya masih ya seperti inilah saya</u>, ya      606 kalau say aitu <u>orang bodoh</u> ya      607 <u>mengakui</u> orang bodoh, tapi      608 <u>kebodohnya</u> saya itu masih banyak      609 <u>yang menggunakan masih banyak yang</u>      610 <u>menggunakan itu sampai sekarang</u>, apa      611 lagi anak-anak sekarang walaupun      612 sekarang sama belajar dikampus-      613 kampus mana saja itu kebanyakan      614 masih senang sinau, <u>namanya sejarah</u>      615 <u>itu gak bisa ditinggalkan</u></p> <p>616 <i>Kalau ini pak darto sendiri pernah</i>      617 <i>mancari tau gak informasi merapi itu</i></p>	<p>ada yang menolong</p> <p>Namanya pihak kepolisain disuruh menagambil mobil untuk evakuassi, teryata menunggu sampai selesai kejadin baru diambil mobil</p> <p>Ada lima mobilnya tapi kurang</p> <p>Saya masih menjalankan wlaupun di muyrikan orang saya masih seperti ini</p> <p>Saya orang bodoh tapi kebodohan saya masih banyak yang menggunakan sampai sekarang</p> <p>Sejarah itu tidak bisa ditinggalkan</p>	<p>mengungsi</p> <p>Pengalaman saat mengungsi</p> <p>Pengetahuan tentang firasat dan mimpi tentang merapi</p>
--	--	--	---

	<p>618 <b><i>kebawah nanya-nanya ke orang gitu</i></b></p> <p>619 <u>Ya gak-gak pernah namanya nyari</u></p> <p>620 <u>nyari apa itu nyari tau apa bapak</u></p> <p>621 <b><i>Misalnya kira-kira merapi ini milih</i></b></p> <p>622 <b><i>bahaya atau gak seperti itu pak</i></b></p> <p>623 <u>Saya itu apalagi itu mas waktu kejadian</u></p> <p>624 <u>2010 26 oktober jm lima kurang</u></p> <p>625 <u>seperempat saya sama anak saya itu</u></p> <p>626 <u>saya sudah naik itu jam lima pagi itu</u></p> <p>627 <u>masih petang saya berangkat naik dari</u></p> <p>628 <u>balai desa umbul harjo, ternyata saya</u></p> <p>629 <u>naik mengevakuasi korban yang</u></p> <p>630 <u>banyak itu sampai agak siang itu</u></p> <p>631 <u>kebanyakan mencari atau ya</u></p> <p>632 <u>tertimpanya tembok tau nanati</u></p> <p>633 <u>gumpalan awan panas yang sudah</u></p> <p>634 <u>terbakar itu banyak sekali, itukan</u></p> <p>635 <u>keponakan saya satu rumah itu lima</u></p> <p>636 <u>orang satu rumah dua orang sama</u></p> <p>637 <u>besan saya itu sepuluh orang ndak</u></p> <p>638 <u>sedik to itu, ya seperti itu umpamanya</u></p> <p>639 <u>sejarah seperti itu ya untungya saja itu</u></p> <p>640 <u>saya keluar dari rumah itu membawa</u></p> <p>641 <u>motor itu namanya selebor motor itu</u></p> <p>642 <u>terbakar ada di sebelah muka rumah</u></p> <p>643 <u>saya di kinah rejo itu terus kepala saya</u></p> <p>644 <u>saya ikat sarung terus kaos itu sudah</u></p> <p>645 <u>bolong-bolong karna apa sudah kena</u></p> <p>646 <u>awan panas sebelah timurnya tempat</u></p> <p>647 <u>mbh Marijan udah ada ada kejadia satu</u></p> <p>648 <u>sudah terbakar</u></p> <p>649 <b><i>Ini mbh e pak darto memahami</i></b></p> <p>650 <b><i>gejala-gejala merapi itu Kalau merapi</i></b></p> <p>651 <b><i>itu seperti ini harus berbuat seperti ini</i></b></p> <p>652</p> <p>653 Ne <u>saya bilang gini kan namanya</u></p> <p>654 <u>bencana alam walaupun dari gempa</u></p> <p>655 <u>dari merapi dari apa saja bencana apa</u></p> <p>656 <u>saja nanti namanya kalau sini baratgede</u></p> <p>657 <u>nenglesus itu ya bencana sama saja,</u></p> <p>658 <u>tapi ya orang itu hanya nmanya berdoa</u></p> <p>659 <u>minta sama Tuhan Yang Maha Esa</u></p> <p>660 <u>supaya minta dilindungi atau saya sama</u></p> <p>661 <u>perihatin itu bukan hanya minta saja,</u></p> <p>662 <u>kalau yang minta saja siapa yang ngasih</u></p> <p>663 <u>kalau gak disamain sama perihatin itu</u></p>	<p>Tidak pernah nanya-naya</p> <p>2010 26 10 jm lima kurang seperempat saya dan anak saya naik dari balai desa umbulharjo naik mengevakuasi korban</p> <p>Tertimpa tembok, terkena awan panas sudah terbakar itu banyak sekali</p> <p>Namanya bencana alam walaupun gempa, merapi dari apa saja, ya namanya bencana sama saja</p> <p>Berdoa sama Tuhan Yang Maha Esa supaya dilindungi</p> <p>Perihatin harus dijalankan</p>	<p>Pengalaman saat evakuasi</p> <p>Pengalaman sat terjadi erupsi</p> <p>Pengetahuan tentang gejala-gejala merapi</p>
--	---	--	--

	<p>664 biasanya berdoanya seperti itu itu harus  665 <u>dijalankan sampai sekarang apa lagi</u>  666 <u>nanti sampai anak cucu saya mudah-</u>  667 <u>mudahan bisa kuat seperti saya itu</u>  668 <b>Kalau merapi mengeluarkan asap</b>  669 <b>putih berarti aman warga aktivitas</b>  670 <b>seperti biasa, tapi kalau keluar yang</b>  671 <b>kecoklatab menggumpal yang</b>  672 <b>dilakukan</b></p> <p>673 Seperti yang saya bilang tadi mas <u>lihat</u>  674 <u>suasana</u>, suasana kalau agak besar <u>agak</u>  675 <u>lumayan besar nanti gumpalan abu</u>  676 <u>yang menggumpal menguat seperti</u>  677 <u>muel-muel ini jangan nanti melanggar</u>  678 <u>aturan atau pantangan diatas itu</u>  679 kebanyakan orang mengatakan  680 sekarang mengatakan belum tau  681 melanggar nama <u>menynggu yang</u>  682 <u>menunggu di hargo merapi itu</u>  683 <u>kebanyakan terjadinya gak baik</u> apalagi  684 yang mengatakan apalagi yang dikatan  685 <b>Contohnya</b></p> <p>686 <u>Contohny ya maaf ya saya maaf</u>  687 <u>sebelumnya minta maaf yang</u>  688 <u>menunggu yang dihargo merapi hanya</u>  689 membbilang anak-anak supaya  690 disebarluaskan gak bisa di pantang-  691 pantangan itu jangan di kerjan, nanti  692 <u>contohnya seperti mengeluarkan abau</u>  693 <u>gumpalan seperti kemaren itu ada yang</u>  694 <u>mengatakan seperti bulu wedus gembel</u>  695 <u>itu jangan sampai itu jangan sampai itu</u>  696 <u>namanya pantangan diatas itu yang</u>  697 <u>menynggu yang menunggu hargo</u>  698 <u>merapi kalau umpamanya seperti saya</u>  699 <u>itu dibilang orang gila saya ni waras,</u>  700 <u>itu ya patih saya ya marah kebanyakan</u>  701 itu apa lagi dikatakan lain-lain banyak  702 sekali <u>sebetulya kalau dilihat itu gak</u>  703 <u>ada apa-apanya sampai bawah sampai</u>  704 <u>lerengnya</u> itu sampai sekarang aja saya  705 menangi kawasan taman nasional yang  706 disuruh dari pihak dinas kehutanan  707 UGM saya menanam <u>sesudahnya</u>  708 <u>erupsi kameren itu saya menanam 10 h</u>  709 <u>saya menanam supaya rimbun lagi</u></p>	<p>sampai sekarang, mudah-  mudahan anak cucu saya  bisa kuat</p> <p>Lihat suasana  Agak lumayan besar,  jangan melanggar aturan  atau pantangan diatas</p> <p>Melanggar/menynggung  yang menunggu hargo  merapi kebanyakaan  terjadi gak baik</p> <p>Contohnya maaf  sebelumnya yang  menungggu hargo merapi</p> <p>Contohnya jangan  mengatakan bulu wedus  gembel, itu ptangan  diatas itu menynggu yang  menunggu hrgo merapi  S  aya dibilang gila kurang  wasar itu patih saya marah</p> <p>Kalau dilihat itu tidak ada  apa-apa sampai kebawah  sampai lerengnya</p> <p>Sesudah erupsi saya  menanam 10h supaya  rimbun lagi</p>	<p>Pengetahuan  tentang gejala  merapi</p> <p>Pengetahuan  tentang tata krama  di merapi</p> <p>Pengalaman  setelah erupsi</p>
--	--	---	--

	<p>710 namanya tanaman gayam salam puspa      711 itu supaya nanti gak ada namanya      712 erosi, erosi itu menahan longsoran dari      713 atas nanti itu yang paling kuat itu dari      714 puspa neng saya harapkan dari      715 pemerintah belum ada lagi nanti kalu      716 bisa merimbunkan atau rimbun itu      717 nanti sangan air dibaah itu paling bagus      718 bersih itu nanti apa belum datang pa      719 nanti dikasih apa tidak saya gak tau      720 <i>Kalau untuk pantang-pantangan tadi</i>      721 <i>mbh itu memang gak boleh dilanggar,</i>      722 <i>selain omongan ada yang lain gak</i>      723 <b><i>mbh</i></b>      724 Ya kalau biasanya ditempat saya dulu      725 tempat camp kalu ditempat sya ya saya      726 ingatkan apa lagi nanti akan diklat      727 diksar pelantikan nanti makrab disitu,      728 saya katakn <u>jangan sampai ada kata-</u>      729 <u>kata yang tidak mengenak kan didengar</u>      730 <u>sama yang terutama sama temaya atau</u>      731 <u>nanti kata-kata yang miso</u> ya kalau      732 diatas jangan sampai, palagi nanti      733 dilerengnya merapi seperti <u>nanti</u>      734 <u>minum-minuman keras</u> apa itu akan      735 naik gunung kok bawanya minuman      736 keras nah itu pantangan itu pantangan      737 besar itu karna yang <u>menunggu diatas</u>      738 <u>itu oang suci bersih</u> itu bukanlah hanya      739 sembahyang aja, sembayang aja lima      740 kali aja dalam pikiranya belum bersih      741 saya kira itu belum bersih      742 <i>Pk darto untuk maslah itu dapatnya</i>      743 <i>dari turun-temurun njeh manh njeh</i>      744 <i>nek klau dari pemerintah Cuma</i>      745 <i>konfirmasi aja memberi tahu</i>      746 Sebetulnya kalau pemrintah itu      747 bukanlah itu kan <u>membawa alat bisa</u>      748 <u>mempridiksikan secara gini-gini</u> tapi      749 <u>alat itu yang membuat dari orang toh</u>      750 <u>walaupun orang sepandainya orang</u>      751 <u>secanggihnya orang pintarnya orang itu</u>      752 <u>yang membuat dari orang, kalau alam</u>      753 <u>yang membuat apa orang bisa membuat</u>      754 <u>gak bisa ah itu harus percaya dengan</u>      755 <u>Tuhan Ynag Maha Esa itu, prcaya tidak</u></p>	<p>Tidak terjadi erosi,      menahan longsor dari atas</p> <p>Jangan sampai ada kata-kata yang tidak mengenakan untuk didengar, seperti miso it jangan sampai minum-minuman keras</p> <p>yang menunggu diatas itu orang suci bersih</p> <p>pemerintah kan membawa alat bisa memprediksikan secara gini-gini sepandainya orang, sepiinternya orang itu yang membuat dari orang, kalau alam apa bisa orang membuat alam, harus percaya Tuhan Yang Maha</p>	<p>Pengetahuan tentang tata krama di merapi</p> <p>Pengetahuan tentang peran pemerintah</p>
--	---	--	---

757	<u>percaya harus percaya</u>	Esa	
758	<i>Yang tanyakan cukup sekian dulu</i>		
759	<i>mbn tar misalnkan masih kurang gak</i>		
760	<i>apa toh saya nanya lagi sama pak</i>		
761	<i>darto</i>		
762	Boleh nanti saya bisa menjawab saya		
763	jawab kalau gak bisa saya itu sbetunya		
764	orang bodoh dulu itu waktu jamanya		
765	masih hidupny sama almarhum mbh		
766	marijan atau keluargau itu jadi satu		
767	runah sama bapak saya itu tapi udah		
768	tidak satu rumah pindah tempat saja		
769	<b><i>Njeh makasih mbh telah meluangkan</i></b>		
770	<b><i>waktunya, assalamualaikum wr/wb</i></b>		
771	Waalaikumsalam wr/wb		

## Reduksi DT (Wawancara 2)

<b>REDUKSI</b>	<b>SUMBER</b>
Iya pernah kelas dua, sama Saja tidak sekolah itu	DT : B 10-12 : W2
Kelas 2 SD	DT : B 14 : W2
Gara-gara ekonomi susah	DT : B 16-17 : W2
Tempat sekolah masih rumah biasa tiangnya masih kayu	DT : B 18-20 : W2
Tidak seperti sekarang sudah bagus	DT : B 22-23 : W2
Jaman dulu rumahnya biasa limasan	DT : B 24-25 : W2
Ekonominya kurang	DT : B 27 : W2
Belajar bahasa nasional campuran	DT : B 32-33 : W2
Campur-campur dari mana saja saling memahami	DT : B 36-38 : W2
Tempat saya dikenal rejo itu tempat base camp anak-anak pendidikan dari mana saja	DT : B 40-42 : W2
Saya bukanlah belajar dengar ya bahasa masih sama semua campuran	DT : B 43-45 : W2
Belajar sendiri	DT : B 50 : W2
Itu waktu masih sekolah SD dulu	DT : B 56-57 : W2
Tani kerja apa adanya	DT : B 70 : W2
Ikut orang tua	DT : B 72 : W2
sudah berkeluarga ya sama keluarga	DT : B 73-76: W2
Mempunyai anak cucu 4, anak 5	
Hidup sederhana tidak sempat melanjutkan pendidikan	DT: B 78-80 : W2
Kalau tani dulu tidak ada	DT : B 85 : W2
Itu bisa dilihat-lihat	DT : B 89 : W2
Walupun tidak diajarkan ikut kekebun aja itu sudah tau prinsipnya bagaimana pertanian itu	DT : B 90-94 : W2
Belajar sendiri	DT : B 114 : W2
Sebelum erupsi itu saya bukan tani saja	DT : B 115-116 : W2
Tapi tanaman hias sejenis angrek ciri khas daerah saya dulu	DT : B 117-118 : W2
Dikembangkan tidak dijual	DT : B 124 : W2
Dikembangkan saya bisa mendidik anak cucu	DT : B 125-126 : W2
Petani seperti saya tidak memakai pupuk kimia tapi organik	DT : B 130-133 : W2
Kalu pengobatan nanti bikin sendiri biar tidak terkena hama	DT : B 134-136 : W2
Saya sendiri kan saya mencoba	DT : B 139-140 : W2
Kalau membuat obat ternyata baik itu tidak saya bilangkan ke siapa saja	DT : B 141-142 : W2
Nanti kalau saya bilangkan nanti semua orang mengembangkan Terus saya gak ada hasilnya	DT : B 150-152 : W2 DT : B 153 : W2
Diri sendiri bukanlah coba-coba	DT : B 160-161 : W2
Pokonya berkembang paling baik itu punya saya	DT : B 172-174: W2
Itu kerjaan bareng-bareng betul satu kring	DT : B 179-180 : W2
Namanya diatas kerjaan itu kerja keras	DT : B 186-187: W2
Semua kerjaan dari jaman si mbh-mbh dulu sampai sekarang orang	DT : B 188-191 : W2

bisa hidup itu kerja keras	
Sekarang itu cari uang kalau dulu ya bisa tani ternak	DT : B 196-198: W2
Walaupun besar kecilnya nilainya itu semua dijalankan	DT : B 199-201 : W2
Iya baik seperti yang saya katakana tadi	DT : B 204-205 : W2
Sedikit-sedikit saya paham	DT : B 219 : W2
Bulan juli kalau dulu itu sudah kemarau, bahasa jawanya panas ketigo	DT : B 222-227 : W2
Bulan deember sudah mulai peghujan	DT : B 228-229 : W2
Mongso anem sudah mulai gerimis-gerimis	DT : B 230-231 : W2
Mangsanya sepuluh petir besar-besar petir tarung itu mangsanya	DT : B 238-241: W2
Dari mbh-mbh dulu, itukan tersebut	DT : B 244-245: W2
Sekarang terbalik mangsanya tidak bisa diprediksikan	DT : B 246-248 : W2
Itu kan namanya alam	DT : B 250 : W2
Sejarah dari orang tua dulu komplit	DT : B 256-257 : W2
Orang tua	DT : B 259 : W2
Pendidikanya dari orang tua	DT : B 273 : W2
Orang dulu namanya sekolah bukan malas	DT : B 274-276 : W2
Harus kuat mentalnya	DT : B 277 : W2
Karena dapat pendidikan dari bapak ibu guru	DT : B 278-279 : W2
Mengerjakan PR kadang-kadang pas mau berangkat sekolah	DT : B 283-285 : W2
Kalau tanda-tanda dari dulu besar kecilnya itu ada	DT : B 290-292 : W2
Tanda-tanda akan mengeluarkan itu ada	DT : B 297-298 : W2
Orang jawa itu biasanya perihatin melewati mimpi	DT : B 293-296 : W2
Orang tidur lewat diwayah atau melewati batas	DT : B 297 : W2
Orang tirakat, kalau tidur sesudah jan 12 malam	DT : B 299-301 : W2
Gejalanya biasanya ada	DT : B 309 : W2
Mimpi-mimpi umpamanya da batu besar, banjir melewati sungai apa daerah situ berhntinya dimana	DT : B 310-315 : W2
Titah sewanta orang biasa tidak dapat memprediksikan Anak sekarang tidak percaya sama ilmu tua seperti ini	DT : B 319-321 : W2 DT : B 325-327 : W2
Yang mengajarkan si mbh-mbh dahulu	DT : B 334-335 : W2
Sudah pernah ngomong, anak cucu ku besok harus seneng prihatin	DT : B 337-339 : W2
Anak-anak sekarang minum-minuman keras	DT : B 348-349 : W2
Itu tidak bisa prihatin karena tidak bersih lahir batinya	DT : B 350-352 : W2
Seperti kejadian kemaren itu dari atas ada batu besar	DT : B 362-363 : W2
Selisih satu hari saja terjadi besar	DT : B 364-365 : W2
2006 almrhum mbh Marijan mimpi disuruh turun sama orang tua	DT : B 367-370 : W2
Teryata tertimbunya banker itu	DT : B 371-372 : W2
Anak-anak sekarang tidak percaya dikatakan itu kuno	DT : B 380-381: W2
Saya mangajarkan anak saya sendiri atau anak cucu saya pasti saya ajarin	DT : B 382-386 : W2
Namanya pemerintah dari tahun 1994 dari vulkanologi	DT : B 396-400: W2
Dokter gunung itu tida cocok, ada cocoknya tahun 2010	DT : B 401-402 : W2
Tapi kenpa masyarakat masih banyak yang meningal	DT : B 403-405 : W2

Seperti hari puasa kemarin itu mengeluarkan abu sedik tapi sampai jogja	DT : B 421-424: W2
Menginformasikan diatas sama pak juru kunci pak Asih itu tidak berbahaya	DT: B 428-430 : W2
Menaikan status harus ditimbangkan sama masyarakat	DT : B 433-436: W2
Kerjaan petani kebanyakan diatas bukan dirumah	DT : B 448-450 : W2
Kalau dirumah tidak cukup untuk keluarga	DT : B 450-451 : W2
Ya biasa terus namanya waspada lihat suasana	DT : B 464-466 : W2
Orang meninggal orang sakit itu yang menentukan Tuhan yang Maha Esa	DT : B 466-469 : W2
Berusaha melihat keadaan diatas	DT : B 470-472 : W2
Semua warga itu gak biasa ngumpul jadi satu	DT : B 485-486 : W2
Nanti sore diposronda pinggir jalan sama istirahat saya ceritakan itu kalau saya bermimpi seperti ini	DT : B 487-490 : W2
Mimpi saya agak khawatir, kebanyakan yang percaya yang tua-tua itu	DT : B 493-498 : W2
Yang muda-muda tidak	DT : B 499-500 : W2
Yang dilakukan harus waspada diatas	DT : B 503-505 : W2
Kejadian apa itu dilihat saja diatas	DT : B 506-507 : W2
Bukan turun temurun tapi orang yang mau tau	DT : B 514-516 : W2
Sekolahnya itu harus perihatin	DT : B 518-519 : W2
Semuanya saya percayai	DT : B 533 : W2
Kalau tidak percaya pemerintah saya dikelirukan	DT : B 535-536 : W2
Jaman orang tua dulu seperti it yang dijalankan	DT : B 545-546: W2
Apalagi dulu tidak ada dokter gunung	DT : B 548 : W2
Dokternya ya orang jawa itu	DT : B 549 : W2
Harus waspada dan melihat suasana	DT : B 599-560 : W2
Kemarin saya sudah ngungsi	DT : B 562-563 : W2
Saya sama anak saya tidak ada yang menolong	DT : B 571-573: W2
Namanya pihak kepolisain disuruh menagambil mobil	DT : B 580-581 : W2
Untu evakuassi	DT : B 582 : W2
Teryata menunggu sampai selesai kejadin baru diambil mobil	DT : B 584-585 : W2
Ada lima mobilnya tapi kurang	DT : B 588-589 : W2
Saya masih menjalankan	DT : B 602-603 : W2
Walaupun di muyrikian orang saya masih seperti ini	DT : B 603-605 : W2
Saya orang bodoh tapi kebodohan saya masih banyak yang menggunakan sampai sekarang	DT : B 606-610 : W2
Sejarah itu tidak bisa ditinggalkan	DT : B 614-615 : W2
Tidak pernah nanya-naya	DT : B 619-620 : W2
2010 26 10 jm lima kurang seperempat saya dan anak saya naik dari balai desa umbulharjo	DT : B 623-626 : W2
Naik mengevakuasi korban	DT : B 627-628 : W2
Tertimpa tembok, terkena awan panas sudah terbakar itu banyak sekali	DT : B632-634 : W2
Namanya bencana alam walaupun gempa, merapi dari apa saja, ya	DT : B 653-657: W2

namanya bencana sama saja	
Berdoa sama Tuhan Yang Maha Esa supaya dilindungi	DT : B 658-660 : W2
Perihatin harus dijalankan sampai sekarang	DT : B 663-665 : W2
Mudah-mudahan anak cucu saya bisa kuat	DT : B 666-667 : W2
Lihat suasana	DT : B 673-674 : W2
Agak lumayan besar, jangan melanggar aturan atau pantangan diatas	DT : B 674-678 : W2
Melanggar/menyingga yang menunggu hargo merapi kebanyakan terjadi gak baik	DT : B 681-683 : W2
Contohnya maaf sebelumnya yang menunggu hargo merapi	DT : B 686-688: W2
Contohnya jangan mengatakan bulu wedus gembel Itu pantangan diatas itu menyingga yang menunggu hrgo merapi	DT : B 692-697 : W2
Saya dibilang gila kurang wasar itu patih saya marah	DT : B 698-700: W2
Kalau dilihat itu tidak ada apa-apanya sampai kebawah sampai lerengnya	DT : B 702-704 : W2
Sesudah erupsi saya menanam 10h supaya rimbun lagi	DT: B 707-709: W2
Tidak terjadi erosi, menahan longsor dari atas	DT : B 711-712 : W2
Jangan sampai ada kata-kata yang tidak mengenakan	DT B 728-729: W2
Untuk didengar, seperti miso it jangan sampai	DT : B 730-731: W2
Minum-minuman keras	DT : B 734 : W2
Yang menunggu diatas itu orang suci bersih	DT : B 737-738 : W2
Pemerintah kan membaw alat bisa memprediksikan secara gini-gini	DT : B 747-748 : W2
Sepandainya orang, sepinternya orang itu yang membuat dari orang	DT : B 749-752 : W2
Kalau alam apa bisa orang membuat alam,	DT : B 752-754 : W2
Harus percaya Tuhan Yang Maha Esa	DT : B 756-757 : W2

## KATEGORISASI DATA

### KATEGORISASI DT (Subjek 1)

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Kode dan Baris Wawancara
1	<p>Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana</p> <p>1. Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah langsung, keadaan sangat mendadak sekali, kejadian lebih kurang jam setengah enam sore, almarhum mbh marijan baru pulang dari masjid teryata sudah ada suarah gemuruh di timur laut sudah kebakaran, kejadian sangat cepat dedikan</li> <li>b. Melihat awas panas dari timur, baru selesai mengngunci pindu dua teryata disepan sudah kebakaran, saya keluar mengambil motor teryata motor saya selebornya ikut terbakar, kepala saya, saya ikat dengan sarung teryata kaos saya sudah pada bolong kena awan panas, alhamdillah saya masih selamat</li> <li>c. Yang dilakukan oleh warga sudah mengungsi kebanyakan lari menyelamatkan diri</li> <li>d. Itu tidak disuruh lari mas, kalau sudah mendengar suarah gemuruh sudah mlarikan diri semua</li> <li>e. Kejadian itu semua warga sudah lari semua bukan atas perintah dari pak dukuh atau pemerintah</li> <li>f. Pas waktu 2010 bulan 10 yang di informasikan yang punya anak balita sama usia lanjut</li> </ul>	DT : B 28-38 W1 DT : B 44-56 W1 DT : B 315-320 W1 DT : B 359-363 W1 DT : B 378-381 W1 DT : B 395-397 W1
2	<p>Pengetahuan Terhadap Merapi</p> <p>2. Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kalau dari pemerintaha langsung tidak ada</li> <li>b. Kebanyakan dari LSM yang mendidik</li> <li>c. Warga sini sebagian dari mereka membawa pileng itu bukanlah musrik dari yang menunggu merapi atau hargo merapi</li> <li>d. Saya sebetulnya selalu koordinasi dengan almarhum mbh marija kalau ada mimpi pas 2006 itu tertimbunya banker, pas 2010 ada lagi mimpi ada 2 batu gede jatuh dari atas teryata melutus yang paling gede ini</li> <li>e. Ya betul warga sini masih menjalankan tradisi-tradi jawa salah satunya perihatin</li> </ul>	DT : B 537-540 W1 DT : B 550-551 W1 DT : B 430-434 W1 DT : B 437-339 W1 DT : B 453-456 W1

	<p>f. Masih dijalankan walaupun dihantap masih tetap dijalankan tidak di tinggalkan</p> <p>g. Orang jawa itu biasanya perihatin melewati mimpi</p> <p>h. Orang tidur lewat diwayah atau melewati batas</p> <p>i. Mimpi-mimpi umpamanya da batu besar, banjir melewati sungai apa daerah situ berhntinya dimana</p> <p>j. 2006 almrhum mbh Marijan mimpi disuruh turun sama orang tua</p> <p>k. Ya biasa terus namanya waspada lihat suasana</p> <p>l. Berusaha melihat keadaan diatas</p> <p>m. Yang dilakukan harus waspada diatas</p> <p>n. Yang mengajarkan si mbh-mbh dahulu</p>	<p>DT : B 465-469 W1</p> <p>DT : B 293-296 W2</p> <p>DT : B 296-297 W2</p> <p>DT : B 309-315 W2</p> <p>DT : B 367-372 W2</p> <p>DT : B 464-466 W2</p> <p>DT : B 470-472 W2</p> <p>DT : B 504-505 W2</p> <p>DT : B 334-335 W2</p>
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian	
	<p>3. Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi</p> <p>a. Iya pernah kelas dua, sama Saja tidak sekolah itu</p> <p>b. Gara-gara ekonomi susah</p> <p>c. Belajar sendiri</p> <p>d. Tani kerja apa adanya</p> <p>e. Walupun tidak diajarn ikut kekebun aja itu sudah tau prinsipnya bagaimana pertanian itu</p> <p>f. Semua kerjaan dari jaman si mbh-mbh dulu sampai sekarang orang bisa hidup itu kerja keras</p>	<p>DT : B 10-12 W2</p> <p>DT : B 16-17 W2</p> <p>DT : B 50 W2</p> <p>DT : B 70 W2</p> <p>DT : B 89-94W2</p> <p>DT : B 186-191 W2</p>

## Display Data DT

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Karakteristik
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana	
	Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010	<p>Sejarah langsung, keadaan sangat mendadak sekali, kejadian lebih kurang jam setengah enam sore, almarhumah mbh marijan baru pulang dari masjid teryata sudah ada suarah gemuruh di timur laut sudah kebakaran, kejadian sangat cepat dedikan (DT)</p> <p>Melihat awas panas dari timur, baru selesai mengngunci pindu dua teryata disepan sudah kebakaran, saya keluar mengambil motor teryata motor saya selebornya ikut terbakar, kepala saya, saya ikat dengan sarung teryata kaos saya sudah pada bolong kena awan panas, alhamdillah saya masih selamat (DT)</p> <p>Yang dilakukan oleh warga sudah mengungsi kebanyakan lari menyelamatkan diri (DT)</p> <p>Itu tidak disuruh lari mas, kalu sudah mendengar suarah gemuruh sudah mlarikan diri semua (DT)</p> <p>Kejadian itu semua warga sudah lari semua bukan atas perintah dari pak dukuh atau pemerintah (DT)</p> <p>Pas waktu 2010 bulan 10 yang di informasikan yang punya anak balita sama usia lanjut (DT)</p>
2	Pengetahuan Terhadap Merapi	
	Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi	<p>Kalau dari pemerintaha langsung tidak ada (DT)</p> <p>Kebanyakan dari LSM yang mendidik (DT)</p> <p>Warga sini sebagian dari mereka membawa pileng itu bukanlah musrik dari yang menunggu merapi atau hargo merapi (DT)</p> <p>Saya sebetulnya selalu koordinasi</p>

		dengan almarhuma mbh marija kalau ada mimpi pas 2006 itu tertimbunya banker, pas 2010 ada lagi mimpi ada 2 batu gede jatuh dari atas teryata melutus yang paling gede ini (DT)
		Ya betul warga sini masih menjalankan tradisi-tradi jawa salah satunya perihatin (DT)
		Masih dijalankan walaupun dihantui masih (DT)
		tetap dijalankan tidak di tinggalkan (DT)
		Orang jawa itu biasanya perihatin melewati mimpi (DT)
		Orang tidur lewat diwayah atau melewati batas (DT)
		Mimpi-mimpi umpamanya da batu besar, banjir melewati sungai apa daerah situ berhantunya dimana (DT)
		2006 almarhum mbh Marijan mimpi disuruh turun sama orang tua (DT)
		Ya biasa terus namanya waspada lihat suasana (DT)
		Berusaha melihat keadaan diatas (DT)
		Yang dilakukan harus waspada diatas (DT)
		Yang mengajarkan si mbh-mbh (DT) dahulu
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian	
	Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi	Iya pernah kelas dua, sama Saja tidak sekolah itu (DT)
		Gara-gara ekonomi susah (DT)
		Belajar sendiri (DT)
		Tani kerja apa adanya (DT)
		Walupun tidak diajari ikut kekeban aja itu sudah tau prinsipnya bagaimana pertanian itu (DT)
		Semua kerjaan dari jaman si mbh-mbh dulu sampai sekarang orang bisa hidup itu kerja keras (DT)

## Catatan Observasi

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 1	: DT
Pekerjaan	: Petani
Tanggal Observasi	: 9 September 2013
Lokasi Observasi	: Sekitar Rumah
Tujuan Observasi	: Untuk mengetahui aktivitas subjek shari-hari
Jenis Observasi	: Observasi Non Partisipan
Kode	: DT-OB1

No	Catatan Observasi
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29	Pak DT adalah seorang petani yang berumur 60 thn, beliau adalah penduduk asli desa Kinahrejo, yang mana desa tersebut berada di lereng selatan gunung merapi, pak DT merupakan dari sekian banyak warga Kinahrejo yang selamat dai musibah erupsi Merapi pada tahun 2010 yang silam, pada saat erupsi desa Kinahrejo di porak porandakan oleh awan panas yang menerjang desanya, setelah erupsi selesai pak DT masih sering beraktivitas di desa Kinahrejo walaupun sudah tidak ada lagi harta bendanya, hampir setiap hari pak DT selalu keatas untuk bekerja, membangun kembali rumah mereka yang telah hancur, ini dilakukan apabila ada wisatawan yang berkunjung ke desa mereka bisa beristirahat di tempatnya, dan juga pak DT berjualan minuman ringan dan makanan ringan untuk menunjang perekonomian mereka pasca erupsi Merapi kemarin. Setiap hari yang dilakukan pak DT adalah membangun rumah mereka yang lalau, Karena pak DT tidak memiliki pekerjaan yang tetap seperti sebelum erupsi, dikarenakan sebelum erupsi pak DT adalah seorang petani dan juga peternak sapi. Setelah terkena erupsi Merapi mata pencarian pak DT tidak ada lagi, tapi sekarang yang dilakukan pak DT adalah bagaimana membangun kembali rumah mereka yang berada di desa Kinahrejo, dikarenakan sekarang daerah itu telah menjadi daerah wisata, yang mana para wisatawan banyak yang berkunjung untuk melihat sisah-sisah dari erupsi Merapi tahun 2010, inlah yang dijadikan pk DT sebagai mata pencarinya, dengan berjualan, bercerita kepada wisatawan dan lain sebagainya, pak DT juga di bantu oleh anaknya dan istrinya, yang mana istrinya menjaga warung, dan anaknya membantu pak DT menyelesaikan bangunan, yang mana apabila baangan ini telah selesai akan digunakan untuk <i>base camp</i> para wisatawan. Setelah sore hari atau menjelang malam pk DT kembali ke rumah mereka HUNTAP (hunia tetap) yang berada di bawah, ini merupakan hunian tetap untuk warga Kinahrejo yang mana pada saat erupsi terjadi rumah-rumah mereka telah hancur, ini adalah sebagai gantinya dari Pemerintah, di huntap pak DT tidak banyak melakukan aktivitas dikarenakan huntap tidak cukup memiliki lahan untuk pertanian dan peternakan, jadi yang dilakukan pak DT kalau puluang ke huntap hanya unuk istirahat dan tidur, setelah ke esokan harinya pak DT dan keluarga akan naik kembali ke rumah mereka yang lama.

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 2

Nama : SP  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 48 thn  
 Tanggal Wawancara : 03 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 13.44-14.24  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Menggali pengalaman-pengalama subjek pada saat Erupsi Merapi terjadi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

Wawancara 1

No	Wawancara	Keterangan/Makna
1	<b><i>Bismillahirohmanirohim</i></b>	
2	<b><i>assalamualaikum wr/wb</i></b>	
3	Waalaikumsalam wr/wb	
4	<b><i>Mohon maaf pak minta waktunya</i></b>	
5	<b><i>wawancara untuk studi saya, mohon</i></b>	
6	<b><i>maaf dengan bapak siapa</i></b>	
7	Saya Muhammad Suparno	
8	<b><i>Umur</i></b>	
9	Umur kurang lebih <u>48 tahun</u>	Umur 48 thn
10	<b><i>Pekerjaan pak</i></b>	
11	<u>Pekerjaan selama ini setelah bencana</u>	
12	<u>hanya sebagai ojek, ojek wisata</u>	Pekerjaan setelah erupsi ojek wisata
13	<b><i>Bapak sudah berapa lama pak</i></b>	
14	<b><i>tinggaknya di kinah rejo ini</i></b>	
15	<u><i>Kalau dulu sebelum erupsi itu sejak lahir</i></u>	
16	<u><i>mas, kemudia erupsi pindah kesini ya</i></u>	
17	<u><i>kurang lebih mungkin dua tahun belum</i></u>	
18	<u><i>ada disini hutap ( hunian tetap) yang satu</i></u>	Sejak lahir sudah ada
19	tahun di huntara itu ( hunian sementara)	disini, setelah erupsi
20	ya kurang lebih dua tahunlah disini	pindah ke huntap lebih
21	<b><i>Berarti bapak suparno ini asli kinah</i></b>	kurang dua tahun
22	<b><i>rejo</i></b>	
23	<u><i>Ya asli kinah rejo</i></u>	Sejarah hidup di
24	<b><i>Kalau erupsi kemaren mohon maaf pak</i></b>	kinah rejo
25	<b><i>ada kelurga yang meninggal pak</i></b>	
26	<u><i>Kalau untuk korba itu anak saya satu,</i></u>	
		Pengalaman saat

27	sama orang tua dua, sama menantu satu	sama orang tua dan menantu Satu	terjadi erupsi
28	<i>Bearti ada yang menjadi korba ya pak</i>		
29	Iya		
30	<i>Ini pak menurut sepengetahuan bapak warga kinah rejo itu tentang cara bertahan hidup di daerah rawan bencana, itu seperti apa pak</i>		
31	Misalnya setelah erupsi atau sebelum erupsi		
32	<i>Sebelum pak</i>		
33	<u>Kalau sebelum erupsi dulu kebanyakan masyarakat disekitar saya itu kebanyakan memelihara sapi perah itu berhubung saya sendiri memelihara ternak, itu penghidupan saya kemudian ternak saya, saya jual untuk mencari pengalaman di sumatera teryata disumatera tidak berhasil dan saya pulang lagi, kemudian untuk penghidupan saya, membuka warung kecil sama itu dulu hanya ikut menambang pasir itu cara saya untuk bertahan hidup</u>	Sebelum erupsi kebnyakan warga sini memelihara sapi perah saya sendiri memiliki ternak	Pekerjaan masyarakat sebelum terjadi erupsi
34	<i>Sebagian besar warganya sama</i>	Kemudian untuk penghidupan saya, saya membuka warung kecil sama dulu saya ikut menambang pasir itu caya saya bertahan hidup	Pekerjaan sampingan sebelum terjadi erupsi
35	Sebagian besar warga hampir 90% ternak sapi perah itu yang dulunya itu kan ada dibikin kelompok itu nanti diambil dari koperasi nanti disetorkan ke SGM jogja itu		
36	<i>Kalau semisalnya pak pengetahuan-pengetahuan warganya apakah dari LSM atau pemerintah, kan kita tinggalnya didaerah rawan bencana bisa saja tiba-tiba merapi itu jebluk nah apakah warga itu mempunyai pengetahuan semacam itu pak</i>		
37	<u>Itu tentang merapi itu kalau warga itu tentang aktifitas merapi itu terutama yang pertama itu memberikan pengetahuan bahwa merapi itu aka ada bencana akan ada letusan itu kan dari badan penanggulangan bencana di jogja itu kemudian juga ada dari pemerintah itu yang memberikan pengetahuan yang saya tahu seperti itu</u>	Kalau tentang aktifitas merapiyang memberikan pengetahuan bahwa merapi itu aka nada bencana dari badan penanggulangn bencana di jogja itu dan dari pemerintah juga	Pengetahuan tentang merapi dari LSM
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71	<i>Waktu erupsi terjadi pak apakah setiap warga kinah rejo itu sudah mengerti</i>		
72			

	<p>73 <b><i>apa yang harus mereka lakukan apa</i></b>      74 <b><i>masih nunut pemerintah, apa sudah</i></b>      75 <b><i>madiri</i></b></p> <p>76 <u>Sebenarnya kalau warga sini itu mas itu</u>      77 <u>dianggap sudah biasa, seperti tahun-</u>      78 <u>tahun yang lalu itu kalau bencana itu</u>      79 <u>tidak akan berbahaya</u> bagi masyarakat itu      80 jadi tidak tahu persis kalau itu nanti akan      81 berbahaya ya dikirain kalau bencana itu      82 tidak akan berbahaya karna <u>seperti tahun</u>      83 <u>yang lalu itu kan kalau meletus arahnya</u>      84 <u>tidak akan kesini tidak kedepan tapi ke</u>      85 <u>barat</u> untuk kedepan itu hanya dua kali      86 ini tahun 2006 sama tahun 2010 ini tapi      87 dikira untuk tahun 2010 itu tidak dikira      88 <u>akan meletus sebesar ini jadi masyarakat</u>      89 <u>itu tenang-tengang saja tidak lari dari</u>      90 <u>rumah itu makanya kebanyakan korba itu</u>      91 mengira bahwa didaerah kami itu aman      92 teryata misalnya kalau tahu akan bahaya      93 seperti itu mungkin sudah pergi sudah      94 turun untuk mengungsi itu</p> <p>95 <b><i>Kalau pengalaman bapak sendiri bagai mana</i></b></p> <p>96</p> <p>97 <u>Kalau pengalaman saya sendiri waktu itu</u>      98 <u>kan memang sebulnya itu saya sempat</u>      99 <u>berfikir mas nah besok kalau awan</u>      100 <u>meletus itu saya tidak kan lari, saya akan</u>      101 <u>dirumah saja</u> saya akan masuk dalam      102 <u>kamar tetapi setelah ada letusan hari rabu</u>      103 <u>saya berfikir lagi kalau ada awan panas</u>      104 <u>mungkin saya juga akan kena</u> saya      105 berfikir seperti itu kemdia saya langsung      106 lari pergi mas lari pakay motor itu ada      107 saudara-saudara saya yang belum sempat      108 turunpun saya tidak menengok <u>pokonya</u>      109 <u>saya lari menyelamatkan diri gitu, tapi</u>      110 <u>sebagian yang tidak mau turun terpaksa</u>      111 <u>terjebak dalam rumah itu</u></p> <p>112 <b><i>Yang membuat bapak berfikr seperti itu apa pak</i></b></p> <p>113 Ya <u>Cuma saya sendiri yang berfikir</u>      114 <u>seperti itu</u></p> <p>115 <b><i>Kalau yang lainya belum ya pak</i></b></p> <p>116 Ya belum tidak seperti itu setidaknya      117 hanyalah takut disitu</p>	<p>Kalau warga sini itu sudah dianggap biasa seperti tahun-tahun yang lalu kalau bencana tidak akan berbahaya</p> <p>Seperti tahun yang lalu araya tidak ke depan tapi ke barat</p> <p>Waktu 2010 dikira tidak meletus sebesar ini, ternyata besar makanya kebanyakan korban mengira tidak bahaya</p>	<p>Pengalaman dan pengetahuan tentang merapi</p> <p>Pengalaman erupsi merapi</p> <p>Pengalaman saat terjadi erupsi 2010</p> <p>Pengalaman saat tejadi erupsi</p>
--	--	---	--

	<p>119 <b><i>Gini pak setelah kejadian erupsi seperti</i></b></p> <p>120 <b><i>bapak suparno kan kehilangan anggota</i></b></p> <p>121 <b><i>keluarga harta benda dan segala</i></b></p> <p>122 <b><i>macamnya, apakah bapak suparno ini</i></b></p> <p>123 <b><i>mempunyai semangat untuk</i></b></p> <p>124 <b><i>hidup pak di daerah kinah rejo ini pak</i></b></p> <p>125 Kalau untuk hidup saya itu mungkin</p> <p>126 kalau diatas mungkin tempat tinggal saya</p> <p>127 dulu kemungkinan saya tidak akan</p> <p>128 membuat istilahnya huntap itu tidak, <u>tapi</u></p> <p>129 <u>untuk menunjang kehidupan saya sehari-</u></p> <p>130 <u>hari mungkin saya harus ke atas seperti</u></p> <p>131 <u>jualan atau ikut ngojek itu memang harus</u></p> <p>132 <u>ke atas atau untuk mananam pohon harus</u></p> <p>133 <u>ke atas kalau di huntap ini kan tidak ada</u></p> <p>134 <u>tempat itu untuk penghidupan saya</u></p> <p>135 <b><i>Jadi istilahnya masih tetap semangat</i></b></p> <p>136 <b><i>gitu pak</i></b></p> <p>137 <u>Iya masih semangat karna kalau saya</u></p> <p>138 <u>tidak mau semangt untuk mencari</u></p> <p>139 <u>sumber penghidupan diatas kalau disipun</u></p> <p>140 <u>tidak bisa mas, misalnya mau jualan yang</u></p> <p>141 <u>mau beli tidak ada ya itu itu saja padalah</u></p> <p>142 <u>warung-warung sudah banyak kalau mau</u></p> <p>143 <u>cari penghidupan disini kemungkinan</u></p> <p>144 <u>tidak bisa</u> kalau seperti saya ya mungkin</p> <p>145 kalau yang bisa tukang bangunan ya bisa</p> <p>146 tapi kalau saya tidak punya pengalam</p> <p>147 jadi tidak bisa</p> <p>148 <b><i>Setelah erupsi terjadi seperti bapak</i></b></p> <p>149 <b><i>kehilangan anggota keluarga, seperti</i></b></p> <p>150 <b><i>warga yang lain juga itu kan akan</i></b></p> <p>151 <b><i>menimbulkan rasa takut, trauma kalau</i></b></p> <p>152 <b><i>bapak sendiri merasakan hal itu tidak</i></b></p> <p>153 <b><i>pak</i></b></p> <p>154 <u>Kalau saya si dibilang trauma tidak,</u></p> <p>155 <u>dibilang trauma ya trauma misalnya</u></p> <p>156 kalau menempati tempat itnggal yang</p> <p>157 lama misalnya kembali ke kinah rejo ke</p> <p>158 atas yang dulu, mungkin kalau sewaktu</p> <p>159 waktu ada letusan besar, kemungkinan</p> <p>160 besar akan terkena dampaknya <u>saya tidak</u></p> <p>161 <u>takut trauma mau tidak mau kita harus</u></p> <p>162 <u>pindah kesini</u> itu kan sini itu kan sudah</p> <p>163 termaksud agak luas jauh daripada diatas</p> <p>164 tapi kalau di atas jelas <u>kebanyakan orang</u></p>	<p>Untuk menunjang kehidupan saya sehari-hari saya jualan seperti diatas itu, ngojek, kalau di huntap belum bisa</p> <p>Iya semangat kalau tidak semangat untuk mencari penghidupan diatas mau gimana</p> <p>Mau cari penghidupan disini kalau saya belum bisa</p> <p>Kalau saya dibilang trauma tidak, tapi dibilang trauma ya trauma</p> <p>Saya tidak takut trauma mau tidak mau harus pindah kesini</p> <p>Kebanyakan orang trauma</p>	<p>Pekerjaan setelah tinggal di huntap</p> <p>Semangat hidup setelah erupsi</p> <p>Kondisi psikologis setelah terjadi erupsi</p>
--	---	--	--

165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210	<p><u>itu trauma.</u></p> <p><b>Tapi bapak masih tetap semangat masih tetap percaya diri ya pak untuk menjalani hidup di kenah rejo ini</b></p> <p><u>Iya masih tetap percaya diri kalau tidak mau percaya diri mau bagaimana lagi untuk hidup kedepanya</u> kalau kita <u>sudah kehilangan anggota keluarga</u> kalau tidak <u>semangat lagi ya mau gimana untuk kehidupan kedepanya</u></p> <p><b>Apakah setiap warga itu pemikirnya sama seperti bapak</b></p> <p>Ya kalau saya sendiri kurang tahu persis <u>ya mungkin setiap orang itu pemikirnya berbeda beda mas</u> ya mungkin orang tua itu sudah lain seperti yang muda kalau mau menyambung hidup ekonomi ke atas <u>orang tua sudah tidak memungkinkan</u>, kalau dulu orang tua di atas itu bisa mencari kayu bakar <u>mencari rumput itu kan bisa menjadi penghasilan</u>, <u>kalau disini kan kasihan orang orang tua itu ya hanya diam diruah keluar masuk rumah hanya jalan-jalan di depan rumah</u> itu kalau keluar mau menanam-nanam kan tidak bisa kalau disini</p> <p><u>Kalau dulu orang-orang tua diatas kebanyakan seperti saya walaupun penghasilan sedikit tetap harus menghasilkan walaupun hanya sedikit</u></p> <p><b>Kalau cerita-ceri zaman dahulu tentang merapai ini seperti apa pak</b></p> <p>Saya tidak tahu persis seperti saya masih kecil dibawah sepuluh tahun itu kalau ada <u>critanya merapi itu</u> kalau <u>mengeluarkan walaupun mengarahnya kesini tidak menimbulkan bahaya</u> mas kan waktu itu saya masih kecil itu pas meletus besar mas, sampai abu itu sampai diatas rumah tapi tidak menimbulkan bahaya itu <u>karena bersamaan dengan hujan setiap merapi mengelurkan pasti bersamaan dengan hujan</u> tidak seperti tahun-tahun yang kemaren itu kamaen itu kan kalau mengelurkan tidak disertai dengan hujan,</p>	<p>Masih tetap percaya diri kalau tidak percaya diri bagaimana hidup kedepanya sudah kehilangan anggota keluarga harus tetap semangat</p> <p>Setiap orang beda pemikirnya</p> <p>Menyambung ekonomi keatas kalau orang tua dulu bisa mencari kayu bakar bisa menambah penghasilan kalu disini tidak bisa</p> <p>Kabanyakan seperti sya walau penghasilan sedikit yang penting tetap menghasilkan</p> <p>Cerita merapi dulu kalau mengeluarkan itu tidak berbahaya</p> <p>Karena bersamaan dengan hujan sama seperti tahun-tahun 1994-1996</p>	<p>Keyakinan dan kemauan untuk survival</p> <p>Pengetahuan tentang sejarah erupsi merapi</p> <p>Pengetahuan tentang sejarah erupsi merapi</p>
--	--	---	---

211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256	<p>kemudian tahun 1994, 1996, 2006 itu <u>tidak disertai dengan hujan tapi dulu mas sepengingat orang tua dulu pasti disertai dengan hujan jadi tetap selamat walaupun ada atap-atap yang hancur tetapi orangnya tetap selamat semua walaupun pepohonan itu hancur semua, waktu saya masih kecil saya ingat mas ada <u>tradisi namanya itu nyadran tiga kalai nyadran itu pada bulan sakban itu pada waktu malam itu sekitar merapi mas, kemudian pada membawa hajatan itu dirumahnya juru kunci rumahnya mbh hargo dulu, waktu itupun tidak bisa kesana karna tertutup pepohonan letusan merapi kemudian bagaiman itu bisa mencari jalan lain karena jalan sudah tertutup pohon-pohon itu tapi walaupun itu besar tetap <u>tidak menimbulkan korban besar seperti sekarang ini.</u></u></u></p> <p><b>Berarti tradisi-tradisi zaman dahulu itu masih, apakahnya masih dijalankan</b></p> <p>Iya masih</p> <p><b>istilahnya tolak balak untuk menghindar dari erupsi merapi itu</b></p> <p>itu bukan karna tolak balak, itu tidak itu misalnya nyadran untuk mengirim doa-doa arwah-arwah orang yang telah meninggal itu adat jawa seperti itu</p> <p><b>sekarang pak itu masih tetep dilaksanakan</b></p> <p>masih tapi tidak seperti dulu lagi dulu kan dibuat secara meriah tapi sekarang Cuma sederhana saja tapi kalau dilaksanakan disini, di atas</p> <p><b>Tapi kebudayaan dari nenek moyang dulu tetep dilaksanakan</b></p> <p>iya tetap dilaksanakan <u>semuanya tetep dilaksanakan semuanya tidak ditinggalkan</u></p> <p><b>Ini pak kalau meurut bapak kondisi kan setiap orang akan pikranya pasti berbeda-beda terhadap yang telah terjadi, nah kondisi jiwa atau perasaany setelah erupsi terjadi ini bagaimana warga-warga disini pak</b></p>	<p>Pas 2006 tidak disertai hujan karena sepengingat orang tua dulu pasti bersamaan dengan hujan jadi tetap aman</p>	<p>Pengetahuan tentang sejarah erupsi merapi</p>
		<p>Ada tradisi yang namanya nyadran pada bulan sakban pada malam hari pada membawa hajatan ke rumah juru kunci mbh hargo dlu walaupun jalanya tetutup pohan akibat letusan merapi kemudian mencari jalan untuk kesana</p> <p>Tidak menimbulkan korban yang besar seperti sekarang</p> <p>Masih dijalanka</p>	<p>Pengetahuan tentang tradisi nyadran</p>
		<p>Nyadran bukan untuk tolak balak, tapi mengirim doa-doa arwah orang yang telah meninggal.</p>	
		<p>Masih tapi</p> <p>Cuma sederhana saja tidak meria sepetidulu</p>	<p>Pengetahuan tentang tradisi nyadran</p>
		<p>Tetap dilaksanakan tidak ditinggalkan</p>	

257	Perasaanya kalau menurut saya	Perasaan saya kurang senang	Pengalaman setelah terjadi erupsi
258	<u>perasaanya istilahnya kurang senang</u> lah		
259	gitu aja kalau mungkin kalau kita harus		
260	kesini setelah erupsi kemudian harus		
261	menyambung hidup harus naik lagi itu ya		
262	perasaanya <u>kurang senang mas, seperti</u>		
263	<u>dulu penghidupanya kita diatas kita kan</u>		
264	<u>tidak naik turun seperti sekarang ini</u>		
265	<u>jadinya tetep tenang mas tidak naek turun</u>		
266	kalau seperti dulu, kalau sekarang ya		
267	mau tidak mau ya harus naik turun		
268	walaupun <u>rasanya itu kurang senang</u>		
269	<u>disini itu tetangganya dekat-dekat itu,</u>		
270	<u>rasanya memang kurang senang seperti</u>		
271	<u>diatas dulu</u>		
272	<b>Jadinya ruang geraknya beda gitu pak</b>		
273	Iya beda		
274	<b>Yang dulunya pencarinya pasti,</b>		
275	<b>sekarang agak kurang pasti</b>		
276	Iya kurang pasti		
277	<b>Tapi masis tetap dijalani</b>		
278	<u>Iya tetap dijalani Cuma kalau dulu kan</u>		
279	<u>saya bisa menambah pasir</u> sekarang		
280	sudah tidak bisa lagi harus balik ke yang		
281	lain		
282	<b>Bapak dulu taninya apa pak ternak atau apa</b>		
283			
284	<u>Kalau pertama dulu ternak kemudia</u>		
285	<u>warung yang kecil itu masih berlanjut</u>		
286	<u>seperti diatas itu tapi kalau dulu tidak</u>		
287	<u>seperti yang sekarang ini kalau dulu yang</u>		
288	<u>dijual itu sembako untuk memenuhi</u>		
289	<u>kebutuhan tetangga-tetangga</u> itu, tapi		
290	kalau sekarang kan yang <u>dijual hanya</u>		
291	<u>minum-minuman untuk para</u>		
292	<u>pengunjung-pengunjung itu, yang duduk</u>		
293	<u>sambil istirahat sambil makan-makan</u>		
294	<u>disitu, istilahnya itu yang dijual sekarang</u>		
295	<b>Kalau rumah bapak dulu posisinya disbelah mana pak</b>		
296			
297	Ya ditempat warungnya tadi mas		
298	<b>Pas disitunya pak</b>		
299	Iya pas disitu dulu rumah saya disitu, <u>ee</u>		
300	<u>ini ada cerita sedikit ma disitu sebelum</u>		
301	<u>erupsi terjadi saya juga sempat itu</u>		
302	<u>mendapatkan suatu musibah rumah saya</u>		
		Saya sebelum erupsi sempat mendapatkan musibah rumah saya	

303	baru menerima musibah kebakaran itu	terbakar gara-gara jualan bensin, karena menarok lampu sentir deket bensin	
304	<u>mas waktu itu padam listrik</u> saya		
305	<u>menaroh itu istilahnya kalau orang jawa</u>		
306	<u>bilang itu sentir di meja kemudian waktu</u>		
307	<u>itu kan saya jualan bensin</u> saya menakar	masuk ke bensin	
308	bensin tau-tau ada angin itu meniup		
309	bensin saya kebakaran semua mas habis		
310	itu rumah saya terbakar gara-gara habis		
311	<u>jualan bensi itu, kemudian saya bangun</u>	Dibangun lagi dibantu	
312	<u>lagi dibantu sama tetangga-tetangga itu</u>	tetangga hampir jadi	
313	<u>hampir jadi kemudia kena bencana dari</u>	malah terkena bencana	
314	<u>merapi itu habis lagi sangat prihatin tapi</u>	dari merapi itu	
315	<u>kehendak Yang Maha Kuasa seperti itu</u>	Tapi ditrima itu	
316	<u>mau diapain lagi mau gak mau harus</u>	kehendak yang kuasa	
317	<u>diterima mas</u>		
318	<b><i>Yang penting dijalani pak</i></b>		
319	<b><i>Iya dijalani</i></b>	Iya dijalani	
320	<b><i>Waktu erupsi terjadi itu pak</i></b>		
321	<b><i>sepengetahuan bapak yang dilakukan</i></b>		
322	<b><i>warga kinah rejo itu apa pak</i></b>		
323	Waktu erupsi		
324	<b><i>Iya waktu erupsi</i></b>		
325	Kalau waktu erupsi dulu itu <u>sebagian</u>	Yang dilakukan hanya	Pengalaman saat
326	<u>yang dilakukan itu hanya lari mas lari</u>	lari turun kebawah	terjadi erupsi
327	<u>turun kebawah itu yang dilakukan bagi</u>		
328	yang dirinya terancam dengan bahaya dia		
329	mau lari tapi <u>sebagian yang lari didalam</u>	Sebagian terjebak	Pengalaman saat
330	<u>rumah itu kemudian terjebak didalam itu</u>	didalam rumah itu belum	terjadi erupsi
331	<u>belum sampai bawah kemudian kena</u>	sempat lari	
332	<u>didalam itu</u>		
333	<b><i>Kalau yang didahulukan dievakuasi</i></b>		
334	<b><i>dulu itu siapa pak</i></b>		
335	Dulu itu sebetulnya <u>kan dua hari</u>	Dua hari sebelumnya ada	Pengalaman saat
336	<u>sebelnya itu sudah diberikan pengetahuan</u>	pembeitanuan dari pak	di evakuasi
337	oleh bapak dukuh supaya yang	dukuh yang punya balita	sebelum terjadi
338	<u>mempunyai balita sama yang usia lanjut</u>	sama usia lanjut disuruh	erupsi
339	<u>itu kan disuruh turun dulu tapi waktu itu</u>	turun duluan	
340	ya memang <u>orang-orang tua ditempat</u>	Tapi orangtua ditempat	
341	<u>kami itu memang agak susah diatur</u>	kami agak bendel agak	
342	<u>bandel istilahnya tidak mau turun</u>	susah diatur tidak mau	
343	<u>akhirnya waktu itu belum turun masih</u>	turun, akhirnya turunya	
344	<u>dirumah semua waktu kejadia massih ada</u>	mendadak sekali	
345	<u>yang belum turun jadinya terpaksa</u>		
346	<u>turunya itu mendadak sekali</u>		
347	<b><i>Tapi pemberitahun dari pak dukuh</i></b>		
348	<b><i>sebelumnya sudah ada pak</i></b>		

349	<u>Iya sudah ada kalau disuruh yang punya balita atau yang usia lanjut itu disuruh turun</u>	Sudah ada yang punya balita dan usia lanjut disuruh turun duluan	
352	<b><u>Balita sama usia lanjut disuruh turun semua</u></b>		
354	<u>Iya disuruh turun semua tapi tetap tidak mau terpaksa masih dirumah semua</u>	Yang mau turun ya turunm yang tidak percaya tetap dirumah	
356	<b><u>Jadi pas pas erupsi kejadinya persisnya seperti apa pak, apa langsung berhamburan lari</u></b>		
359	<u>Iya berhamburan lari yang tau kalau itu bahaya ya lari turun itu tapi kalau yang tidak percaya itu akan bahaya ada yang masih dirumah</u> mas diberitahu oleh yang lain pun gak percaya kalau itu akan menimbulkan suatau bahaya yang besar itu kan pernah tetangga saya itu mas, waktu itu adek saya itu mengelilingi tetangga-tetanga itu memberitahu kalau itu akan terjadi bencana merapi yang berbahaya disuruh turun dia gak percaya	Berhamburan lari kalu itu bahaya yang tidak percaya itu bahaya masih dirumah diberitahu tidak percaya	Pengalaman saat terjadi erupsi
369	<u>kalau ada letusan besar itu, mari turun bahaya-bahaya itu kan kemudian tetangga saya itu menjawabnya oh iya dijawab dengan santai aj gak percaya kalau akan meletus sebesar itu kemudian setelah itu mau turun ya akhirnya yang mau memberikan bantuan ya turun nah dia terjebak didalam rumah itu kena semua mati semua satu keluarga</u>	Seperti tetangga saya di ajak turun tapi tidak mau karena tidak percaya kalau bahaya, akhirya terjebak dalam rumah itu satu rumah kena semua	Pengalaman saat terjadi erupsi
379	<b><u>Itu ee menurut bapak yang membuat mereka tidak percaya itu apa pak</u></b>		
381	<u>Mungkin yang membuat dia tidak percaya itu kan pengalaman cerita-cerita yang sudah saya ceritakan didepan yang tidak bahaya itu mas, pernah mengeluarkan yang besar tapi dampaknya yang bahaya seperti ini</u>	Yang membuat mereka tidak percaya itu pengalaman dan cerita cerita terdahulu, pernah mengeluarkan tapi tidak berbahaya seperti sekarang ini	Pengetahuan tentang merapi dari orang tua jaman dahulu
391	<u>Iya bekehendak lain, waktu itu mas cuma tak cerita sedikit tentang merapi mas waktu itu dua hari sebelum kejadian itu</u>	Dua hari sebelum kejadian naik sama adik saya dijak sama bptka kegunungan apian itu untuk memasang alat diatas	Pengalaman saat terjadi erupsi
395	<u>pernah naik sama adik saya itu dari yang mengjak naek itu justru dari bptka</u>		
396			

397	kegunung apian itu, itu disuruh minta membawa alat pasag alat diatas itu diatas itu pernah bercerita orang-orang dari bptka ini mas kalau besok itu merapi meletus kamu cepat-cepat lari turun karena kalau merapi meletus pasti ngeluarnya ke arah selatan itu larinya pasti kearah selatan semua tapi waktu meletus itu <u>saya tidak berpikir sampai seperti itu</u> saya kira juga akan aman-aman aja, tapi betul memang teryata arahnya keselatan semua memang betul itu	mereka bilang kalau meletus cepat turun karena pasti mengarah ke selatan	
400	<b>Berarti istilahnya sudah ada peringatan dari bptka itu</b>	Tidak berfikir seperti itu	
401		saya kira akan aman-	
402		aman saja teryata	
403		keselatan semua	
404			
405			
406			
407			
408			
409			
410	<b>Sudah, sudah ada selain dari situ dari pemerintah sudah mengingatkan itu, pasnya orang itu jawa ngugemi tradisi jawa itu tidak akan bebahaya itu tadi</b>	Pemeritah sudah mengingatkan kalu bahasa jawa itu ngugemi	
411			
412			
413			
414			
415			
416	<b>Emm... kalau ini pak setelah erupsi terjadi ini pelajar apa pak yang bisa diambil dari erupsi istilahnya hikma apa hikmanya dari sebagian besar warga ini</b>		
417			
418			
419			
420			
421	Istilahnya walaupun banyak korban itu	Walaupun banyak	Pelajaran yang
422	<u>ibaratnya ada hikmanya sebagai orang itu</u>	korban ada hikmanya	diambil setelah
423	<u>ada ruginya ada hikmanya contohnya</u>	seperti kalau dulu orang	terjadi erupsi
424	<u>kalau dulu ya ma situ kn orang-orang</u>	situ penghasilnya masih	
425	<u>penghasilnya masih sedikit kemudia</u>	sedikit tapi sekarag bisa	
426	<u>sekarang ada yang bisa beli motor ada</u>	beli motor bisa beli jep	
427	<u>yang bisa beli jeep kemudia ada yang</u>		
428	<u>bisa menabung lebih banyak, itu kan</u>		
429	<u>istilahny mungkin itu suatu ee berkah</u>		
430	<u>atau itu suatu penghasilan yang lebih</u>	atau itu suatu penghasilan yang lebih	Pengalaman dan
431	<u>meningkat dari sebelumnya itu,</u>	meningkat dari sebelumnya	penghasilan
432	<u>kebanyakan orang seperti itu tapi kalau</u>	kebanyakan orang seperti itu, kalau	setelah terjadi
433	<u>saya sendiri ya tidak seperti yang lain-</u>	saya sendiri ya tidak seperti yang lain-	erupsi
434	<u>lain itu adanya ya cukup untuk</u>		
435	<u>mencukupi keluarga aja</u> tidak seperti		
436	teman-teman itu bisa beli motor bisa beli		
437	mobil seperti yang diatas itu kan sekarag		
438	itu banyak orang-orang yang bisa beli		
439	jeep beli trell itu kan banyak sekarang		
440	tidak seperti saya mungkin kan <u>Yang</u>		
441	<u>Maha Kuasa memberikan izin kepada</u>		
442	saya untuk hidup seperti itu belum,		

443	<u>belum waktunya kalau saya</u>	itu	
444	<i>Tapi yang jelas istilahnya pak hikmanya diambil positifnya saja</i>		
445	Iya..		
446	<i>Tapi sebetulnya Tuhan itu berkehendak lain</i>		
447	Iya Tuhan itu berkehendak lain...		
448			
449	<i>Ini kalau ngomongin pemerintahan tadi pak dari pemerintahannya itu pak ada meberi pelatihan-pelatian tertentu tidak pak kepada warga kinah rejo bagaimana kalau terjadi erupsi harus bagai mana</i>		
450			
451	<u>Itu pernah diadakan tapi itu diadakan</u>	Pernah diadakan tapi	Pengetahuan
452	<u>saya itu lupa e mas karna sangat</u>	saya lupa karena banyak	tentang erupsi
453	<u>banyaknya yang diberikan materi itu</u>	materi yang diberikan	merapi dari
454			pemerintah
455			
456	<u>jadinya sampai sekarang itu lupa jadinya,</u>		
457	<u>memang yang utama aja <u>kalau terjadi</u></u>		
458	<u>sesuatu bencana, seandainya yang Kuasa</u>		
459	<u>memberikan bencana itu, yang paling</u>		
460	<u>utama itu mengumpulkan warga untuk di</u>		
461	<u>evakuasi ke barak pengungsian itu,</u>		
462	<u>seperti tempat-tempat yang telah</u>		
463	<u>ditentukan itu supaya menurunka</u>		
464	<u>biasanya yang pling utama itu lansia itu</u>		
465	<u>kemudia setelah itu yang mempunyai</u>		
466	<u>ternak pun yaitu harus diturunkan semua</u>		
467	<u>itu ketempat-tempat yang telah</u>		
468	<u>disediakan, itu pelatihan yang saya ambil</u>		
469	<u>hikmanya seperti itu, tapi selai itu banyak</u>		
470	<u>juga tapi saya kurang tau persis karna</u>		
471	<u>banyaknya materi, saya orang yang tidak</u>		
472	<u>besekolah jadi saya lupa hahah</u>		
473			
474			
475			
476	<i>Itu pelatihannya diberikan sebelum erupsi apa setelah erupsi</i>		
477			
478	<u>Setelah, setelah erupsi masih ada, dulu</u>		
479	<u>sini juga pernah diadakan pelatih mas</u>		
480	<u>tentang mitigasi bencana itu tapi ya saya</u>		
481	<u>lupa sangking banyaknya itu</u>		
482	<i>Berarti sebelum itu pernah, dan</i>		
483	<i>sesudahnya juga</i>		
484	Kalau <u>sebelum itu hanya pengarahan saja</u>		
485	<i>Cuma pengarahan</i>		
486	Iya <u>Cuma pengarahan kalau pelatihan</u>		
487	<u>belum ada, kalau pelatihan setelah</u>		
488	<u>bencana ini ya pelatihan tentang mitigasi</u>		

489	bencana ini cara penangan-penangan	bencana	
490	kalau seandainya terjadi bencana		
491	<b><i>Itu yang turun langsung pemerintahanya apa LSM pak</i></b>		
492			
493	Itu dula saya kurang ee saya lupa <u>dari</u>	LSM yang memberikan	Pelatihan bencana
494	<u>LSM itu yang membirikan kalau disini</u>	bukan dari pemerintah	dari LSM
495	<u>bukan dari pemerintah langsung itu</u>		
496	<b><i>Jadi peranya pemerintah waktu itu dalam hal apa pak</i></b>		
497			
498	Ya itu kalau <u>pemerintah memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat</u>	Pemerintah memberitahu	
499	<u>lewat kepala dusun atau pak dukuh itu</u>	lewat pak dukuh kepala dusun kepada warganya	
500	<u>kalau pmerintah memberitahu kepada</u>	kalau ada bencana	
501	<u>warganya kalau ada bahaya itu</u>		
502			
503	<b><i>Berarti Cuma pemberitahuan kalau untuk kelapangan mengasi pelatihan kebanyakan dari LSM</i></b>		
504			
505			
506	Iya... kalau seperti misalnya <u>simulasi</u>	Simulasi dari	Pengetahuan
507	<u>dari pemerintahan pernah diadakan cara</u>	pemerintahan pernah	tentang simulasi
508	<u>penanganan bencana itu memang pernah</u>	diadakan tapi pas	bencana yang
509	<u>diadakan kalu dari desa waktu itu</u>	diadakan saya tidak ikut	diadakan oleh
510	<u>diadakan tapi saya tidak bisa ikut jadi</u>	jadi tidak tahu persis cara	pemerintah
511	<u>saya gak tahu persis tentang bagaimana</u>	pelaksanaanya	
512	<u>caro pelaksanaan cara menangani</u>		
513	<u>bencana itu</u>		
514	<b><i>Gini pak wktu terjadi erupsi kemaren 2010 itu warga-earga dikumpulin dikordinasikan itu mengalami kesulitan apa tidak pak</i></b>		
515			
516			
517			
518	Kalau <u>sebetulnya waktu itu ya kalu</u>	Kalau dibilang sulit ya	Pengalaman saat
519	<u>dibilang sulit ya sulit mas kan dua hari</u>	sulit karena ada yang	terjadi erupsi
520	<u>sebelumny itu sudah mau dikumpulin</u>	tidak mau turun itu sudah	
521	<u>sudah disediakan pasilitas atau mau</u>	dijemput tapi tetap tidak	
522	<u>dijemput pakai truk itu tapi waktu itu kan</u>	mau, karna itu	
523	<u>dia itu tidak mau untuk diturunkan itu</u>	menimbulkan korban	
524	<u>jadi istilahnya itu sulit mau diturunkan</u>		
525	<u>waktu itu pada gak mau sampai</u>		
526	<u>menimbulkan korban ya karna orang</u>		
527	<u>orang yang gak mau diturunkan itu</u>		
528	<b><i>Itu alasnya yang tidak mau turun itu apa pak, apa seperti yang bapa bilang tadi atau ada ada yang lain</i></b>		
529			
530			
531	Ya <u>alasanya seperti yang saya bilang tadi</u>	Alasanya karena dulu itu	
532	<u>mas, ya karna dulu ya aman itu, ya</u>	tidak berbahaya jadi	
533	<u>seperti itu</u>	aman	
534	<b><i>Berarti istilahnya masih percaya yang</i></b>		

535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581	<p><b>dulu itu</b></p> <p>Iya seperti itu.</p> <p><b>Emm ya ya kalu gitu pak sudah seperti itu ada korban nah pertolongan ke korbanya itu seperti apa pak</b></p> <p>Pertolongan korban itu waktu kejadian itu ya hanya turun, turun hanya kemauanya sendiri mas karena itu sudah tau bahaya turun lari itu waktu itu kan tidak ada mobil untuk evakuasi itu sudah berjatuhan korban itu tidak ada mobil tapi untuk bentuk evakuasi korban itu setelah terjadinya itu ada evakuasi itu dari tim sar atau dari relawan itu ada untuk evakuasi dari korban-korban itu tapi kalu masyarakat untuk menyelamatkan diri itu ya pada lari itu</p> <p><b>Kalau sudah ada jatuh korban itu bukan langsung ditangani pada saat itu</b></p> <p>Tidak karena pada saat itu masih bahaya, setelah itu baru ditangani langsung di evakuasi pada saat itu tapi ya belum semua karena yang paling atas itu tidak bisa kalu di evakuasi itu</p> <p><b>Katanya masih ada korban yang belum ketemu sampai sekarang pk</b></p> <p>Kalau sampai sekarang masih satu orang mas kan waktu itu ceritanya kan cari rumput diatas di hutan itu kemudian sampai terjadi letusan beliau belum pulang waktu itu kan tiga orang yang lari sampai dirumah kemudian yang satu mungkin lewat jalan lain jadi tidak ketemu sampai sekarang</p> <p><b>Satu apa dua orang</b></p> <p>Satu kan dulu tiga orang yang dua orang itu sampai dirumah waktu itu sempat dibawah kerumah sakit tapi waktu itu ya gak tertolong lagi satunya meninggal karna sudah terkena awan panas dari merapi itu</p> <p><b>Kalau untuk warganya sendiri pak warga kinah rejo ini kemampuan warga sini dalam mengevakuasi sesama warganya apa sama kemampuannya apa ada yang beda pak</b></p>	<p>Pertolongan hanya turun, turun atas dasar kemauanya sendiri kan tidak ada mobil evakuasi bentuk evakuasi ke korban setelah terjadi ada tim sar atau relawan untuk evakuasi kalu masyarakat pada lari</p>	<p>Pengalaman saat di evakuasi</p> <p>Tidak karena masih berbahaya setelah itu baru ditangani</p> <p>Sampai sekarang masih ada satu orang, waktu itu kan cari rumput pas kejadian belum turun, ada tiga orang yang dua sampai rumah yang satu lewat jalan lain sampai sekarng tidak ketemu</p> <p>Satu orang, yang dua sempat dilarikan ke RS tapi tidak tertolong lagi terkena awan panas itu</p>
---	--	---	--

582	<p>Ya kalau warga sendiri ya justru kebanyakan tidak ikut di evakuasi itu</p>	Kalau warga kebanyakat tidak ikut, karena sudah ada relawan yang mengevakuasi, kalau masyarakat hanya ingin tahu	Pengetahuan tentang kemampuan evakuasi
583	<p>mas karna kan sudah ada relawan yang mengevakuasi itu sendiri mas, kalau masyarakat itu ya hanya ingin tahu keluarganya itu masih atau tidak</p>	Rrelawan disini juga ada yang masih muda-muda	
584	<p>kemudian naik ke atas itu teryata sudah meninggal mau diapain lagi, tetapi untuk evakuasi korban itu kebanyakan dari relawan dari tim sar itu <u>para relawan dari sini pun juga ada mas yang masih muda-muda itu ada</u></p>		
585	<p><b>Bearti kemampuan itu tidak menyeluruh, yang mau belajar yang mau jadi relawan itu aja</b></p>		
586	<p>Iya..</p>		
587	<p><i>Setelah erupsi terjadi letak geografis merapi berubah, gampangnya dulu ada pohon besar, rimbun sekarang tidak rimbun itu berpengaruh tidak pak selama proses evakuasi</i></p>		
588	<p><u>Ya berpengaruh mas waktu itu kan pohon-pohon besar itu menghalangi jalan mau tidak mau harus memotong kayu itu mau evakuasi itu para relawan itu harus mencari jalan supaya bisa dilalui itu</u></p>	Ya berpengaruh pohon besar menghalangi jalan untuk preses evakuasi, harus mencari jalan lain	Pengalaman saat proses evakuasi
589	<p><b>Kalau sekarang pak jalan-jalan itu mengalami perubahan tidak pak</b></p>		
590	<p><u>Ya tidak masih ada tetap bagus seperti yang mas lihat di atas itu kalau dulunya tertimbun hanya dibersikan masyarakat yang membersikan setiap hari itu jadi sekarang itu kan kelihatan bagus seperti mas lihat diatas itu tapi kalau untuk yang kearah arah wisata kali adem dulu sudah berubah karena dulu ada jembatan sekarang sudah tidak ada jembatan lagi jadi sungai lagi sudah tidak bisa dilewati lagi</u></p>	Tidak megalami perubahan dulunya hanya tertimbul saja sekarang sudah dibersihkan oleh masyarakat	Perubahan jalan yang terjadi setelah erupsi
591	<p><b>Waktu erupsi terjadi kan warga kinah rejo disuruh mengungsi dan di evakuasi, nah itu mengungsinya dimana saja pak, sempat pindah-pindah atau tidak</b></p>	Yang berubah wisata kali adem yang sekarang jembatanya tidak ada lagi	
592	<p><u>Kalau kebanyakan warga kinah rejo itu megungsinya dibalai desa mas tapi kalau</u></p>	Kebanyakan warga ngungsinya dibalai desa,	Pengalaman saat mengungsi
593			
594			
595			
596			
597			
598			
599			
600			
601			
602			
603			
604			
605			
606			
607			
608			
609			
610			
611			
612			
613			
614			
615			
616			
617			
618			
619			
620			
621			
622			
623			
624			
625			
626			
627			

	<p>628 untuk saya sendiri pertama kali saya  629 mengungsinya di tempat adik saya itu  630 didekat sini adik saya, tapi setelah pagi  631 harinya saya juga turun ke balai desa itu  632 berkumpul sama teman-teman yang lain  633 itu yang sudah datang duluan itu</p> <p><b>Waktu ini pak yang erupsinya bulan sepuluh nah itu mengungsinya dimana pak</b></p> <p>637 Yang bulan sepuluh itu, ya itu dibali desa  638 itu, kan itu sempat berpindah-pindah mas  639 kemudia waktu itu kan hampir setiap hari  640 meletus keil-kecilan itu waktu malam itu  641 juga lari tidak tentu arahnya yang penting  642 keselatan itu, itu ada yang sampai jogaj  643 ada yang sampai maguo, itu kemudian  644 ada ketempat saudara yang ada dijogja  645 itu, kemudian itu kan tidak jadi satu lagi  646 kemudian karena keadaan aman,  647 kemudia kembali naik lagi itu yang  648 kedua itu dibalai desa wukir setelah  649 dibalai desa wukir itu hampir beberapa  650 hari kemudian sudah tenang sudah  651 beberapa hari mengungsi dibalai desa  652 wukir, kemudia meletus lagi yang  653 tanggal 5 november yang kedua itu  654 terjadinya pada jam 12 malam itu pada  656 lari lagi pada bingung pada berhamburan  657 lagi ada yang turun lagi yang dituju kan  658 yang ada kenalan dijogja itu ada yang ke  659 stadio maguo harjo itu tapi waktu itu  660 setelah pagi harinya warga kinah rejo itu  661 kemudian dikumpulkan jadi satu dibawa  662 ke sleman ke tridadi itu tempatnya di e e  663 gondalaem tempatnya pak agus kholik</p> <p><b>Itu berarti tempat barak pengungsian terakhir pak</b></p> <p>664 Iya pengungsian terakhir ya di sleman itu</p> <p><b>Waktu di sleman itu pak kan banyak bantuan-bantuan masuk misanlya logistic segala macem nah itu dikelolah sendiri oleh warga kinah rejo atau tidak pak istilahnya manajemenya</b></p> <p>672 Waktu itu dikelolah sendiri mas bersama  673 relawan yang didekat sana, dikelola  674 sendiri kemudian untuk memberikan</p>	<p>kalau saya ditempat adik kemudia 3 harinya turun bergabung sama yang lainya</p> <p>Bulan 10 itu dibalai desa, sempat berpindah-pindah Meletus kecil-kecilan kemudian lari ada yang sampai meguo ada yang ke tempat saudara</p> <p>Naik lagi karena aman, terus mengungsi dibalai desa wukir</p> <p>Meletus lagi tanggal 5 nevember jam 12 malam berhamburan turun lagi ke jogja ke maguo</p> <p>Keesokan harinya warga kinah rejo dikumpulkan dibawa kesleman tempatnya pak agus kholik</p> <p>Pengungsian terakhir</p> <p>Dikelola sendiri bersama relawan yang ada disana</p>	<p>Pengalaman saat mengungsi berpindah-pindah</p> <p>Pengalaman saat mengungsi lagi</p> <p>Pengalaman saat di lokasi pengungsian</p>
--	---	--	--

675	makanan setiap hari itu istilahnya di		
676	kelola sendiri tetap berkerja sama		
677	denagan relawan yang ada disana itu		
678	<u>kemudian untuk keperluar yang berupa</u>	Bantuan uang	Pengalaman saat
679	<u>uang itu kan dulu sempat dikumpulkan</u>	dikumpulkan jadi satu	di lokasi
680	<u>jadi satu mas hingga sekarang itu kan</u>	setelah terkumpul	pengungsian
681	<u>sudah terkumpul banyak kemudian</u>	banyak kemudian	
682	<u>dibelikan tanah yang disini itu</u>	dibelikan tanah yang	
683	<i>Jadi pak waktu dibarak pengungsian</i>	disini	
684	<i>yang terakhir itu semuanya dikelola</i>		
685	<i>oleh warga sendiri, itu pengelolaanya</i>		
686	<i>seperti ap, kalau ada barang yang mau</i>		
687	<i>keluar itu harus ada melalui proses</i>		
688	<i>seperti apa ada tanda terima seperti apa</i>		
689	<u>Ada itu tanda terimanya ada kan waktu</u>		
690	<u>itu kan panitia itu ada semisalnya terima</u>	Ada tanda terima, ada	Pengalaman saat
691	<u>bantuan dari mana itu ada tanda</u>	panitianya, masyarakat	di lokasi
692	<u>terimanya dari masyarakat sini pun ada</u>	pun ada panitianya	pengungsian
693	<i>Itu untuk menghindari hal-hal yang</i>		
694	<i>tidak diinginkan kan pak</i>		
695	Iya..iya, mau terima pakayan ataupun		
696	terima bantuan berupa makanan atau		
697	yang lain <u>itu ada tanda terimanya itu</u>		
698	<i>Katanya dulu pernah dipondom alqodir</i>		
699	<i>pak barak pengungsianya</i>		
700	Iya, habis itu pindak kesleman itu		
701	<i>Sebagian logistic di alqodir itu sempat</i>		
702	<i>diambil apa gima pak</i>	Pindah ke sleman	
703	Dulu <u>sebagian diambil mas,karna</u>		
704	<u>berhubung sudah ditinggal pergi akhirnya</u>		
705	<u>yang berupa pakayan itupun sempat</u>		
706	<u>dijarah sama orang-orang yang ingin</u>		
707	<u>memiliki</u> , itu mas tinggal lari hampir		
708	beberapa hari kan tidak diambil itu ada		
709	yang ngambil, ada <u>kebanyakan</u>		
710	<u>mengatasnamakan dari alqodir padahal</u>		
711	<u>itu bukan itu ngambil disitu itu pernah</u>		
712	<u>terjadi mas</u>	Mengatas namakan	
713	<i>Waktu di sana pak sleman warga kinah</i>	alqodir padahal bukan	
714	<i>rejo itu ada pembagian tugas-tugas</i>		
715	<i>dibarak pengungsian itu</i>		
716	Ya.. yang mendapatkan tugas itu yang		
717	<u>mengelola logistik</u> itu mas misalnya	Mengelola logistic	
718	logistik itu ada penangannanya misalnya		
719	mau <u>masak</u> itu kan sudah <u>dibagi</u>		
720	perkelompok-kelompok itu tiap harinya	Masak sudah dibagi	Pengalaman di
		perkelompok ada	lokasi

721	itu sudah ada jadwalnya sendiri-sendiri	jadwalnya	pengungsian
722	itu		
723	<b><i>Oh bearti sudah ada tugasnya masing-masing itu pak</i></b>		
724	<b><i>Sudah ada semuanya sudah ada</i></b>	Sudah ada semuanya	
725			
726	<b><i>Kalau misalnya untuk rencana-rencana di barak pengungsian itu, nyari bantuan atau bagai mana</i></b>		
727			
728			
729	<b><i>Kalau masyarakat tidak turun langsung, orang-orang yang dekat yang kenal yang mencarikan bantuan itu kemudia mengeluarkan bantua kesitu</i></b>	Masyarakat tidak turun langsung, orang yang dekat dan kenal yang mncarikan bantuan	Pengalmaan mencari bantuan saat di lokasi pengungsian
730			
731			
732			
733	<b><i>Jadi orang-orang yang dulu pernah maen kejogja pernah ke atas, jadi tahu warga kinah rejo, kemudian meberitahu teman-temannya juga, seperti itu pak</i></b>		
734			
735			
736			
737	Iya seperti itu		
738	<b><i>Komunikasi warga kinah rejo ke warga-warga yang lain itu seperti apa pak komunikasinya</i></b>		
739			
740			
741	Seperti ..Ke warga jogja, terus yang sering main ke atas dulu Kalau	Warga jogaj sering main ke atas	Hubungan komunikasi dengan warga lain
742	<u>komunikasi</u> seperti itu belum ada, tapi	Yang sering keatas sering komunikasi	
743	kalau yang sering ke atas ada seperti tetangga saya		
744			
745			
746	<b><i>Tapi tetap ada pak</i></b>		
747	Ada seperti <u>tetangga saya</u> di atas itu	Ada seperti tetangga saya	
748	<u>masih komunikasi</u> untuk mencarikan bantuan, ada itu	masih komunikasi	
749			
750	<b><i>Kalau misalnya usaha-usaha yang dilakukan warga kinag rejo itu seperti apa pak waktu di barak pengungsian</i></b>		
751			
752			
753	Kalau itu kan itu tadi mas seperti yang		
754	saya katakan kalau yang mencarikan bantuan itu orang-orang yang disana itu		
755	<u>seperti alqodir</u> kalau yang utama itu		
756	<u>peran utama</u> yang menangani tentang	Yang berperan utama dalam mencari bantua	Pengalaman di
757	<u>pengungsian</u> itu pak agus kholik karena	pak agus kholik karena	lokasi pengungsian
758	<u>dia</u> sudah berpengalaman sudah tau	dia sudah berpengalaman	
759	<u>sudah banyak</u> familiinya dimana-diman	dan banyak keluarganya	
760	<u>dia</u> yang mencarikan bantuan		
761			
762	<b><i>Jadi warga kinah rejo melalui bapak agus kholik itu untuk mencari bantuan</i></b>		
763			
764	Iya istilahnya <u>yang bertanggung jawab</u>	Yang bertanggung jawab	
765	<u>penuh koordinator</u> dari alqodir itu pak	penuh pak agus kholik	
766	agus kholik itu yang menangani langsung		

767	<i>Kalau bapak pribadi sendiri setelah terjadi erupsi sebelum erupsi tinggalnya disini, istilahnya mau tetap tinggal disini ya pak apapun yang terjadi masih tetap tinggal disini</i>		
772	Kalau <u>disini</u> asalkan tetap aman selamanya tidak ada suatu bahaya yang mengancam masih tetap disini asalkan selamat sampai akhir hayat saya akan tetap tinggal disini	Asalnkan aman tidak ada bahaya akan tetap tinggal disini sampai akhir hayat	Kemauan untuk tetap tinggal di lokasi erupsi
777	<i>Jadinya tetap semangat tetap optimis karena dari leluhur suda disini jadi tradisi itu tetap dijalankan</i>		
780	Iya tetap dijalankan baik menurut masyarakat sini dijalankan asalkan tidak melanggar hukum agama	Tetap dijalankan, asalkan tidak melanggar hukum agama	Pengetahuan untuk menjalankan tradisi leluhur
783	<i>Mungkin pak itu saja yang saya Tanya kan, besok kalau ada yang kurang saya kesini lagi, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai, lebih kurangnya saya minta maaf pak, saya akhiri wassalamualaikum wr/wb</i>		
790	Waalaikumsalam wr/wb		

## Reduksi SP (Wawancara 1)

REDUKSI	SUMBER
Umur 48 thn	SP : B 9 : W1
Pekerjaan setelah erupsi ojek wisata	SP : B 11-12 : W1
Sejak lahir sudah ada disini, setelah erupsi pindah ke huntap lebih kurang dua tahun	SP : B 15-18 : W1
Ya asli kinah rejo	SP : B 23 : W1
Korban anak saya satu sama orang tua dan menantu Satu	SP : B 26-27: W1
Sebelum erupsi kebnyakan warga sini memelihara sapi perah saya sendiri memeliki ternak	SP : B 37-40: W1
Kemudian untuk penghidupan saya, saya membuka warung kecil sama dulu saya ikut menambang pasir itu caya saya bertahan hidup	SP : B 44-48: W1
Kalau tentang aktifitas merapi yang memberikan pengetahuan bahwa merapi itu aka nada bencana dari badan penanggulangan bencana di jogja itu dan dari pemerintah juga	SP : B 62-68 : W1
Kalau warga sini itu sudah dianggap biasa seperti tahun-tahun yang lalau kalau bencana tidak akan berbahaya	SP : B 76-79 : W1
Seperti tahun yang lalau araya tidak ke depan tapi ke barat	SP : B 82-85 : W1
Waktu 2010 dikira tidak meletus sebesan ini, teryata besar makanya kebanyakan korban mengira tidak bahaya	SP : B 87-90 : W1
Pengalaman saya sendiri waktu itu memang kalau meletus saya tidak akan lari saya akan dirumah saja, tapi setelah letusan hari rabunya saya berfikir lagi kalau ada awan panas saya akan terkena juga kemudian saya langsung lari	SP : B 97-104: W1
Pokonya saya langsung menyelamatkan diri, yang tidak mau ya terjebak di dalam rumah	SP : B 108-111 : W1
Cuma saya sendiri yang befikir seperti itu	SP : B 114-115 : W1
Untuk menunjang kehidupan saya sehari-hari saya jualan seperti diatas itu, ngojek, kalau di huntap belum bisa	SP : B 128-124 : W1
Iya semangat kalau tidak semangat untuk mencari penghidupan diatas mau gimana	SP : B 137-140: W1
Mau cari penghidupan disini kalau saya belum bisa	SP : B 143-144 : W1
Kalau saya dibilang trauma tidak, tapi dibilang trauma ya trauma	SP : B 154-155: W1
Saya tidak takut trauma mau tidak mau harus pindak kesini	SP : B 160-162: W1
Kebanyakan orang trauma	SP : B 164-165: W1
Masih tetap percaya diri kalau tidak percaya diri bagaimana hidup kedepanya sudah kehilangan anggota keluarga harus tetap semangat	SP : B 169-174: W1
Setiap orang beda pemikiranya	SP : B 178-179: W1
Menyambung ekonomi keatas kalau orang tua dulu bisa mencari kayu bakar bisa menambah penghasilan kalu disini tidak bisa	SP : B 181-189 : W1
Kabanyakan seperti sya walau penghasilan sedikit yang penting	SP : B 191-194 : W1

tetap menghasilkan	
Cerita merapi dulu kalau mengeluarkan itu tidak berbahaya	SP : 151-153 : W1
Karena bersamaan dengan hujan sama seperti tahun-tahun 1994-1996	SP : 155-157 : W1
Pas 2006 tidak disertai hujan karena sepengingat orang tua dulu pasti bersamaan dengan hujan jadi tetap aman	SP : 160-163 : W1
Ada tradisi yang namanya nyadran pada bulan sakban pada malam hari pada membawa hajatan ke rumah juru kunci mbh hargo dlu walaupun jalanya tetutup pohan akibat letusan merapi kemudian mencari jalan untuk kesana	SP : B 219-227 : W1
Tidak menimbulkan korban yang besar seperti sekarang	SP : B 229-230: W1
Masih dijalanka	SP : B 233: W1
Nyadran bukan untuk tolak balak, tapi mengirim doa-doa arwah orang yang telah meninggal	SP : B 236-238 : W1
Masih tapi Cuma sederhana saja tidak meria seperti dulu	SP : B 242-243: W1
Tetap dilaksanakan tidak ditinggalkan	SP : B 248-250: W1
Perasaan saya kurang senang	SP : B 257-258 : W1
Kurang senang karena tidak seperti dulu lagi sekarang harus naik turun seperti sekarang	SP : B 262-265: W1
Disini tetangganya deket-deket rasana ya kurang senang seperti diatas dulu	SP : B 268-271 : W1
Iya dijalani dulu saya bisa menambah pasir, sekarang tidak bisa lagi	SP : B 278-279: W1
Kalau dulu ternak kemudian arung kecil jualan sembako untuk keperluan tetangga-tetangga	SP : B 284-289: W1
Sekarang hanya jualan minuman untuk pengunjung yang diatas	SP : B 290-294: W1
Saya sebelum erupsi sempat mendapatkan musibah rumah saya terbakar gara-gara jualan bensin, karena menarok lampu sentir deket bensin kemudian di tiup angin masuk ke bensin	SP : B 300-307: W1
Dibangun lagi dibantu tetangga hampir jadi malah terkena bencana dari merapi itu	SP : B 311-314: W1
Tapi ditrima itu kehendak yang kuasa	SP : B 315-317: W1
Iya dijalani	SP : B 319: W1
Yang dilakukan hanya lari turun kebawah	SP : B 325-327: W1
Sebagian terjebak didalam rumah itu belum sempat lari	SP : B 329-332: W1
Dua hari sebelumnya ada pembeitanan dari pak dukuh yang punya balita sama usia lanjut disuruh turun duluan	SP : B 335-339: W1
Tapi orang tua ditempat kami agak bendel agak susah diatur tidak mau turun, akhirnya turunya mendadak sekali	SP : B 340-346: W1
Sudah ada yang punya balita dan usia lanjut disuruh turun duluan	SP : B 349-351: W1
Yang mau turun ya turunm yang tidak percaya tetap dirumah	SP : B 354-355: W1
Berhamburan lari kalu itu bahaya yang tidak percaya itu bahaya masih dirumah diberitahu tidak percaya	SP : B 359-362: W1

Seperti tetangga saya di ajak turun tapi tidak mau karena tidak percaya kalau bahaya, akhirnya terjebak dalam rumah itu satu rumah kena semua	SP : B 367-378: W1
Yang membuat mereka tidak percaya itu pengalaman dan cerita cerita terdahulu, pernah mengelurkan tapi tidak berbahaya seperti sekarang ini	SP : B 381-387: W1
Dua hari sebelum kejadian naik sama adik saya dijak sama bptka kegunung apian itu untuk memasang alat diatas mereka bilang kalau meletus cepat turun karena pasti mengarah ke selatan	SP : B 391-399: W1
Tidak berfikir seperti itu saya kira akan aman-anan saja ternyata keselatan semua	SP : B 405-409: W1
Pemerintah sudah mengingatkan kalau bahasa jawa itu ngugemi	SP : B 412-414: W1
Walaupun banyak korban ada hikmanya seperti kalau dulu orang situ penghasilanya masih sedikit tapi sekarang bisa beli motor bisa beli jep	SP : B 422-427 : W1
Penghasilan lebih meningkat dari sebelumnya, kebanyakan orang seperti itu, kalau saya belum ya cukup untuk keluarga saja	SP : B 430-435: W1
Tuhan belum memberikan izin kepada saya untuk hidup seperti itu	SP : B 440-443: W1
Pernah diadakan tapi saya lupa karena banyak materi yang diberikan	SP : B 456-458: W1
Kalau ada bencana itu yang utama mengumpulkan warga untuk dievakuasi kebarak pengungsian yang sudah ditentukan yang paling utama lansia kemudian yang punya ternak harus diturunka ketempat yang sudah disediakan	SP : B 460-469: W1
Yang saya ingat seperti itu dari pelatihan yang lain banyak tapi saya lupa saya orang yang tidak bersekolah	SP : B 471-475: W1
Setelah erupsi ada tentang mitigasi bencana	SP : B 478-480: W1
Sebelumnya hanya pengarahan saja	SP : B 484: W1
Cuma pengarahan saja kalau pelatihan belum ada yang ada setelah bencana	SP : B 486-488: W1
LSM yang memberikan bukan dari pemerintah	SP : B 493-495: W1
Pemerintah memberitahu lewat pak dukuh kepala dusun kepada warganya kalau ada bencana	SP : B 498-502: W1
Simulasi dari pemerintahan pernah diadakan tapi pas diadakan saya tidak ikut jadi tidak tahu persis cara pelaksanaanya	SP : B 506-513: W1
Kalau dibilang sulit ya sulit karena ada yang tidak mau turun itu sudah dijemput tapi tetap tidak mau, karna itu menimbulkan korban	SP : B 518-526: W1
Alasanya karena dulu itu tidak berbahaya jadi aman	SP : B 531-533: W1
Pertolongan hanya turun , turun atas dasar kemauanya sendiri kan tidak ada mobil evakuasi bentuk evakuasi ke korban setelah terjadi ada tim sar atau relawan untuk evakuasi kalu masyarakat pada lari	SP : B 540-551: W1
Tidak karena masih berbahaya setelah itu baru ditangani	SP : B 554-555: W1
Sampai sekarang masih ada satu orang, waktu itu kan cari rumput pas kejadian belum turun, ada tiga orang yang dua sampai rumah	SP : B 561-569: W1

yang satu lewat jalan lain sampai sekarng tidak ketemu	
Satu orang, yang dua sempat dilarikan ke RS tapi tidak tertolong lagi terkena awan panas itu	SP : B 571-576: W1
Kalau warga kebanyakat tidak ikut, karena sudah ada relawan yang mengevakuasi, kalau masyarakat hanya ingin tahu	SP : B 582-587: W1
Rrelawan disini juga ada yang masih muda-muda	SP : B 591-593: W1
Ya berpengaruh pohon besar menghalangi jalan untuk preses evakuasi, harus mencari jalan lain	SP : B 603-607: W1
Tidak megalami perubahan dulunya hanya tertimbul saja sekarang sudah dibersihkan oleh masyarakat	SP : B 610-613: W1
Yang berubah wisata kali adem yang sekarang jembatanya tidak ada lagi	SP : B 616-619: W1
Kebanyakan warga ngungsinya dibalai desa, kalau saya di tempat adik kemudia 3 harinya turun bergabung sama yang lainya	SP : B 626-633: W1
Bulan 10 itu dibalai desa, sempat berpindah-pindah	SP : B 637-638: W1
Meletus kecil-kecilan kemudian lari ada yang sampai meguo ada yang ke tempat saudara	SP : B 640-644: W1
Naik lagi karena aman, terus mengungsi dibalai desa wukir	SP : B 646-648: W1
Meletus lagi tanggal 5 nevember jam 12 malam berhamburan turun lagi ke jogja ke maguo	SP : B 652-659: W1
Keesokan harinya warga kinah rejo dikumpulkan dibawa kesleman tempatnya pak agus kholik	SP : B 660-663: W1
Pengungsian terakhir	SP : B 666: W1
Dikelola sendiri bersama relawan yang ada disana	SP : B 672-673 : W1
Bantuan uang dikumpulkan jadi satu setelah terkumpul banyak kemudian dibelikan tanah yang disini	SP : B 678-682: W1
Ada tanda terima, ada panitianya, masyarakat pun ada panitianya	SP : B 680-692: W1
Sebagian sempat diambil, sebagian dijarah orang karena ditinggal	SP : B 703-707: W1
Mengatas namakan alqodir padahal bukan	SP : B 709-712: W1
Mengelola logistic	SP : B 717: W1
Masak sudah dibagi perkelompok ada jadwalnya	SP : B 719-721: W1
Masyarakat tidak turun langsung, orang yang dekat dan kenal yang mncarikan bantuan	SP : B 729-731: W1
Yang sering keatas sering komunikasi	SP : B 741-743: W1
Ada seperti tetangga saya masih komunikasi	SP : B 747-748 : W1
Yang berperan utama dalam mencari bantua pak agus kholik karena dia sudah berpengalaman dan banyak keluarganya	SP : B 756-761: W1
Yang bertanggung jawab penuh pak agus kholik	SP : B 764-766: W1
Asalnkan aman tidak ada bahaya akan tetap tinggal disini sampai akhir hayat	SP : B 772-775: W1
Tetap dijalankan, asalkan tidak melanggar hukum agama	SP : B 780-782: W1

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 2

Nama	: SP
Pekerjaan	: Petani
Umur	: 48 thn
Tanggal Wawancara	: 08 September 2013
Waktu Wawancara	: Pukul 18.00-18.29
Lokasi Wawancara	: Rumah Subjek
Tujuan Wawancara	: Pengetahuan subjek bertahan hidup di merapi
Jenis Wawancara	: Semi terstruktur
Keterangan	: P (Peneliti)

Wawancara 2

No	Wawancara	Keterangan/Makna
1	<b>Bismillahirohmannirohim, asasalamualaikum wr/wb</b>	
2	Waaluikumsalam wr/wb	
3	<b>Selamat sore pak</b>	
4	Ya sore	
5	<b>Gimana kabarnya pak sehat</b>	
6	Ya sehat ya alhamdulilah sehat	
7	<b>Keluarga</b>	
8	Alhamdullilah keluarga sehat-sehat	
9	<b>Ini ada kekurangan kemaren dari kampus pak pengen nanya-nanya lagi</b>	
10	Ya se bisa-bisa kalu saya bisa jawab	
11	saya jawab kalau tidak ya tidak	
12	<b>Ini pak dulu pak suparno ini pernah sekolah gak pak</b>	
13	<u>Waktu dulu saya sekolah SD tapi tidak tamat hanya sampai kelas tiga behubung saya waktu itu sakit tiga bulan</u>	Sekolah SD tapi tidak
14	<u>kemudian mau masuk lagi sudah keterangan pelajaran ya sudah gak sekolah akhirnya gak sekolah</u>	tamat sampai kela 3, gara-gara sakit 3 bulan jadi ketinggalan pelajaran, akhrya tidak lanjut sekolah
15	<b>Bukan karena gak ada biaya atau apa pak</b>	Riwayat pendidikan
16	<u>Ya kalau namanya biayapun seadaniya saya melanjutkan pun dikarnakan orang tua saya orang miskin ya mungkin gak</u>	Tidak ada biaya untuk melanjutkan karena orang tua miskin
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		

27	bisa melanjutkan seandainya sekolah		
28	<b>Tapi sampai Cuma kelas berapa tadi pak</b>		
29			
30	<u>Kelas tiga SD Setelah itu gak sekolah</u>	Kelas 3 SD habis itu gak lanjut sekolah	
31	<u>Untuk mencari pelajaran-pelajaran itu</u>		
32	<u>bapak dapat dari mana setelah gak sekolah</u>		
33			
34	<u>Ya pokonya hanya apa adanya bisanya</u>	Apaadanya bisa baca ya	
35	<u>mungkin hanya bisa baca ya baca</u>	baca	
36	<u>Yang ngajarin siapa dulu pak pas</u>		
37	<u>sudah gk sekolah lagi ada</u>		
38	<u>Gak ada</u>	Tidak ada	
39	<b>Belajar sendiri</b>		
40	<u>Iya setelah sekolah dari kelas tiga SD</u>	Setelah kelas 3 itu Cuma	
41	<u>itu ya mungkin bisanya bisa baca aja</u>	baca saja kalau disuruh	
42	<u>kalau disuruh berhitung seperti mate-</u>	berhitung tidak bisa	
43	<u>matika mungkin gak bisa</u>		
44	<b>Setelah itu ada yang ngajarin gk pak</b>		
45	<u>Gak ada belajar sendiripun gak pernah</u>		
46	<u>belajar ya apa adanya</u>	Tidak ada, apaadanya	
47	<b>Setelah gak sekolah ikut siapa bapak</b>		
48	<u>Dulu kan pas masih sekolah ikut orang</u>		Pengalaman hidup
49	<u>tua itu kan masih punya kedua orang tua</u>		di masa sekolah
50	<u>itu, saya gak ikut orang tua setelah</u>		
51	<u>berkeluarga ini punya istri punya anak</u>		
52	<u>kemudian kan berpisah dengan orang</u>		
53	<u>tua istilahnya kan hidup mandiri sudah</u>		
54	<u>punya rumah sendiri itu</u>		
55	<b>Kalau dulu kerjaanya bapak apa pak</b>		
56	<u>Kalau pertama itu saya itu petani ternak</u>	Pertama itu petani, ternak	
57	<u>itu pertama setelah petani ternak ada</u>	sampingan nambang	
58	<u>sampingan nambang pasir itu</u>	pasir	bertani sebelum terjadi erupsi
59	<b>Kalau tani ternak itu ada yang</b>		
60	<b>ngajarin gak pak</b>		
61	<u>Kalau ternak kan gak ada yang ngajarin</u>	Tidak ada yang ngajarin	
62	<u>mungkin lihat-lihat cara pemeliharaanya</u>	tani ternak, melihat	
63	<u>tetangga caranya memelihara gini kan</u>	tetangga cara	
64	<u>lama-lama tau cara memberikan</u>	memeliharanya kalau	
65	<u>makanan mungkin memberikan sentrat</u>	ternak cara	
66	<u>cara memberikan bektul itu kan sudah</u>	mememberikan makan	
67	<u>tau cara-canya itu</u>	sentrat dan bektul	
68	<b>Kalau tani sama</b>		
69	<u>Kalau tani ya karna saya dulu masih</u>	Kalau bertani saya waktu	
70	<u>perjaka itu memang pernah bertani</u>	masih perjaka pernah	
71	<u>seperti menanam buncis pernah dulu</u>	bertani menanam buncis,	
72	<u>tapi setelah lama-lama semakin tua</u>	lama-lama semakin tua	pengetahuan dan pengalaman bertani

	<p>73 <u>malah gak mau bertani lagi inginnya</u>      74 kerja itu ya setelah gk bertani ya untuk      75 <u>memelihara ternak itu kan waktu stelah</u>      76 <u>memelihara ternak perah kan sudah</u>      77 <u>dijual ya itu pernah saya ceritakan ingin</u>      78 <u>menambah wawasan meningkatkan</u>      79 <u>penghasilan itu pergi kesumatera itu tapi</u>      80 <u>disumatera yang menjadi harapan tidak</u>      81 <u>tercapai ya akhirnya pulang lagi hidup</u>      82 <u>seperti ini lagi</u></p> <p><b>Tapi dulu memelihara ternak itu Cuma liat apa ada yang ngajarin</b></p> <p>83 <u>Gak ada ya Cuma lihat-lihat saja ya</u>      84 <u>kalau ternak sapi itu mungkin waktu</u>      85 <u>dikasih makan ya dicarikan rumput itu</u>      86 yang memberikan makan ya kita kasih      87 itu istilahnya <u>diberi bekatul ya dikasih</u>      88 <u>itu kan satu itu dua kali itu pagi sama</u>      89 <u>siang kalau rumput ya mungkin sedikit-</u>      90 <u>sedik ya tiga kalai pagi siang dan sore</u></p> <p><b>Kalau misalnya ada gejala-gejala sakit itu pak</b></p> <p>91 <u>Itu kan ada dokter, dokter hewan itu kan</u>      92 <u>kita mengundang dari dokter hewan itu</u>      93 <u>sakitnya pa dari dokter hewan itu yang</u>      94 memeriksa kalau sapi itu kurang sehat      95 kemudian kita ngundang ini sakit apa      96 nanti diperiksa kemudian diberi obat</p> <p><b>Kalau untuk masyarakat ini itu pk hubunganya dengan tetangga gimana pak</b></p> <p>97 <u>Kalau sesama tetangga itu baik gak ada</u>      98 masalah</p> <p><b>Kalau untuk keatas ke kinah rejo dulu kan banyak hutan nah kalau masyarakat ini cara merawatnya gimana pak</b></p> <p>99 Kalau itu kan <u>dulunya sudah ada</u>      100 <u>dibentuk kelompok kalau saya tidak</u>      101 <u>lupa itu namanya petani rukun makmur</u>      102 <u>istilahnya dihutan itu masyarakat itu</u>      103 <u>memelihara ternak masyarakat</u>      104 <u>megambil rumputnya kemudian</u>      105 <u>masyarakat mau gak mau harus menanam</u>      106 <u>rumput itu untuk melestarikan hutan itu,</u>      107 masyarakat yang menanam pohon      108 kemudian masyarakat itu yang</p>	<p>tidak mau bertani lagi      Memelihara ternak,      ternak dijual merantau      kesumatera ingin      menambah wawasan      teryata di sumatera gagal,      kemudian pulang hidup      seperti ini lagi</p> <p>Tidak ada hanya melihat-melihat, kalau ternak sapi      waktu makan ya      dicarikan rumput      Diberi bekatul dua kalai,      rumput tiga kali</p> <p>Itu ada dokter hewan,      kalau sakit kita      mengundang dokter      hewan itu</p> <p>Sesama tetangga baik</p> <p>Dulu di bentuk kelompok      tani rukun makmur,      dihutan itu masyarakat      memelihara ternak harus      menanam rumput, untuk      pelestarian hutan</p>	<p>Pengetahuan tentang cara beternak</p> <p>Pengetahuan tentang cara merawat hutan</p>
--	---	--	--

119	mengambilnya <u>tapi tidak sembarangan</u>	Tidak sembarangan	
120	<u>orang itu harus cari rumput kemana-kamana misalnya ada perbatasan-perbatasan yang matoknya</u>	orang cari rumput, ada perbatasanya/patok	
121			
122			
123	<b>Kalau memotong kayu-kayu gede itu</b>		
124	<u>Itu kan kalau memotong kayu gede dihutan gak boleh, karena itu hutan</u>	Memotong kayu gede dihutan tidak boleh milik pemerintahan, yang boleh mencari kayu bakar yang kecil-kecil	Pengetahuan cara merawat hutan
125	<u>lindung milik pemerintah itu tetap gak boleh mungkin hanya sekedar mencari</u>		
126	<u>yang kecil-kecil kayu bakar untuk masak, kalau motong yang besar gak boleh</u>		
127			
128			
129			
130			
131	<b>Ada pantang-pantanganya gak pk dimerapi</b>		
132	Pantangan-pantangan apa, tentang apa misalnya		
133			
134			
135	<b>Misalnya gak boleh motong ini..</b>		
136	<u>Ya kalau pantanganya kita kalau kita ketahuan dari petugas satu atau dua</u>	Kalau ketahuan diberi peringatan, ketahuan lagi ditindak dengan hukum itu	Pengetahuan tentang larangan menebang hutan
137	<u>kalai saya memotong yang besar itu mungkin diberi peringatan kemudian ketahuan lagi mungkin ditindak lanjuti</u>		
138	<u>mungkin dengan hukum itu</u>		
139			
140			
141			
142	<b>Pernah terjadi kebakaran gak pak</b>	Dulu pernah terjadi kebakaran di utara plawangan	
143	<u>Kalau dulu pernah terjadi kebakaran itu yang sering kebakaran di utara gunung plawangan itu api siapa yang bakar ya</u>		
144	<u>gak tau itu mas apa orang buat putung roko gak tau, tau-tai sudah kebakaran,</u>		
145	<u>itu disebelah utara pernah kebakaran itu</u>		
146	<u>tapi belum sempat meluas sudah bisa dipadamkan oleh masyarakat sekitar situ</u>	Belum sempat meluas sudah bisa dipadamkan oleh warga itu	Pengalaman kebakaran hutan
147			
148			
149			
150			
151	<b>Setelah itu proses penanamnya lagi gimana masyarakat pak</b>	Penanaman dari dinas kehutanan diberi bibit	Pengalaman memperbaiki hutan
152			
153	<u>Itu ada penanam itu dari dinas kehutanan itu memberikan bibit itu untuk penanaman masyarakat sekitar itu</u>		
154	<u>Kalau masalah pendidikan tadi pk, bapak belajar sendiri apa bapak cari kebawah cari-cari</u>		
155			
156			
157			
158			
159	<u>Ya gak nyari ya haya tau aja kalau untuk mencari tahu itu gak hanya tau aja gitu seperti kebakaran itu hanya tau aja</u>	Tidak nyari hanya tahu saja kalau untuk mencari tahu tidak hanya tahu saja	Pengetahuan tentang cara merawat hutan
160	<u>kemudian disuruh memadamkan ya hanya ikut saja kalau untuk nyari tahu itu gak</u>		
161			
162			
163			
164			

165	<i>Kalau untuk orang awam pak, ada pantang-pantang gak kalau ngadain kegiatan disini pak</i>		
166	<u>Kalau masalah kegiatan ini kan harus ada laporan itu dari dinas kehutanan ada</u>	Harus ada laporan dari dinas kehutanan	
167	<u>laporan gak sembarang setiap orang bisa mendirikan camp disini tidak bebas harus ada laporan</u>	Harus ada laporan	
168	<u>Kalau ini ak cerita masalah merapi, sejarah merapi itu bapak tau gak pak</u>		
169	<u>Sebetulya kalau sejarah merapi saya kurang tahu persis ibaratkan saya sudah tua ya sudah tua tapi dibilang masih muda ya masih muda, belum tau sejarah dulu itu seperti apa merapi ya seperti yang penah saya ceritakan kemaren itu seperti itu biasanya merapi itu dulu pernah meletus seingat saya itu ya sampai tidak memakan korban jiwa itu mas ya itu sudah saya kemukakan sebelumnya itu kalau merapi meletus itu kan bersamaan dengan hujan tadi,tidak sampai menimbulkan korban walaupun separah misalnya ada pepohonan yang tumbang itu tidak memakan korban</u>	Kalau sejarah merapi saya kurang tahu	Pengetahuan tentang sejarah merapi
170			
171			
172			
173	<u>seperti yang saya pernah bilang itu, merapi itu dulu pernah meletus, sepengingat saya tidak memakan korban jiwa</u>	Seperti yang saya pernah bilang itu, merapi itu dulu pernah meletus, sepengingat saya tidak memakan korban jiwa	Pengetahuan tentang merapi
174			
175			
176			
177			
178			
179			
180			
181			
182			
183			
184			
185			
186			
187			
188			
189			
190			
191			
192			
193			
194			
195			
196			
197			
198			
199			
200			
201	<i>Kalau misalnya ee siklus merapi itu bapak tau gak</i>	Meletus bersamaan dengan hujan jadi tidak menimbulkan korban	
202	<u>Saya belum tau</u>		
203			
204	<i>Misalnya ini merapi itu dia lagi sehat, sekarang lagi awas siaga, itu bapak tau gak</i>	Letusan bahaya itu sejak tahun 1994, 2010 karena meletus tidak bersamaan dengan hujan	Pengetahuan tentang sejarah erupsi merapi
205		Kalau tidak hujan awan panas tidak bisa dingin	
206			
207	<u>Kalau saya taunya itu dari pemerintah atau pihak yang berwenang seperti bptk itu, kalau setau saya seadainya merapi itu lagi ada suatu perubahan misalnya</u>	Belum tahu	
208			
209			
210			

211	<u>lagi ada suatu siaga waspada atau awas itu kan yang memberi tau orang yang berwajib itu</u>	yang berwajib itu	
212	<u>dari bptka yang pernah memantau aktifitas merapi itu, kalau seperti saya sendiri ya gak tau mas misalnya tau-taunya misalnya meletus ya itu, misalnya besok merapi ada gejala-gejala seperti itu</u>	Kalau saya sendiri tidak tau kalau merapi akan meletus atau gejala-gejala seperti itu	Pengetahuan tentang gejala merapi
213			
214			
215			
216			
217			
218			
219			
220			
221	<b><i>Kalau taunya dari orang-orang dulu itu gimana pak</i></b>		
222			
223	<u>Kalau sejarah orang-orang dulu ya itu pernah terjadi letusan yang sangat besarpun ya itu tadi seperti saya kemukakan didepan tadi dulu pernah meletus sepengingat orang tua dulu sampai orang tua itu mengungsi kebawah tapi hanya itu mengeluarkan awan panas harus disertai dengan hujan tadi jadi kan tidak menimbulkan suatu korban walaupun separah apapun tidak menimbulkan korban jiwa itu</u>	Kalau sejarah orang tua dulu pernah terjadi Dulu pernah meletus sepengingat orang tua dulu sampai mengungsi kebawah Mengeluarkan awan panas disertai dengan hujan jadi tidak menimbulkan korban	Pengetahuan tentang sejarah letusanmerapi
224			
225			
226			
227			
228			
229			
230			
231			
232			
233			
234	<b><i>Berarti bapak taunya dari pemerintahan</i></b>		
235			
236	<u>Bukan kalau itu sejaranya dari orang-orang tua dulu kalau dari pemerintah waktu-waktu ini kan itu misalnya aktifitas merapi ya memberitahukan dari bptk itu atau dari pemerinta itu yang memberitaukan, misalnya telat memberitau ya gak tau kalau merapi sedang aktif sedang bahaya itu gak tau kalau tidak diberi tahu</u>	Kalau itu sejarahnya dari orang-orang tua dulu	
237			
238			
239			
240			
241			
242			
243			
244			
245	<b><i>Berarti bapak taunya tentang info seperti itu dari pemerinta dari bawah</i></b>	Bptk yang memberitahu kalau merapi sedang aktif sedang bahaya, tidak tahu kalau tidak diberi tahu	Pemberitahuan status merapi dari pemerintah
246			
247	<u>Iya, tapi kalau sejarah letusan yang lalau mungkin dari orang-orang tua dahaulu itu yang saya tau, ibaratnya kalau saya itu baru, anak baru kemaren sore aja tentang sejarah yang psti itu saya belum tau</u>	Iya, kalau sejarah hanya itu yang saya tahu Saya ini anak baru kemaren sore sejarah yang pati itu saya belum tahu	Pengetahuan tentang sejarah letusan merapi
248			
249			
250			
251			
252			
253	Nh kalau ini ms yang lebih tau tentang merapi ti mbh wiknyo mungkin dia lebih tau sejarag merapi letusan sebelumnya mungkin dia tau, kalau		
254			
255			
256			

257	ayah saya dulupun pernah tau tentang sejarah-sejarah itu letusan pada tahun-tahun yang lalu, <u>tapi kalau saya memang gak tau persisnya sebelumnya itu.</u>	Tidak tau persisnya sebelumnya itu	
262	<b>Berarti kalu bpak tidak punya pengetahuan itu</b>		
264	<u>Iya kalau saya gak tau, seperti mau mengeluarkan itu saya gak tau kalau saya</u>	Kalau saya Tidak tahu, seperti mau mengeluarkan itu	Pengetahuan tentang gejala-gejala merapi
267	<b>Kalau setelah tau itu, misalnya ee dikasih tau merapi itu siaga, bapak seperti apa pk</b>		
270	Ee maksudnya,, <u>kalau merapi siaga kemudian awas seadainya disini dikatakan bahaya kita harus pindah mengungsi atau pindah, kalau sini bahaya kita pindah ke tempat yang lebih aman</u>	Siaga kemudian awas disini dikatakan bahaya kita harus pindah ketempat yang lebih aman	Pengetahuan tentang status merapi
276	<b>Kalau kayak ee gejala-gejala alam itu bapak gk paham</b>		
278	<u>Oh kalau gejala-gejala alam saya gak paham kalau saya</u>	Gejala alam saya tidak paham	Pengetahuan tentang gejala-gejala alam
280	<b>Seperti Kalau orang tua dulu kan tau oh ini.....</b>		
282	Iya, <u>kalau orang tua dulu kan sebagian tau sebagian tidak mungkin merapi akan beginipun ada tanda-tandanya sebagian orang bisa mengartikan, kalau saya tidak bisa</u>	Orang tua dulu sebagian tahu sebagian tidak seperti merapi Kalau saya tidak bisa	Pengetahuan tentang tanda dan gejala alam
287	<b>Tidak bisa, tidak mencari tau juga ya pk</b>		
289	<u>Iya</u>	Iya	
290	<b>Kalau tradisi jawa yang pernah dilakukan seperti yang bapak bilang itu apa pak</b>		
293	<u>Misalnya tradisi jawa itu mas memang macam-macam ditempak kami dulu itu karena ada aa misalnya istlah orang jawa bilang itu nyadranan keselamatan waktu itu memberikan doa di puncak itu misalnya setiap tanggal 1 bulan sakban itu nyadran itu kan kalu dikatakan tradisi yang lain itu juga ada dulu kan ada beberapa mata air itukan dilestarikan kemudian itu misalnya ada</u>	Tradisi jawa macam-macam ditempat kami dulu ada Misalnya nyadran memberikan doa setiap tanggal 1 bulan sakban Yang lain juga ada mata air kemudian sedekahan menyembelih kambing dimakan bareng-bareng	Pengetahuan tentang tradisi nyadran

303	sedekahan misalnya menyembilih	itu untuk memberikan doa keselamatan agar air tetap mengalir	
304	<u>kambing</u> untuk dimakan bersama itu	Hanya doa keselamatan saja	
305	memberikan doa keselamatan itu		
306	istilahnya orang jawa agar air itu tetap		
307	mengalir untuk mencukupi semua		
308	masyarakat itu tapi bukan tujuanya		
309	misalnya meminta selain ke Yang Maha		
310	Kuasa gak itu hanya doa keselamatan		
311	saja itu		
312	<b><i>Selain itu gak ada pak</i></b>		
313	Ee kalau yang sekarang itu ya mungkin	Sekarang itu ada kenduri seperti bulan/hari-hari islam	Pengetahuan tentang tradisi kenduri
314	istilah adat jawa itu kenduri ya mas		
315	itukan banyak sekali ya mungkin kalau		
316	bulan hari-hari besar islam itu kan		
317	diadakan itu tadi kenduri itu tadi mas,		
318	misalnya tanggal maulut nabi itu kalu		
319	disini cara memperingati itu dengan		
320	kenduri itu		
321	<b><i>Kalau istilahnya setelah merapi mengeluarkan paling besar ini ada tradisinya gak pk</i></b>		
322	Tetap ada disini seperti diatas <u>tetap ada</u>	Tetap ada tradisi-tradi itu	
323	<u>tradisi-tradsi itu</u>		
324	<b><i>Jadi memahami merapi itu bapak gak paham</i></b>		
325	Itu kalau saya disuruh mengoreksi	Disuruh ngoreksi tentang	Pengetahuan tentang merapi
326	<u>tentang merapi itu jelas saya gak paham</u>	merapi saya tidak paham	
327	ibaratnya saya itu orang baru kemaren		
328	sore tadi belum punya pengalaman		
329	tentang merapi itu kalau saya, <u>Cuma tau cerita-ceritanya saja</u>	Cuma tahu cerita-cerita saja	
330			
331			
332			
333			
334	<b><i>Kalau misalnya ini merapi mengeluarkan asap putih itu apa.....</i></b>		
335	<u>Kalau itu hanya mengeluarkan asap</u>	Hanya asap putih itu udah biasa	Pengetahuan tentang tanda-tanda merapi
336	<u>putih kan sudah biasa, itu yang dikatakan</u>	Agak khawatir	
337	<u>merapi itu aktif seduian ya itu asap bisa</u>	mengeluarkan asap agak	
338	itu, tapi kalau yang <u>agak kuatir misalnya</u>	kecoklatan	
339	<u>mengeluarkan asap yang agak</u>		
340	<u>kecoklatan</u> itu mungkin bagi saya itu		
341	mungkin akan mengeluarkan seperti		
342	biasanya seperti tahun-tahun yang		
343	pernah terjadi itu		
344			
345	<b><i>Nah itu bapak tau yang kecoklatan itu dari mana pak</i></b>		
346	<u>Kan kelihatan mas dari puncak</u>	Kelihat dari puncak	
347	<u>mengeluarkan asap coklatan itu berarti</u>	merapi mngeluarkan asap	
348			

349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395	<p>merapi kan mengeluarkan itu kotoran dari dalam perut bumi itu</p> <p><b><i>mengeluarkan itu, kalau merapi itu sebabnya apa itu saya gak tau itu, sebabnya</i></b> mengeluarka kecoklatn itu</p> <p>saya gak tau kalau itu <u>yang tau itu dari yang berhak atau yang bewajiban itu</u></p> <p><b><i>Kalau bapak taunya kalau itu bahaya</i></b></p> <p><u>Kalau saya taunya itu bahaya dari perasaan saja</u> misalnya mengeluarkan lebih besar itu mungkin bahaya dampaknya agak lebih besar itu karna awan panas itu <u>mungkin sangat berbahaya sampai mengeluarkan seperti itu, menurut pemahaman saya</u></p> <p><b><i>Semuanya itu berarti bapak belajar sendiri tentang itu, gak pernah ada yang ngajarin pak tentang itu</i></b></p> <p><u>Kalau yang ngajarin mungkin pernah ada tentang gejala-gejala merapi itu, tapi saya belum pernah ikut</u></p> <p><b><i>Tapi menurut perasaan bapak sendiri tentang gejala merapi itu, yang bapak lakukan apa</i></b></p> <p><u>Yang saya lakukan, ya kalau saya ya tenang aja sambil waspada aja</u></p> <p><b><i>Kalau tenang itu seperti apa pk</i></b></p> <p><u>Ya kalau tenang kita ya tenang saja, klau kita panik itu kan bearti tidak tenang oh merapi mengeluarkan itu kita bingung-bingung gimana -gimana kita turun, bearti kan kita gak tenang, kita harus dengan <u>perasaan tenang kita harus waspada aja</u> kalau merapi agak bahaya kita berusaha agar aman kan gitu kalau kita harus pindah ya pindah tidak harus diam aja tadinya bahaya kita diam saja ya mungkin kita akan musnah seperti tahun yang lalau itu tahun 2010 itu mungkin tetang-tenang aja dirumah gak ada usaha untuk turun itu ya akan mati disitu kalau gak ada usaha untuk turun</u></p> <p><b><i>Kalau pemahaman seperti itu bapak taunya dari mana</i></b></p> <p><u>Ya dari perasanya sendiri mas dari persaan sendiri bukan dari jiwa orang</u></p>	<p>kecoklatan</p> <p>Saya tidak tahu sebabnya</p> <p>Yang tahu yang berkewajiban itu</p> <p>Taunya bahaya dari perasaan saja</p> <p>Mungkin sangat berbahaya sampai mengeluarkan eperti itu</p> <p>Yang ngajarin mungki ada, tapi saya belum pernah ikut</p> <p>Kalau saya tenang saja sambil waspada</p> <p>Kita tenang saja, kalau panik kan tidak tenang</p> <p>Perasaan tenanag harus wapada berusaha agar aman kalau harus pindah kita pindah kalau diam saja mungkin musnah seperti 2010 itu kalau tenang-tenag saja dirumah tidak ada usaha kita akan mati disitu</p> <p>Dari perasaan sendiri bukan dari orang lain,</p>	<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>
---	--	--	---

396	<u>lain itu tidak hanya dari perasaan saya</u>	hanya perasaan sendiri
397	<u>sendiri mungkin kalau dari pemerintah</u>	Dari pemerintah diuruh turun tapi harus digalai
398	<u>memang disuruh untuk turun tapi kan</u>	dari perasaan kita sendiri
399	<u>harus digali dari hati kita sendiri dari</u>	
400	<u>perasaan kita sendiri kalau menurut saya</u>	
401	<u>itu</u>	
402	<b>Berarti pak seperti yang bapak bilang</b>	
403	<b>tadi itu kalau merapi megeluarkan</b>	
404	<b>awan putih ya tenang aja</b>	
405	Ya <u>tenang saja</u>	Tenanag saja
406	<b>Nanti kalau berubah lagi</b>	
407	Kita harus <u>waspada</u>	Waspada
408	<b>Kalau misalnya masalah musim-</b>	
409	<b>musim bapak paham gak pak</b>	
410	<u>Musim kalau masalah musim-musim</u>	
411	<u>saya kurang begitu paham kalau musim</u>	
412	<u>itu kalau masalah itu saya kurang</u>	
413	<u>paham, tapi kalau orang-orang tua dulu</u>	
414	<u>mugin paham</u> seperti mbh wiknyo itu,	
415	bulan ini musih hujan musim kemarau	
416	tapi gk tentu mas <u>waktunya pernah</u>	
417	<u>terjadi bulan ini ms musim hujan tapi</u>	
418	<u>teryata enggak musim kemarau itu sudh</u>	
419	<u>habis</u> tapi <u>tidak</u> , mungkin karena	
420	perubahan iklim itu mas tapi <u>kalau saya</u>	
421	<u>gak tau persis tentang itu gak bisa untuk</u>	
422	<u>memahami waktu ini ee musim kemarau</u>	
423	<u>atau musim hujan itu saya gak paham</u>	
424	atau mugkin musim tanam itu saya tidak	
425	begitu paham	
426	<b>Kalau bapak suparno yang lakukan</b>	
427	<b>misal sudh masuk musim panas</b>	
428	<u>Ya biasa biasa saja, kalau panas ya panas</u>	Biasa saja panas ya panas
429	<b>Kalau musim hujan</b>	
430	<u>Kalau musim hujan ya kalau sudah</u>	
431	<u>waktunya hujan ya sudah huajn mau</u>	
432	<u>gimana lagi, ya mungkin seandainya</u>	
433	<u>harus kerja kalau musim hujan ya gak</u>	
434	<u>kerja</u>	
435	<b>Kalau bapak sendiri lebih</b>	
436	<b>mempercayai mana, pemahaman</b>	
437	<b>bapak sendiri atau orang yang ngasi</b>	
438	<b>tahu</b>	
439	<u>Kalu saya si kalau disuruh mempercayai</u>	
440	<u>kalau saya ya hanya ikut pemahaman</u>	
441	<u>saya saja, kalau ada yang mempercayai</u>	Kalau saya ikut pemahaman saya saja kalau percaya ya sama

	<p>442 orang ya, kalau saya ya percaya sama          443 yang Maha Kuasa saja karna manusia          444 kan dibilang tidak boleh mendahului          445 kehendak yang maha kuasa itu          446 <i>Kalau balik lagi ke masalah merapi</i>          447 <i>tadi pak, itu berarti tentang geja-</i>          448 <i>gejala alam merapi itu, bapak tidak</i>          449 <i>punya pemahaman tentang itu</i></p> <p>450 <u>Kalau saya tidak, misalnya orang-orang</u>          451 <u>pintar misalnya oo kalau merapi besok</u>          452 <u>akan mengeluarkan seperti ini, kalau saya</u>          453 <u>gak bisa saya gak bisa, kalau seperti</u>          454 <u>almarhum Mbh Marijan ya ms misalnya</u>          455 <u>mbh marijan itu bermimpi begini kalau</u>          456 <u>merapi akan begini mislanya merapi</u>          457 <u>akan mengeluarkan ini ibarat orang</u>          458 <u>jawa bilang buang uwuh ngulon</u>          459 <u>misalnya kalau saya gak tau malah hal</u>          460 <u>seperti itu</u></p> <p>461 <i>Kalau istilahnya waktu mbh marijan</i>          462 <i>ngomong itu bapak percaya gak pak</i></p> <p>463 <u>Kalu saya gak, kalau saya percaya</u>          464 <u>kepada Yang Maha Kuasa saja kalau</u>          465 <u>saya kalau itu yang mengatur yang</u>          466 <u>maha kuasa saya gak percaya sama</u>          467 <u>orang, kalau orang bilang seperti itu ya</u>          468 <u>kita waspada saja mungkin akan terjadi</u>          469 <u>suatu apapun kita lihat saja nanti</u>          470 <u>terjadi kita berusaha agar bisa aman itu</u>          471 <u>aja kalau percaya 100% sesama manusia</u>          472 <u>saya gak percaya kalau saya saya</u>          473 <u>serahkan pada Yang Maha Kuasa saja</u></p> <p>474 <i>Berarti kalau merapi itu aman-aman</i>          475 <i>saja ya biasa saja</i></p> <p>476 <u>Iya biasa-biasa saja seadainya bahaya ya</u>          477 <u>kita berusaha selamat gimana caranya</u></p> <p>478 <i>Itu atas dasar pemahaman bapak saja,</i>          479 <i>misalnya gak pernah nanya-nanya</i>          480 <i>kebawah gtu pak</i></p> <p>481 <u>Kalau nanya ke bawah, misalnya merapi</u>          482 <u>itu aman gak ya, saya tidak pernah</u>          483 <u>mungkin banyak orang sedang</u>          484 <u>mengatakan kalau merapi sedang</u>          485 <u>begini-begini kalau saya hanya</u>          486 <u>mendengar saja</u></p> <p>487 <i>Baiklah bapak mungkin itu saja yang</i></p>	<p>yang Maha Kuasa saja tidak boleh mendahului kehendaknya</p> <p>Kalau saya tidak , kalau orang-orang pinter seperti mbh marijan bermimpi begini-begini orang jawa bilang buang uwuh ngulon          Kalau saya malah tidak tahu seperti itu</p> <p>Saya tidak , saya percaya kepada Yang Maha Kuasa</p> <p>Kalau dibilang seperti itu kita waspasa, kita lihat nanti, berusaha agar aman          Kalau percaya 100% sesama manusia saya tidak saya serahkan ke Tuhan</p> <p>Biasa-biasa saja, seadainya bahaya kita berusaha selamat</p> <p>Menayakan kebawah merapi itu aman atau tidak, saya tidak pernah Saya hanya mendengar saja</p>	<p>Pengetahuan tentang gejala merapi</p>
--	---	--	--

488	<i>saya tanyain tar kalau masih ada kekurangan saya ke pak suparno lagi</i>		
489	Ya kalau saya bisa jawab ya saya jawab		
490	mau gimana lagi karna saya tidak punya		
491	pengelaman tadi karna orang tidak		
492	berpendidikan tadi tidak mempunya		
493	pengetahuan yang luas tadi		
494	<b><i>Boten nopo-nopo, makasih pak njeh wasalamualaikum</i></b>		
495	Waalaikumsalam...		
496			
497			

## Reduksi SP (Wawancara 2)

<b>REDUKSI</b>	<b>SUMBER</b>
Sekolah SD tapi tidak tamat	SP : B 16 : W2
Sampai kela 3	SP : B 17 : W2
Gara-gara sakit 3 bulan jdi ketinggalan pelajaran	SP : B 18 : W2
Ketinggalan pelajaran, akhrya tidak lanjut sekolah	SP : B 19-20 : W2
Tidak ada biaya untuk melanjutkan	SP : B 21 : W2
Karena orang tua miskin	SP : B 24-26 : W2
Kelas 3 SD habis itu gak lanjut sekolah	SP : B 30 : W2
Apaadanya bisa baca ya baca	SP : B 34-35: W2
Tidak ada	SP : B 38 : W2
Cuma baca saja kalau disuruh berhitung tidak bisa	SP : B 40-43: W2
Tidak ada, apaadanya	SP : B 45 : W2
Ikut orang tua waktu masih punya kedua orang tua	SP : B 48-50: W2
Setelah berkeluarga berpisah hidup mandiri	SP : B 51-53: W2
Pertama itu petani, ternak	SP : B 56 : W2
Sampingan nambah pasir	SP : B 57-58 : W2
Tidak ada yang ngajarin tani	SP : B 61-62 : W2
Ternak, melihat tetangga cara memeliharanya	SP : B 63-64 : W2
Cara mememberikan makan sentrat dan bekatul	SP : B 65-67: W2
Kalau bertani saya waktu masih perjaka pernah bertani menanam buncis	SP : B 69-71: W2
Semakin tua tidak mau bertani lagi	SP : B 72-73 : W2
Ternak dijual merantau kesumatera	SP : B 75-79 : W2
Teryata di sumatera gagal, kemudian pulang hidup seperti ini lagi	SP : B 80-83: W2
Tidak ada hanya melihat-melihat	SP : B 85 : W2
Waktu makan ya dicarikan rumput	SP : B 86-87: W2
Diberi bekatul dua kalai, rumput tiga kali	SP : B 89-92: W2
Itu ada dokter hewan	SP : B 95 : W2
Sakit kita mengundang dokter hewan itu	SP : B 96-97: W2
Sesama tetangga baik	SP : B 104 : W2
Dulu di bentuk kelompok tani rukun makmur	SP : B 109-111 : W2
Masyarakat memelihara ternak harus menanam rumput	SP : B 112-115: W2
Untuk pelestarian hutan	SP : B 116: W2
Tidak sembarang orang cari rumput	SP : B 119-120 : W2
Ada perbatasanya/patok	SP : B 121-122 : W2
Memotong kayu gede dihutan tidak boleh	SP : B 124-125 : W2
Milik pemerintahan	SP : B 126 : W2
Yang boleh mencari kayu bakar yang kecil-kecil	SP : B 127-128 : W2
Kalau ketahuan diberi peringatan	SP : B 136-139 : W2
Ketahuan lagi ditindak dengan hukum itu	SP : B 140-141 : W2
Dulu pernah terjadi kebakaran di utara plawangan	SP : B 143 : W2
Belum sempat meluas sudah bisa dipadamkan oleh warga	SP : B 149-150 : W2
Penanaman dari dinas kehutanan diberi bibit	SP : B 153-154 : W2

Tidak nyari hanya tahu saja	SP : B 159 : W2
Kalau untuk mencari tahu tidak	SP : B 160-161 : W2
Harus ada laporan dari dinas kehutanan	SP : B 168-169 : W2
Kalau sejarah merapi saya kurang tahu	SP : B 175-176 : W2
Seperti yang saya pernah bilang itu	SP : B 179-180 : W2
Merapi itu dulu pernah meletus	SP : B 181-182 : W2
Tidak memakan korban jiwa	SP : B 183 : W2
Meletus bersamaan dengan hujan	SP : B 185-186 : W2
Letusan bahaya itu sejak tahun 1994	SP : B 194-195 : W2
Kalau tidak hujan awan panas tidak bisa dingin	SP : B 198-200 : W2
Belum tahu	SP : B 203 : W2
Saya taunya itu dari pemerintah atau dari bptk	SP : B 207-208 : W2
Merapi ada perubahan yang memberi tahu dari yang berwajib itu	SP : B 209-213 : W2
Kalau saya sendiri tidak tau	SP : B 215 : W2
Kalau merapi akan meletus atau gejala-gejala seperti itu	SP : B 216-218 : W2
Kalau sejarah orang tua dulu pernah terjadi	SP : B 223-224 : W2
Dulu pernah meletus	SP : B 226-227 : W2
Sampai mengungsi kebawah	SP : B 228-229 : W2
Mengeluarkan awan panas disertai dengan hujan	SP : B 229-230 : W2
Jadi tidak menimbulkan korban	SP : B 231-232 : W2
Kalau itu sejarahnya dari orang-orang tua dulu	SP : B 236-237 : W2
Bptk yang memberitahu kalau merapi sedang aktif	SP : B 240-241 : W2
Tidak tahu kalau tidak diberi tahu	SP : B 242-244 : W2
Iya, kalau sejarah hanya itu yang saya tahu	SP : B 247-249 : W2
Saya ini anak baru kemaren sore sejarah yang pati itu saya belum tahu	SP : B 249-252 : W2
Tidak tau persisnya sebelumnya itu	SP : B 259-261-203 : W2
Kalau saya Tidak tahu, seperti mau mengeluarkan itu	SP : B 264-265: W2
Disini dikatan bahaya kita harus pindah ketempat yang lebih aman	SP : B 270-275 : W2
Gejala alam saya tidak paham	SP : B 278-279 : W2
Orang tua dulu sebagian tahu sebagian tidak	SP : B 282-283: W2
Kalau saya tidak bisa	SP : B 285-186: W2
Tradisi jawa macam-macam di tempat kami dulu ada	SP : B 293-294: W2
Misalnya nyadran memberikan doa setiap tanggal 1 bulan sakban	SP : B 296-298: W2
Yang lain juga ada mata air kemudian sedekahan	SP : B 300-303: W2
Untuk memberikan doa keselamatan agar air tetap mengalir	SP : B 304-307: W2
Hanya doa keselamatan saja	SP : B 308-311 : W2
Sekarang itu ada kenduri	SP : B 313-314 : W2
Seperti bulan/hari-hari islam	SP : B 315-316 : W2
Tetap ada tradisi-tradi itu	SP : B 324-325 : W2
Disuruh ngoreksi tentang merapi saya tidak paham	SP : B 328-329 : W2
Cuma tahu cerita-cerita saja	SP : B 332-333 : W2
Hanya asap putih itu udah biasa	SP : B 336-337 : W2

Agak khawatir mengeluarkan asap agak kecoklatan	SP : B 338-341 : W2
Kelihat dari puncak merapi mngeluarkan asap kecoklatan	SP : B 347-348 : W2
Saya tidak tahu sebabnya	SP : B 352-353 : W2
Yang tahu yang berkewajiban itu	SP : B 354-355: W2
Taunya bahaya dari perasaan saja	SP : B 357-358 : W2
Mungkin sangat berbahaya sampai mengeluarkan seperti itu	SP : B 361-363: W2
Yang ngajarin mungki ada, tapi saya belum pernah ikut	SP : B 367-369: W2
Kalau saya tenang saja sambil waspada	SP : B 373-374: W2
Kita tenang saja, kalau panik kan tidak tenang	SP : B 376-378: W2
Perasaan tenang harus wapada berusaha agar aman	SP : B 381-382: W2
kalau harus pindah kita pindah kalau diam saja mungkin musnah	SP : B 384-387: W2
Kalau tenang-tenang saja dirumah tidak ada usaha kita akan mati disitu	SP : B 389-391: W2
Dari perasaan sendiri bukan dari orang lain	SP : B 394-395 : W2
Dari pemerintah diuruh turun tapi harus digalai dari perasaan kita sendiri	SP : B 397-401: W2
Tenanag saja	SP : B 405 : W2
Waspada	SP : B 407 : W2
Kalau masalah musim-musim saya kurang paham	SP : B 410-412: W2
Tapi kalau orang-orang dulu mingkin paham	SP : B 414-415: W2
Kalau saya tidak tahu persis memahami misim-musim	SP : B 421-423 : W2
Kalau saya ikut pemahaman saya saja	SP : B 439-441 : W2
Kalau percaya ya sama yang Maha Kuasa saja tidak boleh mendahului kehendaknya	SP : B 442-445: W2
Kalau saya tidak	SP : B 450 : W2
Orang-orang pinter seperti mbh marijan bermimpi begini-begini orang jawa bilang buang uweh ngulon	SP : B 445-458 : W2
Kalau saya malah tidak tahu seperti itu	SP : B 459-460: W2
Saya tidak	SP : B 463 : W2
Saya percaya kepada Yang Maha Kuasa	SP : B 463-466 : W2
Kalau dibilang seperti itu kita waspasa, kita lihat nanti,	SP : B 467-469: W2
Berusaha agar aman	SP : B 470 : W2
Kalau percaya 100% sesama manusi saya tidak saya serahkan ke Tuhan	SP : B 471-473 : W2
Biasa-biasa saja, seandainya bahaya kita berusaha selamat	SP : B 476-477: W2
Menayakan kebawah merapi itu aman atau tidak, saya tidak pernah	SP : B 481: W2
Saya hanya mendengar saja	SP : B 482-486 : W2

## KATEGORISASI DATA

### Kategorisasi SP (Subjek 2)

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Kode dan Baris Wawancara
1	<p>Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana</p> <p>1. Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Waktu 2010 dikira tidak meletus sebesar ini, ternyata besar makanya kebanyakan korban mengira tidak bahaya</li> <li>b. Pengalaman saya sendiri waktu itu memang kalau meletus saya tidak akan lari saya akan dirumah saja, tapi setelah letusan hari rabunya saya berfikir lagi kalau ada awan panas saya akan terkena juga kemudian saya langsung lari</li> <li>c. Pokonya saya langsung menyelamatkan diri, yang tidak mau ya terjebak di dalam rumah</li> <li>d. Yang dilakukan hanya lari turun kebawah</li> <li>e. Dua hari sebelumnya ada pembeitanuan dari pak dukuh yang punya balita sama usia lanjut disuruh turun duluan</li> <li>f. Berhamburan lari kalu itu bahaya yang tidak percaya itu bahaya masih dirumah diberitahu tidak percaya</li> <li>g. Dua hari sebelum kejadian naik sama adik saya dijak sama bptka kegunungan apian itu untuk memasang alat diatas mereka bilang kalau meletus cepat turun karena pasti mengarah ke selatan</li> </ul>	SP : 87-90W1 SP : 97-104W1 SP : 108-111W1 SP : 325-327 W1 SP : 335-339W1 SP : 359-362W1 SP : 391-403 W1
2	<p>Pengetahuan Terhadap Merapi</p> <p>1. Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemerintah sudah mengingatkan kalau bahasa jawa itu ngugemi</li> <li>b. Kalau ada bencana itu yang utama mengumpulkan warga untuk dievakuasi kebarak pengungsian yang sudah ditentukan yang paling utama lansia kemudian yang punya ternak harus diturunka ketempat yang sudah disediakan</li> <li>c. Setelah erupsi ada tentang mitigasi bencana</li> <li>d. Cuma pengarahan saja kalau pelatihan belum ada yang ada setelah bencana</li> <li>e. LSM yang memberikan bukan dari pemerintah</li> <li>f. Cerita merapi dulu kalau mengeluarkan itu tidak berbahaya</li> </ul>	SP : 412-414 W1 SP : 460-469W1 SP : 479-480W1 SP : 486-488W1 SP :494-495W1 SP : 199-201 W1

	<p>g. Karena bersamaan dengan hujan sama seperti tahun-tahun 1994-1996</p> <p>h. Saya taunya itu dari pemerintah atau dari bptk</p> <p>i. Merapi ada perubahan yang memberi tahu dari yang berwajib itu</p> <p>j. Kalau saya sendiri tidak tau</p>	<p>SP : 205-208 W1</p> <p>SP : B 207-208 W2</p> <p>SP : B 209-213W2</p> <p>SP : B 215 W2</p>
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian	
	<p>1. Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi</p> <p>a. Sekolah SD tapi tidak tamat</p> <p>b. Kelas 3 SD habis itu gak lanjut sekolah</p> <p>c. Tidak ada biaya untuk melanjutkan</p> <p>d. Tidak ada yang ngajarin tani</p> <p>e. Tidak ada hanya melihat-melihat</p>	<p>SP : B 16 W2</p> <p>SP : B 30 W2</p> <p>SP : B 24-26 W2</p> <p>SP : B 61-62 W2</p> <p>SP : B 85-86 W2</p>

## Display Data SP

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Karakteristik
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana	
	Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010	<p>Waktu 2010 dikira tidak meletus sebesar ini, ternyata besar makanya kebanyakan korban mengira tidak bahaya (SP)</p> <p>Pengalaman saya sendiri waktu itu memang kalau meletus saya tidak akan lari saya akan dirumah saja, tapi setelah letusan hari rabunya saya berfikir lagi kalau ada awan panas saya akan terkena juga kemudian saya langsung lari (SP)</p> <p>Pokonya saya langsung menyelamatkan diri, yang tidak mau ya terjebak di dalam rumah (SP)</p> <p>Berhamburan lari kalu itu bahaya yang tidak percaya itu bahaya masih dirumah diberitahu tidak percaya (SP)</p> <p>Yang dilakukan hanya lari turun kebawah (SP)</p>
		<p>Dua hari sebelum kejadian naik sama adik saya dijak sama bptka kegunung apian itu untuk memasang alat diatas mereka bilang kalau meletus cepat turun karena pasti mengarah ke selatan (SP)</p> <p>Dua hari sebelumnya ada pembeitanuan dari pak dukuh yang punya balita sama usia lanjut disuruh turun duluan (SP)</p>
2	Pengetahuan Terhadap Merapi	
	Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi	Pemerintah sudah mengingatkan

		kalau bahasa jawa itu ngugemi (SP)
		Kalau ada bencana itu yang utama mengumpulkan warga untuk dievakuasi kebarak pengungsian yang sudah ditentukan yang paling utama lansia kemudian yang punya ternak harus diturunka ketempat yang sudah disediakan (SP)
		Setelah erupsi ada tentang mitigasi bencana (SP)
		Cuma pengarahan saja kalau pelatihan belum ada yang ada setelah bencana (SP)
		LSM yang memberikan bukan dari pemerintah (SP)
		Cerita merapi dulu kalau mengeluarkan itu tidak berbahaya (SP)
		Karena bersamaan dengan hujan sama seperti tahun-tahun 1994-1996 (SP)
		Saya taunya itu dari pemerintah atau dari bptk (SP)
		Merapi ada perubahan yang memberi tahu dari yang berwajib itu (SP)
		Kalau saya sendiri tidak tau (SP)
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian	
	Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi	Sekolah SD tapi tidak tamat (SP)
		Kelas 3 SD habis itu gak lanjut sekolah (SP)

	Tidak ada biaya untuk melanjutkan (SP)
	Tidak ada yang ngajarin tani (SP)
	Tidak ada hanya melihat-melihat (SP)

## Catatan Observasi

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 2 : SP  
 Pekerjaan : Petani  
 Tanggal Observasi : 9 September 2013  
 Lokasi Observasi : Sekitar Rumah  
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui aktivitas subjek shari-hari  
 Jenis Observasi : Observasi Non Partisipan  
 Kode : SP-OB1

No	Catatan Observasi
1	Pak SP warga asli Kinahrejo beliau berumur 48 thn, sebelum erupsi Merapi terjadi pak SP adalah seorang petani dan peternak sapi pak SP juga membuka warung sembako dirumahnya, setelah erupsi terjadi semua mata pencairan pak SP ikut menghilang, tidak bisa lagi bertani berternak, setelah erupsi terjadi aktivitas pak SP sehari-hari adalah sebagai petugas ojek wisata, dikarenakan pasca erupsi Merapi menjadi objek wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan, dalam hal ini pak SP tergabung kedalam kelompok ojek wisata Merapi yang setiap pengendara ojek memiliki no urut untuk mengojek, apabila no tersebut sudah menunjukan no urut pak SP barulah pak SP mengojek, hasil dari satu kali ngojek wisata adalah Rp.20.000, inilah yang menjadi pekerjaan pak SP setelah erupsi terjadi, untuk rumhnya di atas, pak SP sama seperti warga-warga yang lainya, yakni mendirikan bangunan diatas, rumahnya yang dulu, dan berjualan minuman dan makanan ringan untuk kebutuhan para wisatawan yang berkunjung, setelah malam tiba atau magrib pak SP menjemput istrinya yang menjaga warung diatas untuk pulang ke huntag ( hunian tetap ) yang dilakukan pak SP di huntag hanya untuk istirahat dan tidur, setelah ke esokan harinya maka yang dilakukan adalah pergi untuk ngojek wisata, dan istrinya menjaga warug diatas ditempat rumah mereka yang lama.

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 3

Nama : SM  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 60 thn  
 Tanggal Wawancara : 03 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 14.48-15.22  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Menggali pengalaman-pengalama subjek pada saat Erupsi Merapi terjadi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

Wawancara 1

No	Wawancara	Keterangan/Makna
1	<i>Bismillahirommanirohi,</i>	
2	<i>assalamualaikum wr/wb</i>	
3	Waalaikumsalam wr/wb	
4	<i>Ini mbh minta waktunya untuk skripsi</i>	
5	<i>saya mau wawancara sama mbh</i>	
6	Iya	
7	<i>Mohon maaf mbh namanya siapa mbh</i>	
8	Mas Sono rejo saya	
9	<i>Umur</i>	
10	<u>Umur 60 tahun</u>	Umur 60 tahun
11	<i>Pekerjaanya mbh</i>	
12	<u>Pekerjaan ya tani</u>	Pekerjaan tani
13	<i>Mbh tinggal di kenah rejo ini dari kapan mbh</i>	
14	<i>Dikinah rejo sejak lahir, sejak lahir saya</i>	
15	<i>disana ibu saya lahir sana ikut si mbh dulu</i>	
16	<i>ya itu, sekarang tinggal bapak/ayah saya,</i>	
17	<i>ibu sudah meninggal</i>	Tinggal dikanah rejo sudah sejak lahir, orang tua juga lahir disini
18	<i>Berarti sudah turun temurun di kinah rejo</i>	
19	<u>Iya iya turun temurun</u>	Sudah turun temurun
20	<i>Waktu ini, waktu erupsi merapi 2010</i>	
21	<i>dulu itu dari keluarganya Mbh Marso</i>	
22	<i>ada yang menjadi korban tidak mbh</i>	
23	<u>Ada, ada anak kandung satu terus anak</u>	Anak kandung satu,terus anak menantu
24	<u>menantu dua yaitu kalau anak kandung</u>	Pengalaman saat erupsi
25		
26		

27	<u>itukan ikut relawan tagana itu loh mau</u>	Anak satu mau nolong
28	<u>sudah turun naek lagi mau nolong</u>	budanya ada hujan
29	<u>budanya tapi karena hujan terus niup</u>	kemudian bertedu dalam
30	<u>masuk kerumah terus rumahnya itu roboh</u>	rumah, rumahnya
31	<u>ah itu ketimpa bangunan anak saya itu ya</u>	tertimpa bangunan, anak
32	<u>sampai meninggal...</u>	saya sampai meninggal
33	<b><i>Menurut mbh Marso warga kinah rejo itu punya kemampuan tidak atau ilmunya, cara hidup didaerah yang rawn itu mbh</i></b>	
37	<u>Ilmunya itu ya ilmunya itu ya bermacam-macam hidupnya dikenah rejo itu kan</u>	Ilmunya ya bemacem-
38	<u>ilmunya mencari nafkah itu ya nanti kan</u>	macam kalau disini
39	<u>bermacam-macam ada yang mengurus ternak ada yang dagang ada yang kerja</u>	ilmunya mencari nafkah
40	<u>kerja bangunan banyak</u>	
43	<b><i>Istilahnya itukan merapi itu dulu kan aktif kan mbh nah warga-warga kinah rejo itu tanggapanya tentang merapi aktif itu bagaimana mbh</i></b>	
47	<u>Ya kalau disitu ya biasa-biasa saja kan sejak dulu si mbh-si mbh dulu kalau merapi itu tidak dapat diprediksi secara</u>	Warga sana ya biasa-
48	<u>penuh itu kalu menurut si mbh dahulu itu</u>	biasa saja sejak dulu
49	<u>kan ya karna kejadian dari 2010 itu ya</u>	merapi tidak bisa
50	<u>bencana alam yang saya ketahui itu bukan</u>	diprediksi
51	<u>yang seperti-seperti yang dulu, dulu kan</u>	
52	<u>suda mengeluarka itu material-material</u>	
53	<u>tapi kan tidak banyak, ya itu....</u>	
56	<b><i>Warga-warga kinah rejo itu taunya itu dari pengalaman-pengalam yang dahulu</i></b>	Dulu pernah
57	<b><i>Iya.. iya</i></b>	mengeluarkan material-
58		material tapi tidak
59	<b><i>Waktu erupsi 2010 itu dahulu mbh warga-warga kinah rejo itu yang dilakukan apa mbh ngapain saja, apa ada yang dievakuasi apa bagai mana</i></b>	banyak
63	<u>Kalau menurut saya itu ya karena keadaan itu ya agak besar semuanya orang itu ee</u>	Tidak semua orang itu
64	<u>semua orang itu pikiranya tidak semua</u>	pikiranya sama, kalau
65	<u>sama artinya ada yang takut itu lari kalau</u>	yang tidak takut seperti
66	<u>yang tidak takut seperti yang dulu belum</u>	dulu belum turun seperti
68	<u>turun karena ya kendaraan yaa misalnya</u>	yang dulu
69	<u>satu rumah ada yang membawa kendaraan</u>	
70	<u>membawa ibu anak, kalau yang tidak ada</u>	
71	<u>nanti ya menunggu jemputan, yang banyak korban ya seperti itu</u>	
72		

73 74	<b><i>Informasi dari pemerintah atau pak dukuh itu ada ya mbh..</i></b>		Pengalaman sebelum erupsi
75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91	<p>Ada <u>sudah ada</u> tapi ya itu karena waktunya itu kan malam ya sore itu toh semua sudah turun, kalau yang jempo-jempo ini sudah diturunkan terus yang sehat-sehat ini ya tunggu dirumah dulu ada pokonya <u>nunggu</u> informasi-informasi dari pemerintah itu apa kejadian itu besar atau tidak kan tidak tau toh nah itu kan tau-tau mengeluarkan besar sekali keluar langsung besar jadi orang-orang yang menyelamatkan diri itu ya tidak ada kendaraan yang menjemput</p> <p>kan jauh dari balai desa ke kinah rejo habis dari balai balik lagi <u>waktunya itu</u> <u>kan cepat</u> jadi berapa kilo perjam itu kan <u>sudah</u> itu permenit itu bukanlah jam-jaman</p> <p><b><i>Perdekit malah hitunganya awan panas itu mbh</i></b></p>	<p>Sudah ada informasi semuanya sudah turun yang jempo-jempo diturunkan yang sehat tunggu dirumah</p> <p>Menunggu informasi dari pemerintah, tau-tau kejadia mendadak tidak ada kendaran untuk evakuasi</p>	Pengalaman saat terjadi erupsi
92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102	<p>Yaiya iya iya kan saya dulu itu kan dulu <u>turunya sama</u> <u>pak Asih</u> itu loh <u>putranya</u> <u>Mbh Marijan</u> terus sama satu orang lagi terus sama temenya mbh Marijan ada yang kesitu terus turunya sama itu saya itu kan sudah sampai di desa anu kelurahan itu, <u>belakang</u> <u>saya</u> itu saya toleh <u>belakang</u> <u>saya</u> <u>sudah</u> <u>kena</u></p> <p><b><i>Kena awan panas</i></b></p> <p>Iya <u>sudah</u> <u>kena</u> <u>berapa</u> <u>dekit</u> <u>aja</u>, <u>hahahhahah</u> iya sudah kena itu</p>	<p>Turun duluan sama pak asih putranya mbh marijan</p>	Pengalaman saat terjadi erupsi
103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118	<p><b><i>Kalau untuk warga-warganya itu kinah rejo waktu diajak evakuasi diajak mengungsi itu ada kesusahan tidak pak</i></b></p> <p><u>Yoo</u> <u>kalu</u> <u>susah</u> <u>ya</u> <u>susah</u> <u>mau</u> <u>gimana</u> <u>lagi</u> <u>kan</u> <u>kalu</u> <u>susahnya</u> <u>itu</u> <u>yak</u> <u>arena</u> <u>yang</u> <u>dinggal</u> <u>itu</u> <u>segala</u> <u>macam</u> <u>perabotan</u>, <u>sapi</u> <u>dinggal</u> <u>ya</u> <u>karena</u> <u>itu</u> <u>ya</u> <u>keadaan</u> <u>ya</u> <u>bagaimana</u> <u>lagi</u> <u>ya</u> <u>harus</u> <u>harus</u> <u>pergi</u> <u>dari</u> <u>pada</u> <u>nanti</u> <u>nunggu</u> <u>di</u> <u>rumah</u> <u>ya</u> <u>pergi</u> <u>kalau</u> <u>yang</u> <u>belum</u> <u>pergi</u> <u>ya</u> <u>itu</u> <u>menunggu</u> <u>jemputan</u></p> <p><b><i>Kan sebagian besar warga kinah rejo termaksud mbh Marso itu kan lehilangan sanak family terus kehilangan kayak ternak, rumah nah itu istlahnya pak masih, warga-warga kinah rejo itu masih</i></b></p>	<p>Belakang saya kena awan panas pas ditoleh</p> <p>Beberapa detik saja sudah kenah</p> <p>Susah ya susah mau gimana lagi karena yang ditinggal itu segala macem harta benda</p> <p>Harus pergi, yang nunggu dirumah tunggu jemputan</p>	Pengalaman saat terjadi erupsi

119	<b>mempunyai semangat untuk hidup di kinah rejo itu apa tidak</b>		
120	<u>Ya kalau menghuni rumah disana kalau sekarang belum tapi kan aktifitas yang sekarang ini masih disana aktifitas sehari-hari misalnya mau mengambil rumput, kayu bakar kan disana ada yang dagang ngojek kan kihidupannya ya disana</u>	Kalau menghuni rumah disana belum tapi aktifitas masih tetap disana mengambil rumput, kayu bakar, ngojek, kehidupan disana	Kegiatan di desa kinah rejo
121	<b>Tapi masih semangat ya pak</b>	Masih semangat, kalau dirumah saya momong anak kecil	Pengalaman saat evakuasi sebelum terjadi erupsi
122	<u>Ya masih ya masih semangat, ya kalau dirumah saya itu ya momong anak kecil anaknya anak kandung saya yang meninggal tadi kan yang meninggal itu baru jadi mantan baru empat bulan istrinya mengandung tiga bulan ya itu sudah melahirkan umur sudah dua tahun lebih sekarang cucu saya itu dirumah sekarang tidur, terus ibunya sekarang ngojek ya cari apa cari jajan anaknya itu loh,nah itu</u>		
123	<b>Kalau mbh Marso sendiri mbh trauma tiidak mbh sama kejadian merapi ..</b>		
124	<u>Yo kalau trauma ya trauma tapi mau gimana lagi keadaan seperti itu bukan itu tidak sendirian ya kalau trauma ya trauma tapi ya nanti ya supaya badan ini sehat ya tidak memikirkan itu saja nanti ada hiburan atau kerja apa kalu saya ya garap-garap kayu nanti kalu ada yang disuruh tentangga untuk bangunkan ap, ya itu saya</u>	Kalau trauma ya trauma tapi mau gimana lagi biar badan ini sehat tidak memikirkan itu cari hiburan atau kerja	Pengalaman setelah terjadi erupsi
125	<b>Tapi masih tetep percaya diri</b>		
126	<u>Iya ... iya tetap percaya diri</u>	Tetap percaya diri	Pengalaman setelah terjadi erupsi
127	<b>Terus ini mbh kalau perasaan warga kinah rejo ini setelah erupsi bagaimana mbh</b>		
128	Perasaanya maksudnya		
129	<b>Maksudnya yang mereka rasakan melihat kmpungnya seperti itu sama sekarang</b>		
130	<u>Yo kalau naik ke puncak kinah rejo itu ya pemikiranya itu ya gimana lagi namanya itu sudah takdir Yang Maha Kuasa yang memberi cobaan itu ya gimana lagi harus diterima apa adanya nanti itu dipikir-pikir yang macem-macam nanti malah endak stress, ah itu kalau saya</u>	Sudah takdir mau diapain lagi tuhan memberi coban harus diterima apaadanya	Semangat dan keyakinan terhadap Yang Maha Kuasa
131	<b>Jadi instilanya diterima aj</b>		

165	Ya diterima saja Yng Maha Kuasa yang membuat ya, itu kan kehidupan sehat atau		
166	<u>tidak anu pokonya percaya Yang Maha</u>	Percaya yang maha kuasa kalau masih kuat	
167	<u>Kuasa yang penting kalau masih kuat ya</u>	ya usaha sesuai kemampuanya	
168	<u>itu usaha, usaha itu ya macem-macem</u>		
169	<u>kemampuanya</u> ap, cari kayu bakar itu menurut kemampuan mereka		
170	<i>Ini mbh waktu erupsi 2010 bula 10 di kinah rejo itu yang dilakukan sebagian besar warganya ap mbh</i>		
171	Sekarang..		
172	<b>Waktu erupsi mbh</b>		
173	<u>Yoo kalau waktu mengungsi itu yoo mau bagaimana lagi di pengungsian itu didampingi ada yang ngasi kerjaan itu loh apa kemampuanya</u> tukang atau dagang nanti disuruh dagang diatas, yang bisa nukang itu kan, sejak dari kira-kira <u>satu bulan lebih yang mendampingi warga sini itu sudah itu istila warga itu dikelolo supaya berkerja kalau duduk dirumah saja kan pikirnya kan enggak nget gitu mangke pikirnya macam-macam</u> kalau dikasih kerja, kerjaanya ada yang dagang ada yang ngojek disuruh naik ke kinah rejo, <u>saya dulu ya kerja dulu kan itu membuat-membut warung-warung itu disana itu kan dari warga sini yoan yang membuat tapi masih dalam waktu pengungsian juga, saya berangkatnya dari sleman dulu ngunsinya di sleman dari sana itu antar jemput</u> nanti berkerja disana untuk bikin warung-warung, warung-warung itu ya untuk warga, <u>warga ada pungutan misalnya ada pemasukan uang kebersihan</u> nanti dipotong sekian rupiah nanti kan untuk warga yang tidak mampu bekerja	Kalau waktu itu ya mengungsi pas dipengungsia didampingi ada yang mengaasi pekerjaan sesuai kemampuanya satu bulan mendampingi warga sini kemudian dikelola supaya bekerja biar tidak stress	Pengalaman saat d pengungsian
174	<i>Kalau setelah erupsi terjadi pelajaran yang bisa diterima dari warga-warga kinah rejo khusnya mbh Marso sendiri</i>		
175	<u>Yoo warga ya pelajaran itu banyak, dulu dikinah rejo sudah ada disi dilanjutkan misalnya pekerjaan apa saja kalau dulu dikinah rejo ada disini masih ada malah namba kegiatan yo macem-macem</u>	kalau saya kerjaanya membuat warung-warung diatas itu itu pas masih ada dipengungsia berangkat dari sleman diantar jemput	Pengalaman saat di pengungsian
176		ada pungutan untuk uang kebersihan	Pengalaman saat di pengungsian
177			
178			
179			
180			
181			
182			
183			
184			
185			
186			
187			
188			
189			
190			
191			
192			
193			
194			
195			
196			
197			
198			
199			
200			
201			
202			
203			
204			
205			
206			
207			
208			
209			
210			

211	misalnya ada kegiatan pertukangan ada yang menjahit, warung, itu kan anu pemerintahan ee yang memberi pekerjaan dari mahasiswa-mahasiswa itu seperti kamu itu kan dari UGM misalkan ada kegiata caranya bisa menjahit apa mengelolah sampah ada disi itu	nukung menjahit, warung, ada dari pemerintah dan mahasiswa yang member pekerjaan Mengelola sampah, menjahit	terjadi erupsi
218	<b>Tapi untuk keseluruhan setelah erupsi terjadi diambil hikmanya saja</b>		
220	Ya itu diambil hikmanya, ya kalau sekarang ini keadaanya ya begini kalau besok-besok ya tidak tahu hahaah, apa adanya sekarang ya itu dikerja kan sekarang yo <u>besok itu tidak tahu toh apa yang bisa untuk menghidupi warga kegiatan untuk warga, itu dari warga kadang-kadang itu sebulan ganti dua bulan ganti kan itu kegiatan-kegiatanya</u>	Diambil hikmanya saja	Besok-besok tidak tahu apa yang bisa dikerjakan untuk penghidupan warga, ganti-ganti pekerjaan
229	<b>Tapi ya dijalani</b>	Dijalani	
230	Iya,, iya dijalani		
231	<b>Ini mbh ngomongin pemerintahan tadi, selama sebelum erupsi ada tidak pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan</b>		
235	Ya ada dari KKN dulu		
236	<b>Bukan dari mahasiswa mbh tapi pemerinta pusat</b>		
238	Kalau <u>pemerintah pusat ya tidak ada Berarti ya ada dari LSM itu mbh</u>	Dari pemerintah tidak ada	Pengetahuan tentang pelatihan bencana dari pemeritah
240	Iya seperti kerajinan yang dikembangkan disana itu apa		Pengetahuan tentang cara evakuasi dari LSM
242	Kalau ini mbh <u>pelatihan-pelatihan tentang menyelamatkan diri cara-cara evakuasi seperti itu</u>	Pelatihan tentang penyelamatan diri cara-cara evakuasi, yang disuruh yang mudamuda	
245	<u>Ya ada tapi yang disuruh itu apa yang disuruh itu orang yang tertentu misalnya ada pemuda pemudi nanti dari tagana yang disuruh ya itu, kalau seperti saya ya tidak tahu yo</u>		
250	<b>Tapi pelatihanya tetep ada</b>		
251	Ada tetep ada, iya ada	Tetap ada	
252	<b>Jadi mbh pemerintah itu Cuma memantau</b>		
254	Iya memantau yo pemerintah itu ya peternakan itu dari <u>pemerintah gimana cara merawat sapi itu kan dari pemerintah</u>	Dari pemerintah bagaimana cara	Pemantauan peternakan dari

257	dulu kan di kinah rejo dulu sudah ada itu	merawat sapi, dulu	pemerintah
258	<u>lombah sapi perah, itu tingkat nasional</u>	pernah ada lomba sapi perah tingkat nasional	
259	<i>Waktu erupsi terjadi itu kan warga-</i>		
260	<i>warga itu dikoordinasikan ada</i>		
261	<i>pemberitahuan dari pak duku ada dari</i>		
262	<i>pemerintahan ada, nah itu pada saat</i>		
263	<i>dikoordinasikan dikumpulkan ada</i>		
264	<i>kesulitan-kesulitan tidak mbh warga-</i>		
265	<i>warganya</i>		
266	Yo tidak tapi ya itu waktu itu pemerintah	Sudah berkumpul	Pengalaman saat
267	jaraknya sekitar empat hari dari UGM itu	diperingtakan harus	akan
268	apa namanya BNPB itu <u>sudah</u>	waspadा kalau ada apa	dievakuasibbelum
269	<u>musyawarah di kinah rejo itu hari kemis.</u>	apa cepet lari turun	erupsi
270	<u>kemis malam jumat kalau tidak salah itu</u>		
271	<u>kan kalau sudah ini harus waspada waktu</u>		
272	<u>ini harus waspada diberitahu, nanti kalau</u>		
273	<u>ada apa-apa ya harus cepet-cepet turun ya</u>		
274	itu malem rebu kejadian itu ya semunya	Yang sudah lansia sudah	Pengalaman saat
275	ada yang cepet turun tapi ya itu <u>yang</u>	didahulukan turun	akan
276	<u>sudah lansia seperti bapak saya itu sudah</u>		dievakuasi
277	<u>di jemput dahuluan hari senen turunya,</u>		sebelum erupsi
278	tapi kalau warga-warga yang masih sehat		
279	belum hanya tinggal waspada saja tingal		
280	waspada kalau <u>kejadian itu kalau saya ya</u>		
281	<u>langsung berangkat pergi</u>		
282	<i>Waktu terjadi erupsi kan mbh ada</i>		
283	<i>korbanya, nah itu untuk mengevakuasi</i>		
284	<i>korbanya itu bagaimana mbh warga</i>		
285	<i>kinah rejo itu</i>		
286	Itu ada <u>relawan-relawan yang naik dari</u>		
287	<u>TNI dari mana saja kalau saya ya tidak</u>		
288	<u>tahu dimana atau bagaimana</u> kejadian itu		
289	saya kan orang tua kesana kesini malam	Relawan-relawan dan	Pengalaman saat
290	ya waktunya malam ya malam itu <u>jalan-</u>	TNI yang naik saya	relawan akan
291	<u>jalan sudah ketutup kayu, ada kayu ada</u>	tidak tau kejadiannya	mengevakuasi
292	<u>bambu ada pasir</u> ditengah jalan itu kan	bagaimana	korban
293	tidak bisa langsung misalnya ada orang	Jalan-jalan ketutup	
294	yang kecelakaan dirumah sana tapi	kayu, bambu, pasir	
295	<u>jalannya tidak ada waktunya malam gelap</u>		
296	<u>lagi</u>		
297	<i>Berarti ditunda baru besok baru bisa</i>		
298	Iya ditunda <u>besok paginya</u>	Jalan tidak ada sebab	
299	<i>Terus katnya mbh ada yang belum</i>	masim malam gelap	
300	<i>ketemu juga korban</i>		
301	Iya <u>masih dua yang satu itu anak saya</u>	Besok paginya	
302	<u>menantu yang satu rumahnya disebelah</u>		

303	timur sana yang dulu di mulai tanjakan	menantu yang belum ketemu	erupsi
304	<u>kanan jalan, mulai tanjakan kana jalan itu</u>		
305	<u>yang belum ketemu</u>		
306	<b><i>Itu posisinya dimana itu mbh</i></b>		
307	Tidak, <u>tidak tahu waktu itu karena orangya</u>	Tidak tahu kemana orangnya kan cari ruput	Pengalaman
308	<u>waktu itu cari rumput belum pulang kan</u>	<u>buat makan sapinya, itu</u>	setelah terjadi
309	<u>sapinya banyak satau hari itu bisa ambil</u>	<u>sampai malam</u>	erupsi
310	<u>rumput itu sampai tiga iket empat iket itu</u>		
311	<u>loh jadi ya sampai malam</u>		
312	<b><i>Emm jadi kejadian itu cepat tiba-tiba</i></b>		
313	<b><i>terus tidak sempat menyelamatkan diri</i></b>		
314	Iya ya iya jadi <u>meninggalnya tidak tahu</u>	Meninggalnya tidak	
315	<u>dimana</u>	tahu dimana	
316	<b><i>Jadi mbh waktu sebelum erupsi itu</i></b>		
317	<b><i>merapi banyak pohom-pohon gede</i></b>		
318	<b><i>jalanya masih bagus masih enak</i></b>		
319	<b><i>menghalap jalan nah setelah erupsi</i></b>		
320	<b><i>terjadi banyak yang berubah kan mbh itu</i></b>		
321	<b><i>mempengaruhi mbh</i></b>		
322	<b><i>Yo mempengaruhi tapi yo mau gimana</i></b>	Mempengaruhi tapi	
323	<b><i>lagi ya jalur merapi ya harus di bangun</i></b>	mau gimana lagi jalur	
324	<b><i>tapi ya hanya menuju labuhan saja tidak</i></b>	merapi harus diperbaiki,	
325	<b><i>sampai puncak kalau sampai uncak kan</i></b>	cama sampai labuhan	
326	<b><i>tidak bisa sampai sekarang jalanya putus</i></b>	saja	
327	<b><i>Waktu mengungsi itu mbh ada berapa kali pindah-pindah</i></b>		
328			
329	Kalau <u>saya dulu saya dulu itu waktu</u>	Malam rabu dibalai desa	
330	<u>malam rebu itu dibalai desa terus malam</u>	wukir habis itu pindah	
331	<u>sabtu itu saya terus ke kiaran kiarain itu</u>	lagi dekatnya alqodir	
332	<u>anu wukir, nah di wukir itu di sekolah sd</u>		
333	<u>di sebelahnya balai desa itu terus itu</u>		
334	<u>dipindah lagi ke cedak mana itu pesantren</u>		
335	<u>alqodir nah setelah itu ada kejadian malam</u>	Kejadian yang paling	
336	<u>jumat phaing itu kan itu letusan paling</u>	besar manut sama yang	
337	<u>besar itu saya ya jalan pokonya manut</u>	bawa mau dibawa	
338	<u>sama yang bawa itu mau dibawa kemana</u>	kemana tiba-tiba sampai	
339	<u>kan saya tidak tahu tiba-tiba saya tiba di</u>	di maguo	
340	<u>anu di maguo nah disitu antaranya dua jam</u>		
341	<u>tidak ada terus yang mendampingi saya itu</u>		
342	<u>terus warga ring satu harus dibawa ke</u>		
343	<u>sleman itu di anu cedak gor itu loh,</u>		
344	<b><i>Ngungsi terakhir di sleman tidak pindah-pindah lagi</i></b>	Terus warga kinah	
345		dipindah ke sleman	
346	Iya di sleman disitu <u>hampir dua bulan dua</u>	dekat gor	
347	<u>bulah lebih disitu</u>		
348	<b><i>Nah waktu dipengungsian itu kan mbh</i></b>	Mengungsi disleman	
		hampir 2 bulan	

	<p>349 <i>banyak bantuan-bantuan seperti logistic</i></p> <p>350 <i>makanan perabotan rumah tangga</i></p> <p>351 <i>pakayan itu yang mengatur semuanya itu</i></p> <p>352 <i>bagai mana mbh</i></p> <p>353 Mengatur itu kalau pakayan dan alat-alat</p> <p>354 masak itu nanti <u>panitia yang ada jadi kalau</u></p> <p>355 <u>disitu yang saya ikutu saya pondoin itu</u></p> <p>356 <u>rumahnya lebar, terus kalau ada bantuan</u></p> <p>357 misalnya ada ember ada alat masak itu</p> <p>358 kalau orang itu belum punya rumah belum</p> <p>359 dibagikan belum <u>dibagi gitu setelah ini</u></p> <p>360 <u>apa dimasukan ke huntap itu baru di bagi</u></p> <p>361 <b><i>Di pengungsian itu ada yang mengelola itu mbh, ada manajemennya</i></b></p> <p>362 <u>Iya ada</u> disana itu ada selimut, alat masak</p> <p>363 itu kan ada ember ditampung dulu</p> <p>364 dijadikan satu rumah nanti setelah ini</p> <p>365 dibagi kan sudah dipaket-paket satu ember</p> <p>366 itu isinya apa nanti kan yang</p> <p>367 <u>membutuhkan kan berapa KK kan sudah</u></p> <p>368 <u>terdaftar disitu terus di tumpuk-tumpi aja</u></p> <p>369 <u>setelah masuk huntap itu baru dibagi,</u></p> <p>370 disana itu ada bus dua terus truknya lebih</p> <p>371 empat bukan motor, itu yang membawa</p> <p>372 bekal-bekal perabotan-perabotan pakayan</p> <p>373 ada bantuan beras itu sekali angkut itu</p> <p>374 pokonya kalau kayak di film itu truknya</p> <p>375 lebih empat</p> <p>376</p> <p>377 <b><i>Pokonya mbh ada yang mengelolo itu, ada masuk bikin surat</i></b></p> <p>378 Iya ada, <u>ada catatanya</u></p> <p>379</p> <p>380 <b><i>Terus mbh waktu dipenghunian juga warga-warga kinah rejo ini dibagi-bagi tugas tidak mbh</i></b></p> <p>381 Sekarang</p> <p>382</p> <p>383</p> <p>384 <b><i>Waktu di pengungsian dulu mbh</i></b></p> <p>385 Ya yang <u>mengelola ya itu warg sini, ya</u></p> <p>386 <u>panitinya ya warga sini</u></p> <p>387 <b><i>Dibagi tuganya apa saja mbh</i></b></p> <p>388 Ya nanti kan misalnya ada bantuan masuk</p> <p>389 itu kan yang di panggil itu panitinya ada</p> <p>390 yang dipercaya itu, <u>pertama kan pak</u></p> <p>391 <u>dukuh itu wajib mendata</u>, tandatangan</p> <p>392 nanti kan yang membawa itu kan anak-anak</p> <p>393</p> <p>394 <b><i>Kayak pendapuran itu mbh</i></b></p>	<p>Ada panitia yang mengatur misanya ada bantuan</p> <p>Setelah dihantap bantuan berupa ember dan yang lain baru dibag</p> <p>Iya ada</p> <p>Warga yang membutuhkah sudah terdaftar berapa KK dibagikan setelah masuk ke huntap</p> <p>Ada catatanya</p> <p>Yang mengelolah warga sini, panitinya juga</p> <p>Pk dukuh yang mendata</p>	<p>Pengalaman saat dipengungsian</p> <p>Pengalaman setelah pindah ke hunian tetap (huntap)</p> <p>Pengalaman saat di pengungsian</p> <p>Pengalaman saat di pengungsian</p> <p>Pengalaman saat di pengungsian</p>
--	--	---	--

345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390	<p><u>Iya lapor pak dukuh dulu waktu disleman itu sehari mau makan saja tidak bisa baru ambil piring sudah dipanggil sudah ada bantuan dicari pak duku mana itu, pak dukunya, pak duku putra, putrid, kerjasama kalau tidak ada pak duku ya bu dukuh tinggal tandatangani toh yang ngasi minta tanda tangan barang itu sudah diterima dari pedukuhan</u></p> <p><b>Tugas-tuganya sudah ada</b></p> <p><u>Ada sudah ada</u></p> <p><b>Sudah tertatata</b></p> <p><u>Tertata, terus nanti yang tinggal numpuknya saja kan nanti yang punya rumah ditumpuk sana, sana saja sudah aman</u></p> <p><u>Kalau ini mbh sebelum erupsi itu kan banyak warga-warga yang maen ke kinah rejo untuk wisata, ada yang ngecamp untuk kegiatan, nah kalau untuk warga kinah rejonya sendiri hubungnya ke warga-warga luar itu bagai mana mbh hubunganya</u></p> <p><u>Baik, kan dulu dirumah saya dulu itu ada kegiatan dari mana saja kalau rumahnya mbh Marijan tidak muat penuh itu dirumah saya itu kan rumah saya satu rumah besar itu saya bikin aulah jadi misalnya ada orang kegiatan tidurnya disini tapi ya tidak dikeramik men Cuma biasa digelarin tiker</u></p> <p><b>Jadi hubungan komunikinya sama orang-orang yang sering mengadakan kegiatan disana, baik itu mbh</b></p> <p><u>Ya baik sampai sekarang masih, pokanya sekarang itu yang kerjaan jauh yang rumanya dijogja ya sebentar ya mampir kesini nanti balik Jakarta atau di mana itu ada sampai sekarang</u></p> <p><b>Terus ini mbh dipengungsian lagi ini mbh usaha-usaha nya warga kinah rejo itu untuk dapat memperoleh bantuan nah itu usahane ke piye mbh warga kinah rejo</b></p> <p><u>Warga itu bantuan itu tdak minta cuma semua itu yang mengatur itu yang Maha</u></p>	<p>Harus laporan ke pak dukuh pak dukuh orang yang paling sibuk Kelurga pkdukuh ikut membantu</p> <p>Sudah ada</p> <p>Sudah tertata Tinggal ditumpuk dirumah, itu sudah aman</p> <p>Hubunganya baik kalau ada kegiatan darimana saja rumah mbh marijan penuh itu di rumah saya</p> <p>Tidak keramik cma pakay tiker saja</p> <p>Sampai sekarang masih yang keja jauh sebentar ya mampir kesini</p>	<p>Pengalaman saat di pengungsian</p> <p>Hubungan dengan para wisatawan sebelum terjadi erupsi</p> <p>Pengalaman saat di pengungsian</p>
--	---	--	--

391	Kuasa yang lainya tidak dikasih warga	Tuhan
392	<u>kinah rejo warga sekitar mbh Marijan itu</u>	Warga sekitar mbh marijan pasti dikasih
393	<u>dikasih</u> mesti dibagi gitu loh, kalau kok	Kalau mengajukan permohonan saya tidak tahu
394	warga sini <u>ngerjoke permohonan supaya</u>	
395	<u>itu dikasi itu kan yo, yo kalau saya tahu,</u>	
396	<u>tahu-tahu ada itu truk membawa apa itu</u>	
397	<u>saya gak tahu itu dari mana</u>	
398	<b>Tapi ada yang mengajukan bantuan seperti surat-surat</b>	
399		
400	<u>Ada tapi bukan warga sini</u> yang panitia	Ada tapi bukan warga sini
401	<u>yang mendampingi saya itu sampai</u>	
402	<u>sekarng itu masih</u>	Yang mendampingi warga sini
403	<b>Berarti yang banyak memberikan bantuan itu yang sering komunikasi kayak dulu itu mbh</b>	
404		
405		
406	<u>Iya iya,, ada yang ngasi,</u> itu anu itu pengalamanya da hubunganya luas yang	Ada yang ngasih,
407	mendampingi saya itu sampai sekarang masih	
408		
409		
410	<b>Tapi mbh Marso walaupun tidak tinggal dirumah yang dulu tinggal disini masih tetap krasan mbh</b>	
411		
412		
413	<u>Ya gimana lagi ini, kan kalau disini kan tanah itu udah hak milik sendiri bukan</u>	Mau bagaimana lagi tanah sudah hak milik sendiri bukan usaha dari pemerintah dibeli oleh warga sini satu komplek
414	<u>usaha pemerintahan buka ini dulu kan tanahnya orang warga sini, oleh warga sini</u>	
415	<u>dibeli itu satu komplek itu nanti ada</u>	
416	berapa puluh meter dibagi, kira-kira rumahnya sekian meter,, untuk	
417	pembanguna ini kan dibagi-bagi ini untuk jalan ini, untuk rumah ini, untuk mesjid dan sebagainya itu ada gambar digambar dulu	
418		
419		
420		
421		
422		
423		
424	<b>Tapi istilahnya mbh walaupun merapi itu tidak bisa diprediksi tiba-tiba njeblok, tapi tetap tinggal disini karena dulu nenek moyang sudah disini</b>	
425		
426		
427		
428	<u>Iya „ iya yang penting itu nanti kalau ada apa-apa ya bisa dihindari ya dihindari</u>	Kalu ada apa-apa ya sebisa mungkin dihindari untuk keselamatan
429	<u>yang penting usaha keselamatan itu</u>	
430	<b>Yang penting usahan keselamat itu ya mbh</b>	
431		
432		
433	Ya iya usaha keselamatan,	
434	<b>Mungkin ini mbh wawancaranya cukup, terus kalau ada kekurangan saya balik lagi kesini, terima kasi sudah melungkan</b>	
435		
436		

437	<i>waktuya untuk saya, sudah mengganggu</i>		
438	<i>mbh tadi lagi kerja</i>		
439	Hahah iya		
440	<i>Saya akhiriya mbh, assalamualaikum</i>		
441	<i>wr/wb</i>		
442	Waalaikumsalam....		

## Reduksi SM (Wawancara 1)

REDUKSI	SUMBER
Umur 60 tahun	SM : B 10 : W1
Pekerjaan tani	SM : B 12 : W1
Tinggal dikanah rejo sudah sejak lahir, orang tua juga lahir disini	SM : B 15-17 : W1
Sudah turun temurun	SM : B 21 : W1
Anak kandung satu,terus anak menantu	SM : B 25-26 : W1
Anak satu mau nolong budanya ada hujan kemudian bertemu dalam rumah	SM : B 27-29 : W1
Rumahnya tertimpa bangunan, anak saya sampai meninggal	SM : B 30-32 : W1
Ilmunya ya bemacem-macam kalau disini ilmunya mencari nafkah	SM : B 37-39 : W1
Warga sana ya biasa-biasa saja sejak dulu merapi tidak bisa diprediksi	SM : B 47-49 : W1
Dulu pernah mengeluarkan material-material tapi tidak banyak	SM : B 53-55 : W1
Tidak semua orang itu pikiranya sama	SM : B 63-65 : W1
Kalau yang tidak takut seperti dulu belum turun seperti yang dulu	SM : B 66-68 : W1
Sudah ada informasi semuanya	SM : B 75-76 : W1
Sudah turun yang jempo-jempo diturunkan yang sehat tunggu dirumah	SM : B 77-79 : W1
Menunggu informasi dari pemerintah	SM : B 79-80 : W1
Tau-tau kejadian mendadak tidak ada kendaran untuk evakuasi	SM : B 82-85 : W1
Waktunya sangat cepat sudah permenit bukan jam-jaman lagi	SM : B 87-89 : W1
Turun duluan sama pak asih putranya mbh marijan	SM : B 93-94 : W1
Belakang saya kena awan panas pas ditoleh	SM : B 98-99 : W1
Beberapa detik saja sudah kenah	SM : B 101-102 : W1
Susah ya susah mau gimana lagi karena yang ditinggal itu segala macem harta benda	SM : B 106-109 : W1
Harus pergi, yang nunggu dirumah tunggu jemputan	SM : B 110-113 : W1
Kalau menghuni rumah disana belum tapi aktifitas masih tetap disana mengambil rumput, kayu bakar, ngojek, kehidupan disana	SM : B 121-126 : W1
Masih semangat	SM : B 128-129 : W1
Kalau trauma ya trauma tapi mau gimana lagi biar badan ini sehat tidak memikirkan itu cari hiburan atau kerja	SM : B 140-145 : W1
Tetap percaya diri	SM : B 149 : W1
Sudah takdir mau diapain lagi tuhan memberi coban harus diterima apaadanya	SM : B 158-161 : W1
Percaya yang maha kuasa kalau masih kuat ya usaha sesuai kemampuannya	SM : B 167-170 : W1
Kalau waktu itu ya mengungsi pas dipengungsia didampingi ada yang mengaasi pekerjaan sesuai kemampuannya	SM : B 177-180 : W1
Satu bulan mendampingi warga sini kemudian dikelola supaya bekerja biar tidak stress	SM : B 181-187 : W1

Kalau saya kerjaanya membuat warung-warung diatas itu itu pas masih ada dipengungsia berangkat dari sleman diantar jemput	SM : B 190-196 : W1
Pelajaran banyak yang sudah ada disini ya dilanjutkan	SM : B 206-207 : W1
Diambil hikmanya saja	SM : B 220 : W1
Besok-besok tidak tahu apa yang bisa dikerjakan untuk penghidupan warga, ganti-ganti pekerjaan	SM : B 224-228 : W1
Dijalani	SM : B 230 : W1
Dari pemerintah tidak ada	SM : B 238 : W1
Pelatihan tentang penyelamatan diri cara-cara evakuasi, yang disuruh yang muda-muda	SM : B 242-247 : W1
Tetap ada	SM : B 251 : W1
Dari pemerintah bagaimana cara merawat sapi, dulu pernah ada lomba sapi perah tingkat nasional	SM : B 255-258 : W1
Sudah berkumpul diperintahkan harus waspada kalau ada apa-apa cepet lari turun	SM : B 268-273 : W1
Yang sudah lansia sudah didahulukan turun	SM : B 275-277 : W1
Waktu kejadian saya langsung pergi	SM : B 280-281 : W1
Relawan-relawan dan TNI yang naik saya tidak tau kejadianya bagaimana	SM : B 286-288 : W1
Jalan-jalan ketutup kayu, bambu, pasir	SM : B 290-291 : W1
Jalan tidak ada sebab masim malam gelap	SM : B 295-296 : W1
Besok paginya	SM : B 298 : W1
Masih ada yang belum ketemu anak saya dan menantu yang belum ketemu	SM : B 301-305 : W1
Tidak tahu kemana orangnya kan cari ruput buat makan sapinya, itu sampai malam	SM : B 307-311 : W1
Meninggalnya tidak tahu dimana	SM : B 314-315 : W1
Mempengaruhi tapi mau gimana lagi jalur merapi harus diperbaiki, cama sampai labuhan saja	SM : B 322-324 : W1
Malam rabu dibalai desa wukir habis itu pindah lagi dekatnya alqodir	SM : B 329-335 : W1
Kejadian yang paling besar manut sama yang bawa mau dibawa kemana tiba-tiba sampai di maguo	SM : B 335-340 : W1
Terus warga kinah dipindah ke sleman dekat gor	SM : B 342-343 : W1
Mengungsi disleman hampir 2 bulan	SM : B 346-347 : W1
Ada panitia yang mengatur misanya ada bantuan	SM : B 354-356 : W1
Setelah dihantap bantuan berupa ember dan yang lain baru dibagi	SM : B 359-360 : W1
Iya ada	SM : B 363 : W1
Warga yang membutuhkah sudah terdaftar berapa KK dibagikan setelah masuk ke huntap	SM : B 368-370 : W1
Ada catatanya	SM : B 379 : W1
Yang mengelolah warga sini, panitinya juga	SM : B 385-386 : W1
Pk dukuh yang mendata	SM : B 340-341 : W1
Sudah ada	SM : B 355 : W1

Sudah tertata Tinggal ditumpuk dirumah, itu sudah aman	SM : B 357-360 : W1 SM : B 368-371 : W1
Hubunganya baik kalau ada kegiatan darimana saja rumah mbh marijan penuh itu di rumah saya	SM : B 371-375 : W1
Tidak keramik cma pakay tiker saja	SM : B 379-382 : W1
Sampai sekarang masih yang keja jauh sebentar ya mampir kesini	SM : B 389-391 : W1
Warga tidak minta bantuan yang mengatur Tuhan	SM : 391-393 : W1
Warga sekitar mbh marijan pasti dikasih	SM : 400 : W1
Warga sekitar mbh marijan pasti dikasih	SM : 400 : W1
Ada tapi bukan warga sini	SM : B 401-402 : W1
Yang mendampingi warga sini	
Mau bagaimana lagi tanah sudah hak milik sendiri bukan usaha dari pemerintah dibeli oleh warga sini satu komplek	SM : B 413-417 : W1
Kalu ada apa-apa ya sebisa mungkin dihindari untuk keselamatan	SM: B 428-429 : W1

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 3

Nama : SM  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 60 thn  
 Tanggal Wawancara : 08 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 17.05-17.37  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Pengetahuan subjek bertahan hidup di merapi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

Wawancara ke 2

No	Wawancara		Keterangan/Makna
1	<i>Bismillahirohmannirohim,</i>		
2	<i>assalamualakium wr/wb</i>		
3	Waalaikumsalam wr/wb		
4	<i>Selamat sore mbh</i>		
5	Njeh skndang		
6	<i>Apakabarnya sekarang mbh</i>		
7	Iya baek		
8	<i>Ini mbh masih ada yang kurang kamaren, mau nanya-nanya lagi</i>		
9	Iya...		
10	<i>Mbh dulu sekolah tidak</i>		
11	<u>Sekolah sampai, sampai gak lulus cuma SD kelas tiga</u>	Sekolah Cuma sampi kela 3 SD	Riwayat pendidikan
12	<i>Dimana itu mbh sekolahnya</i>		
13	Dimana itu di SD gondang		
14	<i>Oh di SD gondang, itu kenapa mbh gak sampai lulus</i>		
15	Ya kerena orang tua gak ada biayanya		
16	<i>Gak ada biaya jadi gak sekolah</i>		
17	Iya jadi gk sekolah,iya <u>gak ada biayanya</u>		
18	<i>Itu tahun berapa mbh</i>		
19	Tahun 1961		
20	<i>Tahun 1961 berarti mbh sampai kelas 3 SD tok</i>		
21	Iya..		
22	<i>Kalau dari keluarga mbh sendiri ada yang sekolah gak mbh</i>		

28	Gak ada, adik saya malah gak sekolah, itu	Tidak ada yang sekolah, adik saya ada dua itu tidak sekolah semua	
29	<u>kan toh adik saya ada dua, itu malah gk sekolah</u>		
30			
31	<b>Cumun mbh sendiri berarti</b>		
32	Iya		
33	<b>Mbh itu belajarnya selain dari sekolah</b>		
34	<b>dari mana mbh belajarnya</b>		
35	Apa belajar apa		
36	<b>Belajar apa aj mbh</b>		
37	Ya kalau saya itu apa ya, ya <u>kalau kerjaan</u>	Bekerja bersama-sama	Pengetahuan dan ilmu di dapat dari orang lain
38	<u>ya bersama-sama dengan orang misalnya</u>	orang nanti ketemu	
39	<u>ketemu orang yang bisa nanti saling</u>	bisa komunikai saya	
40	<u>komunikasi nantikann itu bisa, bisa itu</u>	bisa nangkap	
41	<u>bisa nangkap kalau saya</u>		
42	<b>Berarti yang gajrin siapa mbh</b>		
43	Gak ada		
44	<b>Belajar sendiri</b>		
45	Iya kalau saya misalnya membuat apa-apa	Kerjaan saya itu hanya	
46	itu angan-angan aja <u>gak ada gambar gak</u>	angan-angan saja,	
47	<u>ada apa-apa kerjaan apan itu angan-angan</u>	misalnya mau gambar	
48	<u>aja misalnya untuk gambar gini ya itu</u>	itu hanya angan-angan	
49	<u>angan-angan aja</u>	Saja	
50	<b>Bearti kalau pelajaran, nyari-nyari</b>		
51	<b>pelajaran dari luar itu mbh gak</b>		
52	Gak, gak, <u>belajar sendiri</u>	Belajar sendiri	
53	<b>Kalau ini mbh, mbh dulu bertani juga</b>		
54	Iya tani, tani itu kalau dulu <u>ya dulu ya</u>	Iya kalau dulu macul,	Pekerjaan yang
55	<u>macul nanam itu apa nanam jagung apa itu</u>	naman jagung, ubi	dilakukan sebelum
56	<u>telo yang telo kayu ubi, ubi kayu dan ubi</u>	kayu ubi pendem	erupsi
57	<u>pendem nah itu kalau yang dulu setalah</u>	Setelah itu berternak	
58	<u>itu terus peternakan itu</u>		
59	<b>Cara bertaninya gimana mbh</b>		
60	<u>Cara bertani itu ya Cuma ikut-ikut orang</u>	Bertaninya ikut orang	Pengetahuan untuk
61	<u>tua aja ikut-ikut misalnya orang tua macul</u>	tua, kalau orang tua	bertani
62	<u>ya ikut macul caranya macul itu gini-gini</u>	macul ya macul, kalau	
63	<u>itu loh orang tua macul ya macul ngarit ya</u>	ngarit ya ngarit tidak	
64	<u>ngarit itu kalau kerjaan itu gak ada yang</u>	ada yang ngajarin	
65	<u>ngajarin kerjaan itu Cuma hobinya itu</u>	kerjaan itu	
66	sejak kecil itu nanti kemampuanya apa		
67	macul ya macul cari rumput ya cari		
68	rumput, kalau <u>dikampung lain kalau yang</u>		
69	<u>dari apa yang di perkotaan mencakul itu</u>		
70	<u>harus latihan ya seperti olah raga itu kalau</u>		
71	<u>saya dulu sehari macul ya macul kerjan</u>		
72	kayu dari ini dari pagi tadi belum leren,		
73	hehehhe		

74	<b>Kalu bertani belajar dari orang tua</b>		
75	iya kalu bertani dari orang tua yang		
76	ngajarin kan orang tua kan dulu masih		
77	kecil belum berkeluarga ya bantu orang tua		
78	misalnya orang tua cari rumput ya cari		
79	rumput mncangkul ya mencangkul ya		
80	<b>itu kalu tar ada yang gagal panen itu gimana</b>		
81	<b>gagal panen ya gak apa-apa kan kalau ditempat yang saya dulu itu bukan apa pertanian itu gak seperti sekarang pupuk itu hanya pupuk kandang</b>		
82	kalau sekarnya kan pupuk pabrik itu harus beli <b>pupuk kandang</b> kan tinggal kalau nanti ternak itu		
83	<b>kotoranya di bunag ke kebun-kebu itu untuk pertanian</b>		
84	<b>cara ngeloa pupuk kandangnya</b>		
85	ya kalau sudah ini kan apa ya gak diolah		
86	masih mentah tapi apa pupuknya lebih		
87	<b>tajam awet</b>		
88	<b>nah itu yang ngajarin siapa mbh</b>		
89	<b>gak ada itu kan misalnya ada kotoran-kotoran sapi apa kambing nanti kan busuk nah busuk dibuang ke kebon itu untuk rabuk</b>		
90	<b>nah itu taunya dari mana mbh</b>		
91	taunya ya dari orang tua dulu dari orang		
92	tua dulu kan itu sudah beberapa turunan		
93	<b>pertanian itu dari disana itu gak ada namanya kursus pertanian itu gak kalau dulu gak sekarang baru gak ada yang kursus itu tapi ya hasilnya sama saja</b>		
94	<b>nah kalau misalnya musih panas mbh itu kan gersang itu cara ngatasinya gimana</b>		
95	<b>kalau air ditempat saya airnya cukup air minum dan mandi cukup, cukup biarpun nanti itu apa panansnya itu lama gak kekurangan air</b>		
96	<b>disana, tapi gak bisa menanam padi tanahnya itu tanah kering</b>		
97	<b>kalau cara-cara merawat hutan diatas itu gimana mbh</b>		
98	<b>kalau di atas diatas itu gak ada kayu-kayu yang di pupuk itu gak, tanam sekali langsung subur</b>		
99	<b>kalau disana ditempat saya itu, peliharaanya kalu masih kecil di dangi-</b>		
100	Kalau bertani orang tua yang ngajarin, pas waktu kecil belum berkeluarga ya bantu orang tua	Pengetahuan tentang cara bertani	
101	Gagal panen tidak apa-apa ditempat saya dulu pertanian tidak seperti sekarang dulu pakai pupuk kandang Kotoran ternak itu nanti dibuang kekebun untuk pertanian	Pengetahuan tentang pertanian dan penggunaan pupuk	
102	Tidak diolah masih mentah pupuknya lebih tajam awet	Pengetahuan tentang pupuk	
103	Tidak ada, kotoran sapi, kotoran kambing kan busuk itu dibuang ke kebun untuk pupuk	Pengetahuan tentang pupuk kandang	
104	Taunya dari orang tua dulu udah beberapa turunan	Pengetahuan tentang pupuk dan pertanian	
105	Tidak ada namanya kurus pertanian sekarang ada tapi hasilnya sama saja		
106	Ditempat saya airnya cukup buat minum, mandi, panas tidak kekurangan air	Kondisi wilayah di tempat tinggal	
107	Tidak bisa menanam padi tanahnya gersang		
108	Diatas kayu-kayu tidak ada yang dipupuk tanam sekli langsung subur,	Pengetahuan tentang hutan	

120	dangi tapi <u>kalu sudah besar tiga tahun di tinggal aja sudah tumbuh sendiri</u>	Sudah besar ditinggal saja nanti tumbuh sendiri	
121			
122	<b><i>kalau cara tradisional nya mbh</i></b>		
123	maksudnya		
124	<b><i>tradisi-tradi dulu cara merawat hutan itu gimana mbh</i></b>		
125	<u>merawat hutan ya biasa ya itu sudah tumbuh sendiri kadang-kadang ada tumbuhan yang biji yang tumbuh disitu di biarkan saja besar sendiri</u>	Merawat hutan ya biasa saja Ada biji yang tumbuh dibiarkan saja, besar sendiri	Pengetahuan tentang cara merawat hutan
126			
127			
128			
129			
130	<b><i>gak ada pantanga-pantanganya mbh enggak enggak ada pokonya tana di apa di lereng merapi di kenah rejo itu hutanya gak usah gak usah diapa yang penting ditanami gak dipupuk gak apa biasa subur biasanya kalau terjadi kebakaran habis, cara buat menghijaukan lagi masyarakat gimana</i></b>	Gak ada pantangan Tanah merapi dilereng di kinah rejo it, yang pentng ditanami gak usah dipupuk	Pengetahuan tentang hutan merapi
131			
132			
133			
134			
135			
136			
137			
138	<u>ya gotong royong kerja sama nek kalau di hutan sini ada kebakaran tapi ya gak seberapa nanti kalau ada apa kebakaran ada tanaman-tanaman yang mati ya ditanamin lagi</u>	Gyotong royongkalu ada kebakaran, ada tanaman yang mati di tanamin lagi	Pengalaman memperbaiki hutan
139			
140			
141			
142			
143	<b><i>kalau hubungan tetangga di kinah reja oni gimana mbh</i></b>		
144			
145	<u>ya baik biasa umum <u>gotong royong kerjasama</u></u>	Gotong royong kerjasama	
146			
147	<b><i>klau ini mbh kalau merapi mbh tau cerita-ceritanya</i></b>		
148			
149	<u>gak, mksudnya</u>		
150	<b><i>misalnya kenapa dinamain merapi</i></b>		
151	<u>kalau itu gak tahu <u>gak tau cerita itu gak tau kalu maslah musim-musim mbh tau</u></u>	Kalau cerita itu tidak tahu	Pengetahuan tentang sejarah merapi
152			
153	<u>kalu musim ya tau kalu musim –musim</u>	Musim-musim tau, tapi sejarah-sejarah itu tidak tahu	Pengetahuan tentang berbagai musim
154			
155	<u>tapi nek kalu masalah sejarah-sejarah itu gak tahu</u> nek musim-musih ya kadang-kadang tau		
156			
157	<b><i>gimana itu mbh</i></b>		
158	itukan musim yang dimaksudkn musim apa		
159			
160	<b><i>seperti musim panas musim hujan</i></b>		
161	<u>ahh musim panas itu tau dari ini kan ada ini loh ini almenak ini kan semua apa itu semua mangsa tanggalan jawa nasional ada itu</u>	Musim panas itu taunya dari almenak itu, semua mangsa tanggalan jawa nasional ada di situ	Pengetahuan tentang berbagai musim
162			
163			
164	<u>nanti kan sudah misalnya musim itu kan satu dua misalnya musim panas kan</u>		
165			

166	mulai bulanya apa bulanya gak tertentu	Musim panas mongso
167	tapi <u>mongso dua belas ke satu kedu ketiga sampai ke empat nanti mongso kelima itu sudah kabut-kabut itu kabut itu mendung ituloh kalau hujan yo mangs ke enam</u>	dua belas. Kesatu kedua sampai ketiga Mongso kelima kabut-kabut mendung, ke enam hujan
168		
169	<b><u>taunya dari almenak apa yang lain mbh</u></b>	Dari almenak, yang lai juga ada
170	<b><u>dari alamenek ada yang lain ada kalau yang lain apa mbh</u></b>	Ya Cuma ndengerian aja bulanya bulan apa, pokonya patokanya almenak itu
171		
172	<b><u>yang lain ya ndengari aja bulanya bulan apa tapi ya itu patokanya almenak itu patoane</u></b>	
173	<b><u>ya misalnya musim kesatu katakanlah ada apa tanda-tandanya atau gak namanya alam</u></b>	
174	<b><u>nah kalau dari alam sendiri itu mbh gimana</u></b>	
175	ya gak tahu kalu tau kalau dari alam,cuaca itu gak tau	
176	<b><u>kalau ini mbh mbh paham gak kalu merapi itu ada gejalan-gejala pa misalnya ada tanda-tanda apa</u></b>	
177	<b><u>gak gak tahu</u></b>	Tidak tahu
178	<b><u>ada yang pernah ngasi tau gak mbh yoo gak.</u></b>	Ya tidak
179	<b><u>mbh gak nyari tau juga</u></b>	
180	ya kalau mau ada itu yang sudah katakan dulu kalau ada apa-apa yang ber anu kan dari itu <u>pengamat gunung itu yang mempunyai alat-alat itu, kalau saya ya gak tau sudah diam aja</u>	
181	<b><u>kalau secara kebudayaan budaya jawalama itu,</u></b> maksudknya	Itu dari pengamat gunung itu, yang mempunyai alat, saya tidak tahu, diam saja
182	<b><u>misalnya ini merapi agak tenang ini agak mngeluarkan apa sikapnya masyarakat sesuai budaya jawa dulu ada gk mbh</u></b>	
183	<b><u>gak gak ada budaya gak ada pokonya gak ada ritual begini-begini gak ada ya Cuma ap itu kalau merapi kan istilahnya itu dari e sudah ada yang misalnya ada labuhan</u></b>	
184	<b><u>sudah ada yang mengadakan tradisi jawa itu sudah ada</u></b>	Tidak ada budaya apa-apa tidak ada ritul-begini begitu
185	<b><u>labuhan itu apa mbh</u></b>	Merapi itu Cuma ada labuhan tradisi jaw itu ada
186	<b><u>labuhan itu kn dari keraton kalau itu ada labuhhan dari sri sultan itu</u></b>	
187	<b><u>untuk apa labuhan iu</u></b>	Labuhan dari kraton dari sri sultan
188	ya <u>kalau sejarahnya kan panjang kalau</u>	
189		sejarahnya panjang,
190		Pengetahuan tentang gejala-gejala merapi
191		
192		
193		
194		
195		
196		
197		
198		
199		
200		
201		
202		
203		
204		
205		
206		
207		
208		
209		
210		
211		Pengetahuan

212	saya apa gak bisa nyeritakan itu sejaranya	saya tidak bisa menceritakan	tentang	tradisi
213	<u>kalau saya gak tau gak bisa dari awal itu</u>	sejarahnya itu, Cuma	labuhan	
214	<u>kalau saya tau itu intinya Cuma ap cara</u>	intinya cara ulang		
215	<u>ulang taunya itu tradisi ulang taun dari</u>	tahun kraton, yang		
216	<u>kraton kalau yang dulu itu kelahiran sri</u>	dulu hari kelahiran sri		
217	<u>sultan seng ke Sembilan kalau yang</u>	sultan yang ke 9 hanya		
218	<u>sekarang ini peringatan aja tapi harus</u>	peringatan saja tapi		
219	<u>mengadakan sesaji di gunung merapi</u>	ada sesajinya di		
220	<b>untuk apa itu mbh</b>	gunung merapi		
221	ya <u>Cuma peringatan saja ya memohon</u>	Cuma peringatan saja,	Pengetahuan	
222	<u>keselamatan apa itu ketentraman warga</u>	memohon ketentraman	tentang	
223	<u>Jogjakarta itu khususnya jogja gak lain-</u>	warga jogja	tradisi	
224	<u>lain jogja</u>		labuhan	
225	<b>kalau ada tanda-tanda kayak awan itu</b>			
226	<b>mbh gak tau</b>			
227	<u>gak gak tau kalau saya</u>	Tidak tahu kalau saya	Pengetahuan	
228	<b>gak ada yang ngajarin juga mbh</b>	Saya orang bodoh	tentang	
229	<u>gak saya orang bodoh sekolah aja gak yo</u>	sekolah tidak, ya gak	tanda	
230	<u>gak tau</u> , hhahahah	tau	awan	
231	<b>kalau orang-orang tua dulu mbh</b>	Taunya dari orang-	di	
232	<u>oo kan orang-orang tuaa dulu kan tauya</u>	oarang tua dulu, kalau	merapi	
233	<u>darinya, kalau yang lain-lain itu gak</u>	yang lain tidak		
234	<b>kalau merapi itu ada gejalanya mbh</b>			
235	<b>taunya dari, ada yang ngajarin</b>			
236	<u>yoo lihat aja dilihat saja nanti keadaanya</u>	Hanya dilihat saja	Pengetahuan	
237	<u>gimana itu harus begini-begini gak dilihat</u>	keadaanya bagaimana	tentang	
238	<u>saja</u>	dilihat saja	gejala	
239	<b>setelah lihat</b>	Setelah lihat nanti	merapi	
240	<u>setelah lihat kan ada nanti gimana ada</u>	kebulnya bagaimana,		
241	<u>keluar kan apa itu kebul nanti gimana itu</u>	kalu diprediksikan		
242	<u>taunya kalau diprdiksi lain-lain itu gak tau</u>	lain-lain tidak tahu		
243	<b>setelah taunya kebul-kebul itu yang</b>			
244	<b>dilakukan apa mbh</b>			
245	<u>kan warnanya kan sudah lain kalau kebul</u>	Warnanya sudah lain	Pengetahuan	
246	<u>seng biasa kan anau berwarna putih</u>	kalau yang biasa	tentang	
247	<b>kalu putih itu gimana mbh</b>	warnanya putih	gejala	
248	<u>baik kalau yang mengeluarkan yang putih-</u>	Baik yang	merapi	
249	<u>putih itu biasa normal kalau ada kecoklatan</u>	mengeluarkan putih itu		
250	<u>campur debu itu loh, nah itu besar atau</u>	normal, kalau		
251	<u>kecil yang dipahami Cuma itu gak ada</u>	kecoklatan campur		
252	<u>yang lain</u>	debu itu besar, itu yang		
253	<b>kalau Cuma mengeluarkn putih</b>	dipahami		
254	<u>gak bahaya aktivitas seperti biasa, ya biasa</u>	Tidak bahaya aktivitas	Pengetahuan	
255	<u>walaupun coklat tapi kecil ya gak apa-apa,</u>	seperti biasa, walaupun	tentang	
256	<u>tapi kalau besar ya itu</u>	kecoklatan tapi kecil	aktivitas	
257	<b>kalau besar gimana mbh</b>	tidak apa-apa	merapi	

258	<u>kalau besar ya kayak kemarin itu yang,</u>	Yang besar seperti	Pengetahuan
259	<u>yang bencana itu kan besar namanya kalau</u>	kemaren itu kan besar,	tentang aktivitas
260	<u>kecil ya gak apa-apa</u>	kalau kecil tidak apa-	merapi
261	<b><i>itu yang ngasi tau siapa mbh</i></b>	apa	
262	<u>gak ada Cuma lihat semuanya seperti itu</u>	Cuma dilihat saja,	Pengetahuan
263	<u>simbah-simbah dulu itu lihat seperti itu aja</u>	seperti mbh-mbh dulu	tentang aktivitas
264	gak ada yang lain-lain		merapi
265	<b><i>berarti Cuma pemahaman</i></b>		
266	<u>pemahaman ya Cuma pemahaman gak ada</u>	Cuma Pemahaman	Pengetahuan
267	<u>peridiksi apa-apa</u>	tidak ada prediksi apa-	tentang merapi
268	<b><i>bearti kalau dia waanya putih itu gak</i></b>	apa	
269	<b><i>bahaya</i></b>		
270	<b><i>gak bahaya</i></b>	Tidak bahaya	
271	<b><i>kalau hitam bahaya</i></b>		
272	<u>bahaya tapi kalau besar kalau kecil ya</u>	Bahaya kalau besar,	Pengetahuan
273	<u>biasa</u>	kalau keci biasa	tentang aktivitas
274	<b><i>kalau besar sudah bahay itu yang</i></b>		merapi
275	<b><i>dilakukan apa mbh</i></b>		
276	<u>kalau besar ya kayak kemarin itu, kira-kira</u>	Besar seperti yang	
277	bahaya apa gak itu	kemaren itu	
278	<b><i>kalu sudah baya</i></b>		
279	<u>kalu sudah besar ya lari, pokoe semuan itu</u>	Kalau sudah besar ya	Pengetahuan
280	<u>harus waspada itu</u>	lari, haru waspada	tentang aktivitas
281	<b><i>tapi mbh itu belajar, blajar sendiri</i></b>		merapi yang
282	<u>iy belajar sendiri baik pendidikan pertanian</u>	Belajar sendiri baik	berbahaya
283	yaa, yo pertanian gak ada ya ada misalnya	pertania	
284	dari masiwa-mahasiswa yang terjun	Mahasiswa terjun	
285	<u>kemasyarakatan ada tapi yo hanya apa itu</u>	kemasyarakatan tapi	
286	<u>hanya apa itu caranya itu hanya</u>	hanya pengarahan saja	
287	<u>pengarahan saja tapi yang kalau</u>		
288	mahasiswa hanya membaca buku ya toh		
289	kalau yang mengejakan ya harus bekerja		
290	misalnkan buat ini nanti kejanya itu		
291	memnaca buku satu menit bisa dikerjain		
292	kalu kerja satu hari gak mampu ah itu		
293	<b><i>berarti mbh lebih percaya mana</i></b>		
294	<u>ya sama-sama</u>	Ya sama-sama	
295	<b><i>yang lebih mbh pertahankan itu menurut</i></b>		
296	<b><i>yang dulu apa gimana</i></b>		
297	<u>sumua dipakai apa semua dipakai tapi ya</u>	semua dipakai	
298	kerjaan itu yo gak terlalau sekali gus		
299	banyak ya gak <u>semua digunakan</u> mislnya	semua digunakan	
300	ini harus menanam jagung satu hektar itu		
301	kan berapa detik anu omongan yang		
302	ngejani satu hektar berapa bulan saja ah itu		
303	misalnya ada catatan ada harus menanam		

304 405 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349	<p>jagung satu hektar Cuma tulisan yang ngerjakan ahh..</p> <p><b><i>yang mbh paling rasakan manfaatnya itu pelajaran dari mana mbh</i></b></p> <p>yo <u>semua itu kalau ya di manfaatkan</u> tapi nanti yo ya dikerjain tiap hari itu kan gak mungkin <u>kerjaan ini-ini itu ya enggak ya ganti-ganti, misalnya ya makan ya apa adanya sekarang yang dimanfaatkan</u> ini besok ini sekarang ini tapi besok belum tau hari ini besok pasti belum tau kan kadang-kadang misalnya sekarang menanam jagung tapi besok pagi <u>ada kerjaan yang lain ya ganti gak terus tiap hari sepaneng itu aja gak ya lain-lain</u></p> <p><b><i>kalau maslah merapi itu tadi, yang ngasih tau itu selain dari yang tadi ada yang lain gak mbh</i></b></p> <p>yo <u>kalau saya gak tau masalah itu pokoe semua warga di ini sudah apal caragening momong anak itu kan sudah tau ya ngerti watak wantunne iki bocoh nakal kan bisa itu seperti itu</u></p> <p><b><i>bearti itu atas dasar pemahaman turun temurun</i></b></p> <p>iya <u>pemahaman turun temurun</u></p> <p><b><i>seandainya mbh ada dari pemerintah ngasi tau merapi ini seperti ini masyarakat harus gini kalau mengelurkan gede harus begini</i></b></p> <p>iya <u>seperti itu, itu tiap tahun enggak kalau tiap hari yang ngasi tau yang punya alat</u> kalau warga ya gak punya apa2</p> <p><b><i>tradisi-tradisi jawa masih dilakukan mbh masih contohnya</i></b></p> <p>ya tradisi-tradisi jawa itu ya masalah itu apa yang dilakukan misalny <u>ada peringatan-peringatan, sedekahan kalau itu musih lebaran masih contonya</u></p> <p><u>contohnya ada kendurenan, masih ada tradisi itu kegunaannya apa</u></p> <p><u>sumuanya itu minta mohon keselamatan apa gimana itu loh gunany itu gak ada</u></p>	<p>Semua itu dimanfaatkan Kerjaan ya ganti-ganti tidak menentu apa yang ada dimanfaatkan sekarang</p> <p>Biar tidak speneng kerjaanya yang lain-lain</p> <p>Kalau saya tidak tahu Warga sini sudah hapal watakwantune anak, seperti itu</p> <p>Pemahaman turun-temurun</p> <p>Seperti itu tapi tidak setiap tahun, yang ngasi tau yang punya alat itu</p> <p>Masih</p> <p>Peringata-peringatan sedekahan pas musim lebaran</p> <p>Contohnya kenduren masih ada tradisi itu</p> <p>Memohon keelamatan, gunanya itu tidak yang</p>	
--	---	--	--

350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370	<p><u>yang lain-lain</u></p> <p><b><i>kalau kayak bencana merapi dulunya ada gak mbh</i></b></p> <p>ada apanya</p> <p><b><i>ya seperti budaya jawa tadi</i></b></p> <p>gak ada <u>pas bencana gak ada kan itu semua</u></p> <p><u>itu ya saya gak tau gimana itu gak tahu</u></p> <p><b><i>pemahaman mbh merapi itu dari yang dulu-dulu aja</i></b></p> <p>ya <u>yang dulu-dulu aj</u> kalau yang sudah dialamai yang tau yang belum ya tidak</p> <p><b><i>kalu mencari informasi itu mbh tidak mencari</i></b></p> <p>ya <u>tidak mencari</u></p> <p><b><i>ya mbh mungkin ini saja yang saya Tanya kan tar kalu kurang kesini lagi, gak apa2 kan mbh</i></b></p> <p>ya gak apa-apa</p> <p><b><i>ini juga udh mau masuk magrib sampun njeh mbh assalamaualaikum</i></b></p> <p>waalaikumsalam</p>	<p>lain-lain</p> <p>Pas bencana tidak ada saya tidak tahu</p> <p>Iya yang dulu-dulu saja</p> <p>Tidak mencari</p>	

## Reduksi SM (Wawancara 2)

<b>REDUKSI</b>	<b>SUMBER</b>
Sekolah cuman sampai kelas 3 SD	SM : B 12-13 : W2
Orang tua tidak ada biaya	SM : B 18 : W2
Gak ada biaya	SM : B 20 : W2
Tidak ada yang sekolah, adik saya ada dua itu tidak sekolah	SM : B 28-30 : W2
Bekerja bersama-sama orang nanti ketemu bisa komunikasi	SM : B 37-40 : W2
saya bisa nangkap	SM : B 40-41 : W2
Kerjaan saya itu hanya angan-angan saja	SM : B 46-47 : W2
gambar itu hanya angan-angan	SM : B 48-49 : W2
Saja	
Belajar sendiri	SM : B 52 : W2
Iya kalau dulu macul, naman jagung, ubi kayu ubi pendem	SM : B 54-57 : W2
Setelah itu berternak	SM : B 60-61 : W2
Bertaninya ikut orang tua	SM : B 61-64 : W2
kalau orang tua macul ya macul, kalau ngarit ya ngarit	SM : B 64-65 : W2
tidak ada yang ngajarin kerjaan itu	SM : B 68-70 : W2
diperkotaan memacul itu harus latihan seperti olah raga itu	SM : B 70-71 : W2
kalu dulu saya seharia macul	SM : B 75-77 : W2
Kalau bertani orang tua yang ngajarin	SM : B 82 : W2
Gagal panen tidak apa-apa	SM : B 83-89 : W2
pakay pupuk kandang Kotoran ternak itu nanti dibuang kekebun untuk pertanian	SM : B 91-92 : W2
Tidak diolah masih mentah	SM : B 92-93 : W2
pupuknya lebih tajam awet	SM : B 95-98 : W2
Kotoran kan busuk itu dibunag ke kebun untuk pupuk	SM : B 100-102 : W2
Taunya dari orang tua dulu	SM : B 103-105 : W2
Tidak ada namanya kurus pertania sekarang ada tapi hasilnya sama saja	SM : B 108 : W2
Ditempat saya airnya cukup	SM : B 108-111 : W2
Buat minum, mandi, panas tidak kekurangan air	SM : B 112-113 : W2
Tidak bisa menanam padi tanahnya gersang	SM : B 126 : W2
Merawat hutan ya biasa saja	SM : B 127-129 : W2
Ada biji yang tumbuh dibiarkan saja, besar sendiri	SM : B 131-134 : W2
Gak ada pantangan	SM : B 138 : W2
Gyotong royong	SM : B 139-142 : W2
kebakaran, ada tanaman yang mati di tanamin lagi	SM : B 145-146 : W2
Gotong royong kerjasama	SM : B 151 : W2
Kalau cerita itu tidak tahu	SM : B 153 : W2
Musim-musim tau	SM : B 154-155 : W2
sejarah-sejarah itu tidak tahu	SM : B 161-162 : W2
Musim panas itu taunya dari almenak itu	SM : B 163-164 : W2
tanggalan jawa nasional ada di situ	SM : B 172 : W2
Dari almenak, yang lai juga ada	SM : B 174 : W2

Ya Cuma ndengerian aja	SM : B 175-176 : W2
Pokonya patokanya almenak itu	SM : B 186 : W2
Tidak tahu	SM : B 192 : W2
Itu dari pengamat gunung itu	SM : B 193-194 : W2
Yang mempunyai alat, saya tidak tahu, diam saja	SM : B 202 : W2
Tidak ada budaya apa-apa	SM : B 202 : W2
Tidak ada ritul-begini begitu	SM : B 204-206 : W2
Merapi itu Cuma ada labuhan	SM : B 208-209 : W2
Labuhan dari kraton dari sri sultan	SM : B 211-212 : W2
Sejarahnya panjang, saya tidak bisa menceritakan sejarahnya	SM : B 214-217 : W2
Kelahiran sri sultan yang ke 9	SM : B 218-219 : W2
Tapi ada sesajinya di gunung merapi	SM : B 221 : W2
Cuma peringatan saja	SM : B 221-223 : W2
Memohon ketentraman warga jogja	SM : B 227 : W2
Tidak tahu kalau saya	SM : B 229-230 : W2
Saya orang bodoh sekolah tidak, ya gak tau	SM : B 232 : W2
Taunya dari orang-oarang tua dulu	SM : B 233 : W2
Kalau yang lain tidak	SM : B 236-237 : W2
Hanya dilihat saja keadaanya	SM : B 240-242 : W2
Kalu diprediksikan lain-lain tidak tahu	SM : B 245 : W2
Warnanya sudah lain	SM : B 246 : W2
Yang biasa warnanya putih	SM : B 249-250 : W2
Baik yang mengeluarkan putih itu normal	SM : B 254 : W2
Kalu kecoklatan campur debu itu besar, itu yang dipahami	SM : B 255 : W2
Tidak bahaya aktivitas seperti biasa	SM : B 260 : W2
Walaupun kecoklatan tapi kecil tidak apa-apa	SM : B 262-263 : W2
Kalau kecil tidak apa-apa	SM : B 264 : W2
Cuma dilihat saja, seperti mbh-mbh dulu	SM : B 265 : W2
Cuma Pemahaman tidak ada prediksi apa-apa	SM : B 266-267 : W2
Bahaya kalau besar, kalau keci biasa	SM : B 272-273 : W2
Kalau sudah besar ya lari, haru waspada	SM : B 279-280 : W2
Belajar sendiri baik pertania	SM : B 282-283 : W2
Semua itu dimanfaatkan	SM : B 308 : W2
Kalau saya tidak tahu	SM : B 322 : W2
Warga sini sudah hapal	SM : B 323-326 : W2
Pemahaman turun-temurun	SM : B 329 : W2
Peringata-peringatan sedekahan pas musim lebaran	SM : B 341-343 : W2
Contohnya kenduren masih ada tradisi itu	SM : B 345-346 : W2
Memohon keelamatan	SM : B 348 : W2
Gunanya itu tidak yang lain-lain	SM : B 349-350 : W2
Pas bencana tidak ada saya tidak tahu	SM : B 355-356 : W2
Iya yang dulu-dulu saja	SM : B 359 : W2
Tidak mencari	SM : B 363 : W2

REDUKSI DATA

## KATEGORISASI DATA

### Kategorisasi SM (subjek 3)

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Kode dan Baris Wawancara
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana	
	1. Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sudah ada informasi semuanya</li> <li>b. Sudah turun yang jempo-jempo diturunkan yang sehat tunggu dirumah</li> <li>c. Menunggu informasi dari pemerintah</li> <li>d. Turun duluan sama pak asih putranya mbh marijan</li> <li>e. Sudah berkumpul diperintahkan harus waspada kalau ada apa-apa cepet lari turun</li> <li>f. Yang sudah lansia sudah didahulukan turun Waktu kejadian saya langsung pergi</li> </ul>	SM : B 75 W1 SM : B 77-79 W1 SM : B 79-80 W1 SM : B 93-94 W1 SM : B 268-273 W1 SM : B 275-277 W1
2	Pengetahuan Terhadap Merapi	
	1. Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dari pemerintah tidak ada</li> <li>b. Pelatihan tentang penyelamatan diri cara-cara evakuasi, yang disuruh yang muda-muda</li> <li>c. Tidak tahu</li> <li>d. Itu dari pengamat gunung itu</li> <li>e. Yang mempunyai alat, saya tidak tahu, diam saja tidak ada budaya apa-apa</li> <li>f. Taunya dari orang-oarang tua dulu</li> <li>g. Baik yang mengeluarkan putih itu normal</li> <li>h. Kalau kecoklatan campur debu itu besar, itu yang dipahami</li> <li>i. Cuma dilihat saja, seperti mbh-mbh dulu</li> <li>j. Cuma Pemahaman tidak ada prediksi apa-apa</li> <li>k. Kalau sudah besar ya lari, haru waspada</li> <li>l. Saya orang bodoh sekolah tidak, ya gak tau</li> </ul>	SM : B 238 W1 SM : B 242-247 W1 SM : B 186 W2 SM : B 192-193 W2 SM : B 232-233 W2 SM : B 248-249 W2 SM : B 249-251 W2 SM : B 258 W2 SM : B 262-263 W2 SM : B 266-267 W2 SM : B 279-280 W2 SM : B 229-230 W2
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian	
	1. Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sekolah cuman sampai kelas 3 SD</li> <li>b. Orang tua tidak ada biaya</li> <li>c. Belajar sendiri</li> <li>d. tidak ada yang ngajarin kerjaan</li> </ul>	SM : B 12-13 W2 SM : B 18 W2 SM : B 52 W2 SM : B 63-65 W2

## Display Data SM

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Karakteristik
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana	
	Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010	Sudah ada informasi semuanya (SM)
		Sudah turun yang jempo-jempo diturunkan yang sehat tunggu dirumah (SM)
		Menunggu informasi dari pemerintah (SM)
		Turun duluan sama pak asih putranya mbh marijan (SM)
		Sudah berkumpul diperingtakn harus waspada kalau ada apa-apa cepet lari turun (SM)
		Yang sudah lansia sudah didahulukan turun (SM)
2	Pengetahuan Terhadap Merapi	
	Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi	Dari pemerintah tidak ada (SM)
		Pelatihan tentang penyelamatan diri cara-cara evakuasi, yang disuruh yang muda-muda (SM)
		Tidak tahu (SM)
		Itu dari pengamat gunung itu (SM)
		Yang mempunyai alat, saya tidak tahu, diam saja tidak ada budaya apa-apa (SM)
		Taunya dari orang-oarang tua dulu (SM)

		Baik yang mengeluarkan putih itu normal (SM)
		Kalau kecoklatan campur debu itu besar, itu yang dipahami (SM)
		Cuma Pemahaman tidak ada prediksi apa-apa (SM)
		Cuma dilihat saja, seperti mbh-mbh dulu (SM)
		Kalau sudah besar ya lari, haru waspada (SM)
		Saya orang bodoh sekolah tidak, ya gak tau (SM)
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian
		Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi
		Sekolah cuman sampai kelas 3 S (SM)
		Orang tua tidak ada biaya (SM)
		Belajar sendiri (SM)
		tidak ada yang ngajarin kerjaan itu (SM)
		Kalau bertani orang tua yang ngajarin (SM)
		Taunya dari orang tua dulu (SM)

## Catatan Observasi

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 3	: SM
Pekerjaan	: Petani
Tanggal Observasi	: 9 September 2013
Lokasi Observasi	: Sekitar Rumah
Tujuan Observasi	: Untuk mengetahui aktivitas subjek shari-hari
Jenis Observasi	: Observasi Non Partisipan
Kode	: SR-OB1

No	Catatan Observasi
1	Pak SM adalah penduduk asli kinah rejo beliau berumur 60 tahun pekerjaan pak SM
2	pada saat sebelum erupsi adalah seorang petani dan peternak sapi, tapi setelah erupsi
3	terjadi pak SM kehilangan mata pencarinya sama seperti warga-warga yang lainnya,
4	rumah pak SM yang berada di Desa Kinahrejo pun sudah rata dengan tanah, yang
5	dilakukan pak SM sehari-hari untuk menyambung hidupnya dan keluarga adalah
6	membuat gerobak/menukang di huntap ( hunian tetap) karena pak SM masih punya satu
7	keahlian yakni pertukangan, hampir setiap hari yang dilakukan pak SM adalah membuat
8	gerobak bakso, lemari dan sebagainya ini merupakan pesanan dari warga sekitar, untuk
9	rumahnya yang di atas pak SM jarang ke sana dikarenakan yang menjaga di atas adalah
10	istrinya masih ditempat rumahnya yang lama, disana pak SM mendirikan bangunan
11	semi permanen untuk berjualan minum-minuman dan makanan ringan, untuk dijual
12	kepada wisatawan yang berkunjung ke Merapi tepatnya di Desa Kinahrejo, apabila tidak
13	ada pesanan untuk membuat gerobak pak SM menyempatkan diri untuk naik ke atas
14	ketempat rumahnya dulu, tapi kalau ada kerjaan, otomatis pak SM akan dirumah terus
15	untuk mengerjakan yang udah ada, apabila telah malam istri pak SM pulang ke huntap
16	ini dijemput oleh pak SM langsung kadang-kadang anaknya yang menjemput.
17	